

# ANNUAL REPORT 2015

Jl. Sumatera Kawasan Industri MM2100,  
Cikarang Barat - Bekasi – 17520 - Indonesia

Phone: +62-21-898-0133  
Email: [contact@bfie.co.id](mailto:contact@bfie.co.id)  
Web: [www.BekasiFajar.com](http://www.BekasiFajar.com)

Laporan Tahunan/Annual Report PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2015



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

CONSISTENCY AND FOCUS

# ANNUAL REPORT 2015





**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

# **ANNUAL REPORT 2015**



01

02

03

04

05

06

07

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

CONSISTENCY & FOCUS  
CONSISTENCY & FOCUS

KILAS KINERJA 2015  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL REPORT



01



CONSISTENCY & FOCUS  
CONSISTENCY & FOCUS

Halaman / Page  
06

VISI DAN MISI  
VISION AND MISSION  
LOKASI STRATEGIS  
SUPERIOR LOCATION

07

08

02



KILAS KINERJA 2015  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Halaman / Page  
09

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2015  
FINANCIAL PERFORMANCE 2015

10

IKHTISAR DATA KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

13

IKHTISAR SAHAM  
STOCK HIGHLIGHTS

14

03



LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

Halaman / Page  
16

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

19

LAPORAN DIREKSI  
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

23

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2015 PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE TBK.  
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND  
BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE TBK.

26

04



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

Halaman / Page  
30

IDENTITAS PERUSAHAAN  
CORPORATE IDENTITY

33

SEKILAS BEST  
BEST AT A GLANCE

34

JEJAK LANGKAH  
MILESTONES

36

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2015  
AWARDS AND 2015 EVENTS HIGHLIGHT

38

PRODUK DAN JASA  
PRODUCTS AND SERVICES

40

STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

44

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

48

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

53

**04**

► PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

Halaman / Page

HUMAN CAPITAL	56
HUMAN CAPITAL	
INFORMASI PEMEGANG SAHAM	60
SHAREHOLDER INFORMATION	
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	62
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES	
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA	62
CHRONOLOGY OF SHARES AND SECURITIES LISTING	
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	62
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2015	62
AWARD AND CERTIFICATIONS 2015	
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN	64
CORPORATE GROUP STRUCTURE	
ALAMAT PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN KANTOR CABANG / PERWAKILAN	66
ADDRESSES OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES AND BRANCHES / REPRESENTATIVE OFFICES	

**05**

► ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Halaman / Page  
68

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA	68
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT	
SEGMENT USAHA	68
BUSINESS SEGMENT	
ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF	71
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS	
PROYEKSI 2016	83
2016 PROJECTIONS	
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	83
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF REPORTING	
PROSPEK USAHA	83
BUSINESS PROSPECTS	
DIVIDEN	84
DIVIDEND	
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA PERSEROAN	85
UTILIZATION OF THE COMPANY'S INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS	
INFORMASI MATERIAL	85
MATERIAL INFORMATION	

**05**

► ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Halaman / Page

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	85
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES	
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	86
CHANGES IN LEGISLATION	
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	86
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	

**06**

► TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Halaman / Page  
88

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN	88
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	
DEWAN KOMISARIS	90
BOARD OF COMMISSIONERS	
DIREKSI	93
BOARD OF DIRECTORS	
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI	98
MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS	
KOMITE AUDIT	99
AUDIT COMMITTEE	
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	102
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	106
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	113
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	

**07**

► LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL REPORT

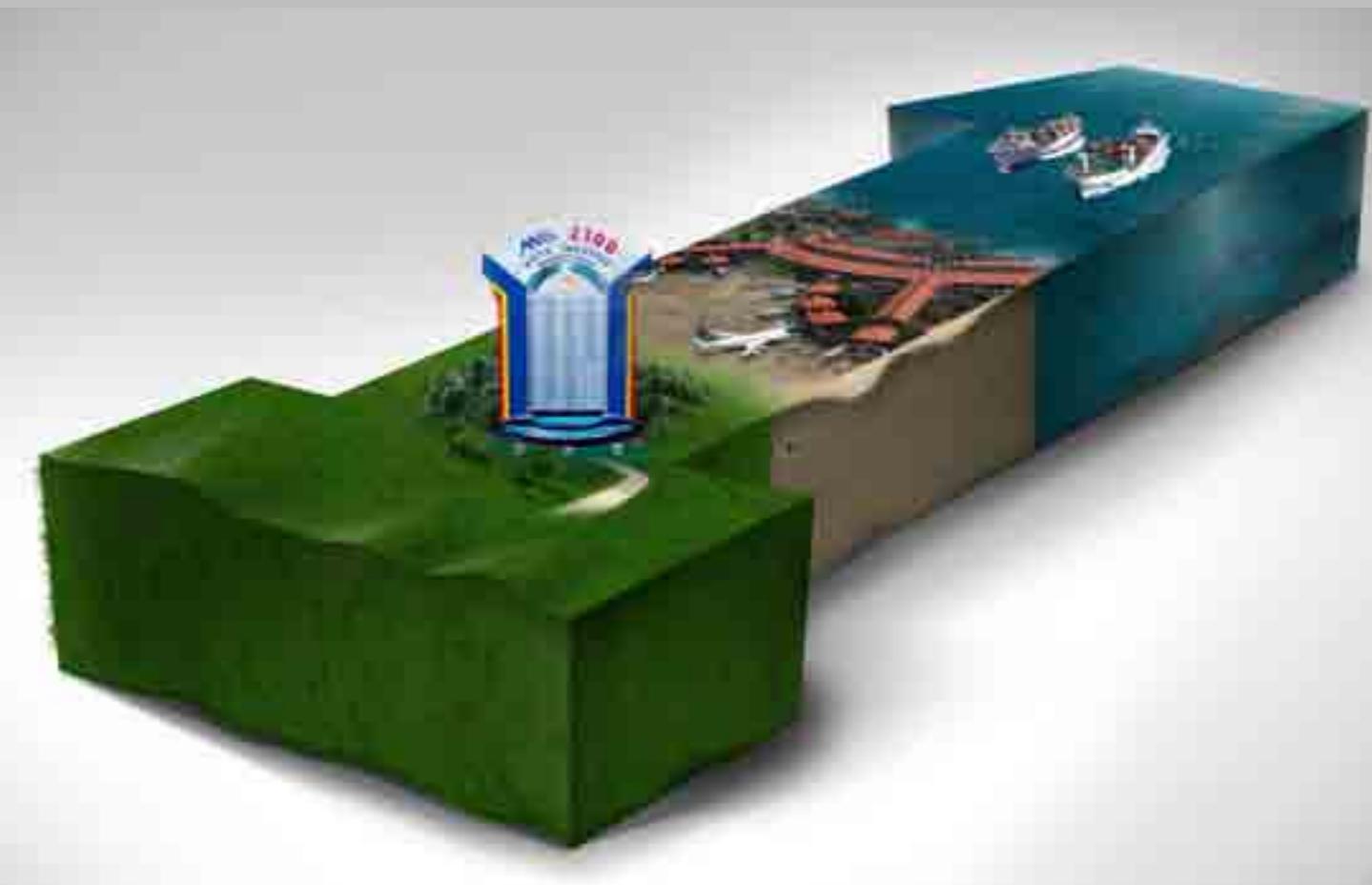
Halaman / Page  
121

## CONSISTENCY AND FOCUS



Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Tantangan itu datang di tengah kondisi dalam negeri dan ekonomi global yang tidak menentu. BEST merespon dengan mempertahankan pondasi yang kuat melalui beberapa inisiatif strategis. Di aspek manajemen, BEST secara terus menerus bekerja sebaik mungkin untuk memperoleh keunggulan tersebut. Di aspek operasional, kami memahami bahwa hubungan baik dan berkelanjutan dengan para pelanggan adalah hal yang sangat penting dan menjadi prioritas yang utama bagi kami. Oleh karena itu untuk kami memperluas jangkauan layanan dengan melanjutkan investasi dalam pembangunan fasilitas-fasilitas baru termasuk hotel, pergudangan dan *Standard Factory Building*, pusat makanan dan juga fasilitas olahraga. Sementara itu kami juga mengelola utang dengan baik, dimana tambahan pendapatan berulang yang dihasilkan dari fasilitas-fasilitas tersebut mendukung pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian. BEST juga menjaga nilai pemegang saham, dan juga memperkuat pondasinya sebagai pemimpin pasar di kawasan industri untuk pertumbuhan ke depan.

2015 was a challenging year for the Indonesian economy, in the midst of uncertain domestic and global economic conditions. BEST responded by strengthening its foundation through a number of strategic initiatives. With regard to the managerial aspect, BEST continued to strive for excellence. Operationally, we understand that good and sustainable relationships with our customers is extremely important and this is our first priority. Therefore, to broaden our range of services we continued to invest in building out new facilities including hotels, warehouse and standard factory buildings, a food court and also a sports facility. We also continued to manage our debt well, with additional recurring income generated from those facilities beneficial in supporting our prudent financial management. By doing so, BEST has preserved shareholder value as well as its competitive position as a leader in the industry, strengthening its foundation for future growth.



Guna menghadapi dinamika bisnis yang berubah, pada tahun 2015 manajemen telah memperbarui Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama menyetujui Visi dan Misi yang baru sebagaimana tertera di bawah ini

### Visi

Berkomitmen untuk menjadi pengembang lingkungan bisnis komprehensif yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya

### Misi

1. Berusaha untuk terus memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi bisnis pelanggan
2. Menjunjung integritas secara kolaboratif dan pro-aktif
3. Menciptakan kebanggaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan

In order to adapt in line with the ever-changing dynamics of business, in 2015 the management decided to reform its Vision and Mission. The Board of Commissioners and Board of Directors have jointly approved the Company's new Vision and Mission as follows

### Vision

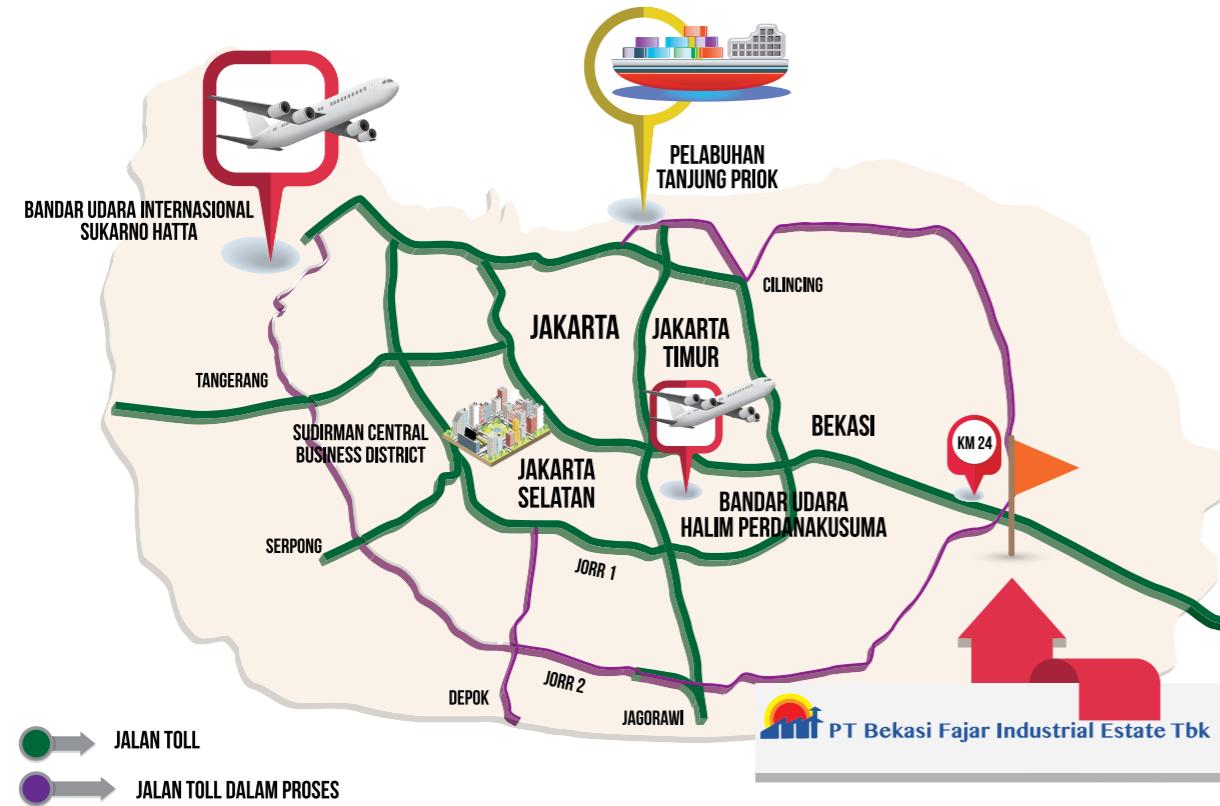
To become a leading and chosen developer of comprehensive business environments in Indonesia and the Region

### Mission

1. We shall strive to continually create value and satisfaction to business of our customers
2. We shall act with integrity in collaborative and pro-active way
3. We shall create pride of ownership and long terms benefit for all the stakeholders

## Lokasi Strategis

Superior Location



### Lokasi Strategis

Kawasan industri kami memiliki lokasi yang sangat strategis, terletak disisi tol Jakarta-Cikampek. Dengan akses langsung melalui exit Cibitung di KM 24, kami menawarkan keunggulan jarak menuju beberapa destinasi penting seperti pelabuhan, bandara, dan pusat kota serta beberapa industri-industri di daerah Bekasi hingga Karawang.

### Superior Location

Our industrial town has a very strategic location, next to the Jakarta-Cikampek toll. With direct access to the Cibitung exit at KM 24, we offer the advantage of quick access to various important destinations such as the port, airport, and city center as well as to various industries from Bekasi to Karawang.



## ► KILAS KINERJA 2015 FLASHBACK PERFORMANCE OF 2015

## KILAS KINERJA 2015

### FLASHBACK PERFORMANCE OF 2015

#### Ringkasan Kinerja Keuangan 2015 Financial Performance 2015

Berbagai tantangan telah dilalui pada tahun 2015, Pendapatan Perseroan menurun 18,2% dari Rp839.637,3 juta menjadi Rp686.981,0 juta. Penjualan lahan industri yang menjadi kontribusi terbesar pendapatan Perseroan mengalami penurunan 22,5% dibandingkan dengan tahun 2014. Kondisi ekonomi makro Indonesia yang menurun serta kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian menyebabkan adanya penurunnya permintaan atas kavling industri selama tahun 2014 dan semakin memburuk di tahun 2015. Kontribusi kedua dari total pendapatan adalah pendapatan maintenance fee & air, rental meningkat sebesar Rp15.652,9 juta pada tahun 2015 ini dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah tenant yang ada di kawasan MM2100 yang dikelola oleh Perseroan.

Pada tahun 2015 ini, biaya keuangan meningkat, dikarenakan adanya pencairan sebagian pinjaman dari sindikasi sebesar USD88 juta pada bulan Maret 2015. Depresiasi rupiah yang tak terduga di kuartal ketiga mengakibatkan kerugian selisih kurs yang cukup besar. Sehingga, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp214.155,1 juta, turun 45,28% dibandingkan tahun sebelumnya.

Walaupun terjadi penurunan pendapatan, Perseroan tetap mampu menjaga arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2015 tetap positif yaitu sebesar Rp69.763,1 juta. Ditambah dengan aktivitas investasi Perseroan yang terefleksikan dalam arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp846.180,1 juta dan arus kas dari pembiayaan sebesar Rp836.514,8 juta, menghasilkan posisi kas Perseroan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp378.227,5 juta.

Penggunaan belanja modal Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dimana penggunaan tersebut dimanfaatkan untuk pengembangan fokus usaha Perseroan yaitu penjualan dan pengembangan fasilitas kawasan industri antara lain untuk pengadaan tanah dan infrastruktur kawasan industri, pembangunan hotel bisnis dan fasilitas pergudangan standar internasional yang pembangunannya akan selesai pada tahun 2016 ini.

#### Ringkasan Kinerja Keuangan 2015 Financial Performance 2015

The Company was able to overcome various obstacles in 2015, with the Company's revenues declining by 18.2% from Rp839,637.3 million to Rp686,981.0 million. Sales of industrial land, the largest contributor to the Company's revenues decreased by 22.5% compared with 2014. Declining macro-economic conditions in Indonesia and volatile global economic conditions resulted in reduced demand for industrial plots during 2014, which worsened in 2015. The second largest contribution to total revenue was revenue from maintenance fees and water, which increased by Rp15,652.9 million in 2015 compared with the previous year. This was due to the increase in the number of tenants in MM2100 area managed by the Company.

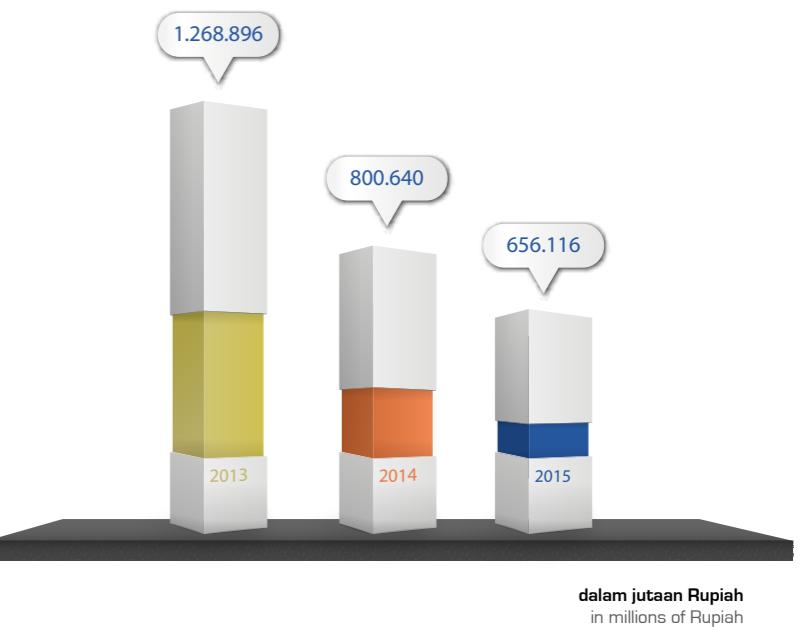
In 2015, finance costs increased, due to the partial drawdown of a syndication loan amounting to USD88 million in March 2015. The unexpected depreciation of the rupiah in the third quarter resulted in rather large foreign exchange loss. Thus, the Company posted a comprehensive income of Rp214,155.1 million, down by 45.28% over the previous year.

Despite a decline in revenue, the Company is able to maintain positive cash flow from operating activities in 2015, amounting to Rp69,763.1 million. Combined with the Company's investment activities, which reflected cash flow for investing activities amounted to Rp846,180.1 million and cash flow from financing amounting to Rp836,514.8 million, the resulting cash position of the Company at the end of 2015 amounted to Rp378,227.5 million.

Capital expenditure was carried out with an emphasis on the principle of prudence, and used to develop the Company's business which is focused on sales and development of industrial zones, among others for the acquisition of industrial land acquisition and infrastructure, development of a hotel business and international standard warehousing facilities whose construction will be completed in 2016.

#### ► Pendapatan Bersih Net Revenue

↓ 18,1%

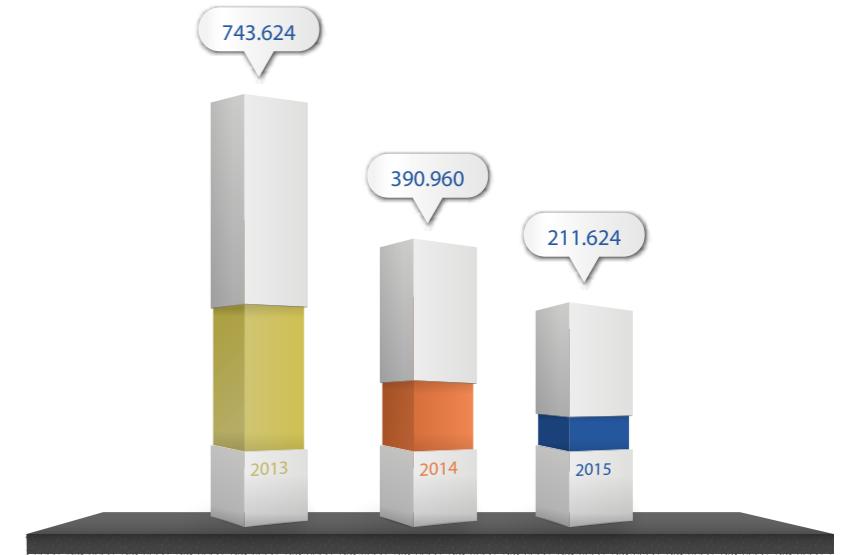


Pada tahun 2015, pendapatan turun menjadi Rp656.116 juta terutama dikontribusikan oleh penurunan penjualan tanah sebesar 22,5% dibandingkan tahun 2014.

In 2015, revenue fell to Rp656,116.36 million, mainly due to a 22.5% drop in land sales compared with 2014.

#### ► Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net income for the year attributable to owners of the parent

↓ 45,9%

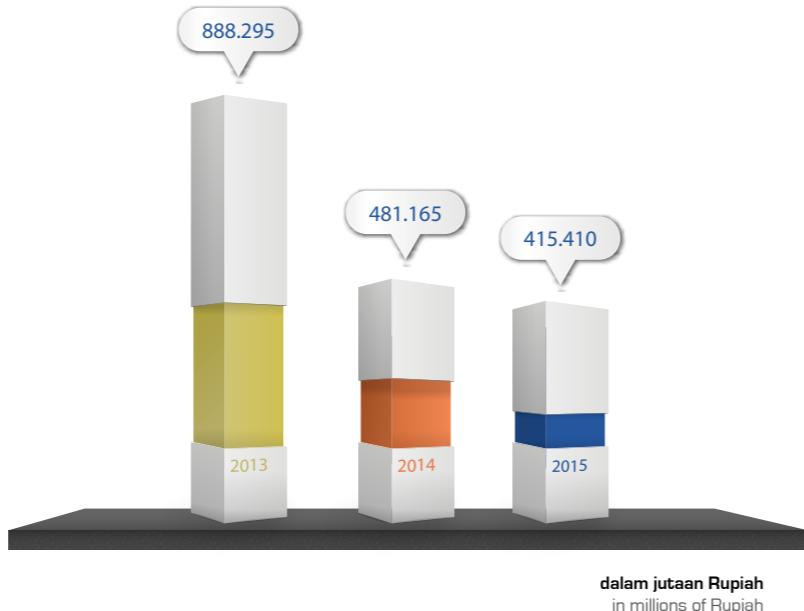


Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun dari Rp390.960 juta menjadi Rp211.624 juta terutama karena penurunan pendapatan dan kenaikan biaya keuangan dan biaya selisih kurs.

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity fell from Rp390,960 million to Rp211,624 million, primarily due to a decrease in revenue and increased finance costs as well foreign exchange costs.

► **EBITDA**  
**EBITDA**

↓ **13,7%**

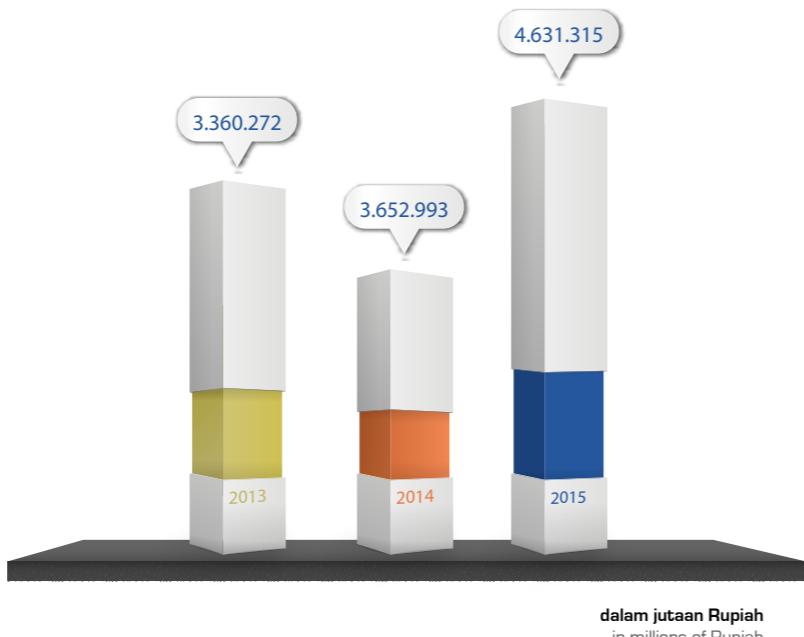


EBITDA Perseroan turun 13,7% menjadi Rp415.410 juta dikarenakan penurunan pendapatan terutama dari penjualan tanah.

The Company's EBITDA fell by 13.7% to Rp415,410 million primarily due to lower revenues from the sale of land.

► **Total Aset**  
**Total Assets**

↑ **26,8%**



Total aset naik sebesar 26,8% berasal dari kenaikan aset lancar sebesar Rp260.083 juta dan aset tidak lancar sebesar Rp718.239 juta yang terutama berasal dari kenaikan aset persediaan tanah dan uang muka pembelian tanah.

Total assets increased by 26.8% due to an increase in current assets of Rp260,083 million and non-current assets amounting to Rp718,239 million, which was mainly due to an increase in inventory of land assets and advances for purchase of land.

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

Uraian / Description	2015	2014	2013
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi / Consolidated Statements of Financial Position</b>			
Aset Lancar / Current Assets	1.508.625	1.248.542	1.202.269
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.122.690	2.404.451	2.158.003
Jumlah Aset / Total Assets	4.631.315	3.652.993	3.360.272
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	384.485	552.248	474.544
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	1.204.675	251.244	408.909
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.589.160	803.492	883.453
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.042.155	2.849.501	2.476.819
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.631.315	3.652.993	3.360.272
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi / Consolidated Statements of Comprehensive Income</b>			
Penjualan Bersih / Net Sales *	656.116	800.640	1.268.896
Beban Pokok Penjualan / Cost of revenue	(201.340)	(259.736)	(380.529)
Laba Kotor / Gross Profit	454.777	540.903	888.367
Biaya Usaha / Operational Expenses	(89.694)	(107.904)	(62.758)
Biaya Lain Lain / Other Expenses	(150.557)	(39.117)	(78.311)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	214.526	393.882	747.298
Jumlah Beban Pajak / Total Tax Expense *	(2.590)	(2.529)	(2.484)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	211.936	391.353	744.814
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	2.219	-	-
Laba Bersih komprehensif Tahun Berjalan / Net comprehensive Income for the Year	214.155	391.353	744.814
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Net income for the year attributable to owners of the parent	211.624	390.960	743.624
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali / Net income for the year attributable to Noncontrolling interest	312	393	1.189
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent	213.843	390.960	743.624
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali / Comprehensive income for the year attributable to Noncontrolling interest	312	393	1.189
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share (in Rupiah)	21,94	40,58	77,80
<b>Rasio Keuangan / Financial</b>			
Imbal hasil aset / Return on assets	5%	11%	26%
Imbal hasil ekuitas / Return on equity	7%	15%	35%
Rasio lancar / Current ratio	392%	226%	253%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities to equity ratio	52%	28%	36%
Rasio liabilitas terhadap aset / Liabilities to assets ratio	34%	22%	26%
Marjin laba kotor / Gross profit margin	69%	68%	70%
Marjin laba bersih / Net profit margin	32%	49%	59%

catatan

\* Untuk tujuan komparatif, beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2013 direklasifikasi dari akun beban pajak ke perhitungan penjualan bersih

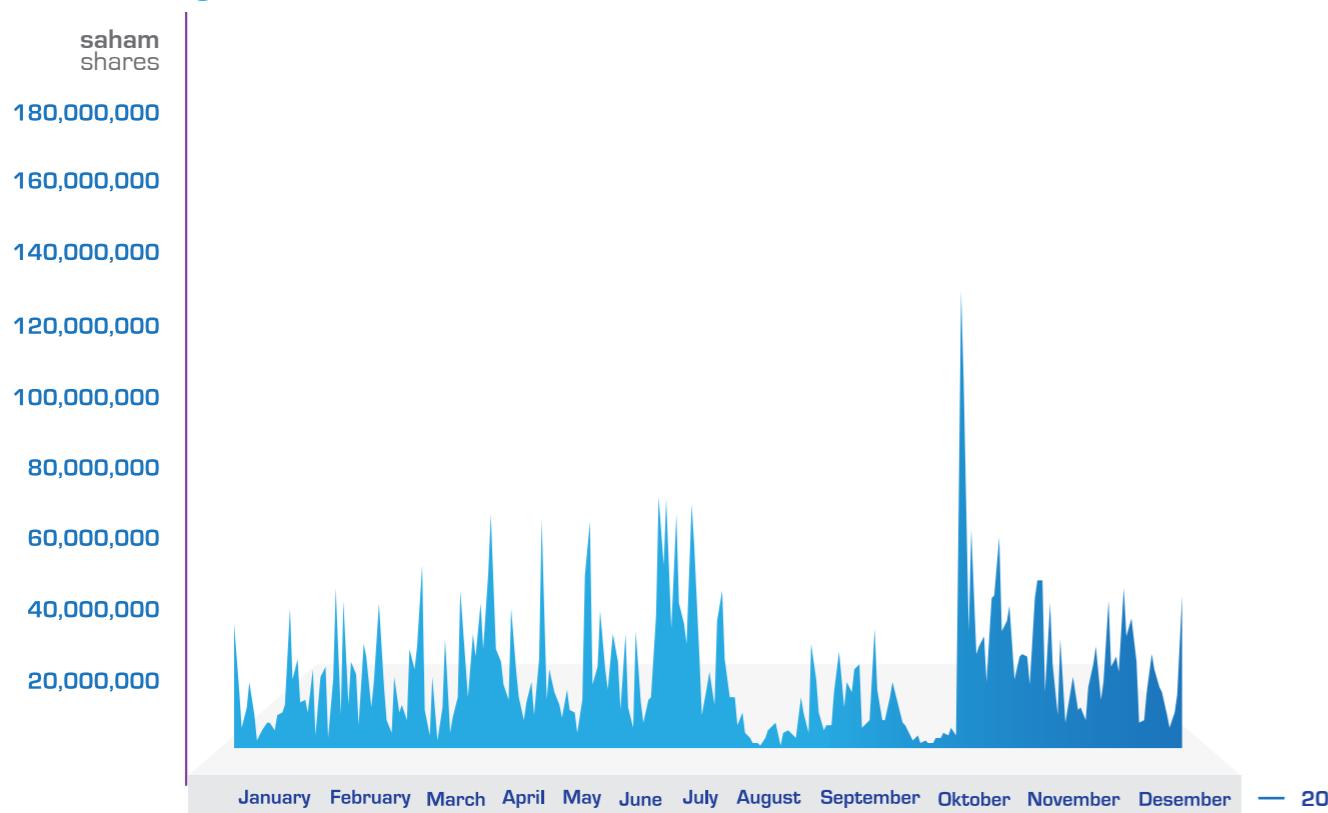
Notes:

\*) For comparative purposes, the final tax expense in the profit and loss statement and other comprehensive income in 2013 was reclassified from the tax expense account to net sales.

## ► Ikhtisar Saham Stock Highlights



## ► Volume Perdagangan Trading Volume



## Ikhtisar Saham Stock Highlights

Uraian / Description	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	2014 Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Harga Saham Tertinggi / Highest Share Price	750	640	655	770
Harga Saham Terendah / Lowest Share Price	379	415	409	500
Penutupan / Closing	565	422	585	730
Volume Perdagangan / Trading Volume	1.848.410.000	1.709.839.700	1.649.611.600	1.336.977.800
Jumlah Saham Beredar / Shares Outstanding	9.629.087.750	9.629.299.100	9.645.437.300	9.645.462.300
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	5.440.434.578.750	4.063.564.220.200	5.642.580.820.500	7.041.187.479.000

Uraian / Description	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	2015 Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Harga Saham Tertinggi / Highest Share Price	770	640	446	419
Harga Saham Terendah / Lowest Share Price	550	369	272	273
Penutupan / Closing	580	400	276	294
Volume Perdagangan / Trading Volume	1.353.436.100	2.114.438.100	783.859.700	2.099.223.100
Jumlah Saham Beredar / Shares Outstanding	9.646.317.750	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	5.594.864.295.000	3.858.924.460.000	2.662.657.877.400	2.836.309.478.100

Catatan:

1. Tidak terjadi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir
2. Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Notes:

1. There was no stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock and cut of share nominal value in the last two years.
2. There was no suspension of the Company's share trading.



**LAPORAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORTS



**Marzuki Usman**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

## Laporan Dewan Komisaris

### Report from the Board of Commissioners

#### Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga BEST dapat melewati tekanan di tahun 2015 ini dengan baik. Pertumbuhan perekonomian global yang tidak menentu demikian juga pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang merupakan tingkat pertumbuhan paling lambat sejak enam tahun terakhir, hal ini dapat ditunjukkan pada kinerja ekspor yang makin menurun, rendahnya harga komoditas, dan keterlambatan pembangunan infrastruktur yang mengakibatkan rendahnya penyerapan belanja pemerintah. Selain itu, nilai tukar rupiah terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat dari hal tersebut, manufaktur di Indonesia dihadapkan pengeluaran biaya keuangan yang sangat tinggi terkait tingginya harga impor bahan baku, yang menyebabkan menurunnya tingkat penjualan. Meningkatnya tekanan pada margin juga akan menunda ekspansi, dan pada gilirannya akan mempengaruhi permintaan ruang kantor dan lahan industri.

#### Evaluasi atas Kinerja Manajemen

Namun demikian, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah mencapai hasil yang baik dan memastikan mengelola Perseroan dengan hati-hati dan bijaksana. Perseroan tidak hanya mengejar keuntungan semata namun juga melakukan pengelolaan keuangan yang sehat, dan pada akhir tahun memiliki saldo kas yang kuat yang memungkinkan untuk melakukan investasi dan pertumbuhan.

Manajemen juga terus memastikan bahwa kepuasan pelanggan dapat diperoleh melalui kualitas pelayanan yang baik, dengan demikian menjaga dan meningkatkan retensi pelanggan, yang terdiri dari banyak perusahaan multinasional dan domestik terkemuka sebagai penyewa dan penghuni merupakan pondasi untuk membangun reputasi perusahaan dan pertumbuhan ke depan

Terakhir, seluruh proyek BEST akan selesai sesuai dengan waktu yang direncanakan, seperti pembangunan hotel dan fasilitas lainnya dalam kawasan industri yang akan menambah nilai bagi para pelanggan dan masyarakat sekitarnya. Keputusan untuk terus mengembangkan dan membangun fasilitas baru adalah sesuai dengan visi jangka panjang Perseroan yaitu untuk menjadi pengembang kawasan industri yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya

#### Respected Shareholders,

We give thanks and praise to God Almighty's guidance in enabling BEST to overcome the pressures of 2015. Global economic growth was volatile, whereas Indonesian growth expanded at its slowest pace in six years during the year due to lower exports, lower commodity prices, and low government expenditure related to delays in infrastructure development programs. In addition, the rupiah depreciated considerably against the US dollar.

Consequently, manufacturers in Indonesia found themselves facing higher production costs related to higher import costs of components, resulting in weak sales. The resulting pressure on margins prompted many manufacturers to postpone expansion, in turn affecting the demand for offices and industrial land.

#### Evaluation of the Management's Performance

Under such conditions, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has achieved reasonable results and led the Company in effectively and prudently. Not only has the Company remained profitable, but it has remained financially sound and healthy, with a strong cash balance at the end of the year that will enable it invest and grow.

The management also continued to ensure customer satisfaction through good service, thus maintaining our customer base, which includes many leading multinationals and domestic companies as tenants and residents. This high quality customer base is the foundation of our reputation as well as the basis for further growth.

Finally, all of BEST planned projects are on schedule, such as the development of a hotel and other facilities within the industrial estate that will add value for customers and the surrounding community. This decision to continue upgrading in our facilities and roll out new ones is in line with the Company's long term vision to be the leading and chosen developer of industrial estate in Indonesia and the region.

#### Evaluasi Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, efektifitas pelaksanaan tugas dalam memantau, mengawasi, dan mengevaluasi laporan keuangan Perusahaan serta program/aktivitas yang diaudit dan temuan audit. Selain itu, Komite Audit juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi manajemen mengenai risiko-risiko penting Perseroan mengingat kondisi ekonomi yang menantang, dan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada di jalur yang benar dan tetap menjaga stabilitas keuangan bagi para pemegang saham.

#### Perubahan Pada Dewan Komisaris

Pada bulan Maret 2015, Bapak Witjaksono Abadiman Sidharta dan Bapak Hendra Lesmana mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan, beliau telah membuat banyak kontribusi yang berharga pada Perseroan. Bapak Hartono bergabung di jajaran Dewan Komisaris, dan saya kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama, bersama dengan Bapak Herbudianto, Bapak The Nicholas, dan Bapak Hungkang Sutedja. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan selama ini dan kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah menyelesaikan tugasnya dan memberikan yang terbaik di masa yang akan datang

#### Prospek Bisnis

Berdasarkan indikator ekonomi makro dan kebijakan peraturan dan percepatan belanja pemerintah dan perumusan berbagai kebijakan deregulasi pada tahun 2016 ini terlihat lebih menjanjikan, walaupun banyak tantangan yang kedepannya. Namun begitu, BEST tetap mampu bertahan sebagai salah satu kawasan industri dengan pengembangan dan pengelolaan terbaik di kawasan industri lainnya. Dengan reputasinya dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan. Kami percaya bahwa Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan berbagai peluang sebuah tujuan untuk jangka panjang, mengingat potensi Indonesia menjadi basis industri manufaktur.

#### Evaluation of Committees Supporting the Board of Commissioners

In 2015, the Board of Commissioners was supported in its duties by the Audit Committee, which effectively carried out its duties to monitor, oversee and evaluate the financial statements of the Company as well as audit programs and audit findings. In addition, the Audit Committee actively participated in management discussions regarding key risks faced by the Company given the challenging climate, ensuring that the Company remained on course and maintaining its financial stability for the benefit of the shareholders.

#### Changes to the Board of Commissioners

In March of 2015, Mr. Witjaksono Abadiman Sidharta and Mr. Hendra Lesmana tendered their resignations as President Commissioner and Commissioner respectively, having made many valuable contributions to the Company. Joining Mr. Hartono on the Board of Commissioners, I was subsequently appointed as President Commissioner, together with Mr. Herbudianto, Mr. The Nicholas and Mr. Hungkang Sutedja. We thank to all shareholders and stakeholders for their trust all this time and wish to give appreciation to the outgoing members all the best in the future.

#### Business Prospects

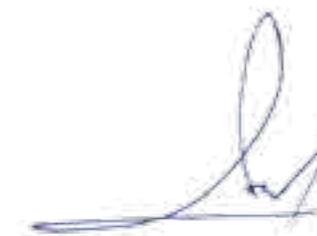
Based on macro-economic indicators and the regulatory landscape including the acceleration of government spending and the formulation of various deregulation policies, 2016 appears to be a more promising year, although many challenges lie ahead. However, BEST remains competitively positioned as one of the best developed and managed industrial estate developers. Its reputation for excellent service will help it to keep and acquire clients. We therefore believe that the Company will be able to improve its performance and realize many opportunities in the long term, given Indonesia's potential as a manufacturing base

#### Ringkasan

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, dewan direksi, semua karyawan, serta para mitra dan pelanggan kami atas kepercayaan, dukungan, dan kemitraan sepanjang tahun ini. Kami berharap bahwa pencapaian tersebut dapat diperoleh lebih banyak lagi di tahun 2016.

#### Summary

In closing, on behalf of the Board of Commissioners we wish to express our gratitude to the shareholders, the Board of Directors, all employees, as well as our valued partners and customers for their trust, support and partnership during the year. We hope that together we can achieve more in 2016.



**Marzuki Usman**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



**Yoshihiro Kobi**

Direktur Utama merangkap Direktur Independen  
President Director and Independent Director

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

#### Pemegang saham yang terhormat,

Berbagai tantangan telah dilalui pada tahun 2014, tetapi untuk tahun 2015 adalah tahun yang lebih sulit, dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang berdampak kepada menurunnya permintaan ekspor. Pertumbuhan ekonomi di dalam negeri juga melambat untuk tahun kedua berturut-turut, menjadi 4,79%.

Sektor manufaktur Indonesia, yang merupakan basis pelanggan utama kami di Kawasan Industri MM2100, terpukul oleh melambatnya permintaan global untuk ekspor sekaligus pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat, sehingga sektor manufaktur menyusut. Hal ini berdampak kepada layanan properti dimana calon pelanggan properti kawasan industri membatalkan rencana pembelian atau menunda rencana ekspansinya.

#### Kinerja dan Strategi

Kondisi ekonomi makro ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan sebagai penyedia lahan kavling industri kepada para produsen. Meskipun demikian dalam menghadapi kondisi-kondisi menantang ini, Perseroan terus melakukan kegiatan usaha pada prinsip kehati-hatian, sehingga mampu mencapai pendapatan sebesar Rp686,98 miliar walaupun dihadapkan pada kondisi dari tekanan industri yang besar.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar pendapatan Perseroan pada tahun 2015 adalah penjualan kavling industri, memiliki kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp593,73 miliar. Selain itu Perseroan juga berhasil meningkatkan proporsi pendapatan berulang di tahun 2015 sebesar Rp93,25 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan target mendiversifikasi basis pendapatan dengan tujuan mendapatkan pemasukan yang lebih stabil.

Biaya keuangan meningkat selama tahun, dikarenakan adanya pencairan sebagian pinjaman dari sindikasi sebesar US\$88 juta pada bulan Maret 2015. Disayangkan, depreciasi rupiah yang tak terduga di kuartal ketiga mengakibatkan kerugian selisih kurs yang cukup besar. Sehingga, Perseroan membukukan total penghasilan komprehensif sebesar Rp214,16 miliar, turun 45,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dinormalisasi untuk efek kurs, maka kinerja Perseroan akan lebih baik meskipun dihadapi dengan kondisi yang cukup menantang.

#### Valued Shareholders,

Following the challenges of 2014, 2015 was an even more difficult year, with export demand decreasing primarily to the slowdown of the Chinese economy. Domestically, domestic consumption growth was also tepid, slowing for the second year in a row to 4.79%.

The Indonesian manufacturing sector, which comprises our main customer base in MM2100 Industrial Town, was hit by the slowdown in global demand for exports together with tepid domestic consumption growth. Consequently the manufacturing sector contracted, impacting related property services with potential industrial real estate customers cancelling or postponing expansion plans.

#### Performance and Strategy

These macro-economic conditions significantly affected the performance of the Company as a provider of industrial land to manufacturers. Nonetheless, facing these challenging conditions, the Company proceeded to conduct its business with prudence, and was still able to achieve revenues of Rp686.98 billion to deliver value in the face of industry-wide pressures.

Similar to previous years, sales income from industrial land comprised the bulk of the Company's revenues in 2015 at Rp593.73 billion. Besides, the Company successfully grew the proportion of recurring income in 2015 to Rp93.25 billion, higher than the previous year in line with its target of diversifying the revenue base for a more stable income stream.

Financing costs increased during the year related to a syndicated loan partial drawdown of US\$88 million in March 2015. Unfortunately the unexpected depreciation of the rupiah in the third quarter resulted in unrealized foreign exchange losses. As a result, the Company recorded total comprehensive income of Rp214.16 billion, down 45.28% compared with the previous year. Normalized for the currency effect, the Company performance will be better bottom line despite the difficult climate.

Meskipun demikian, Perseroan mampu mempertahankan EBITDA yang stabil serta rasio utang modal dan rasio solvabilitas melalui belanja modal dan pengeluaran biaya yang disiplin, walaupun ada hutang. Perseroan juga memiliki posisi kas yang besar pada akhir tahun 2015 sebesar Rp378,22 miliar, dimana memiliki posisi yang kuat untuk pertumbuhan investasi kedepan.

Untuk proses pengadaan tanah berlangsung dengan baik. Sejumlah proyek menjadi prioritas kami telah memperlihatkan kemajuan yang baik, *Standard Factory Building* telah selesai dan disewakan selama beberapa tahun kedepan. Kami tetap bekerja sesuai jadwal yang telah ditentukan, untuk mengembangkan fasilitas baru untuk mendukung pertumbuhan di kawasan industri kami, termasuk sebuah hotel berbintang dan fasilitas pergudangan standar internasional yang akan selesai pembangunannya pada tahun 2016 ini.

Perkembangan ini mendukung visi kami untuk menjadi developer kawasan industri terkemuka, dengan komitmen untuk memberikan nilai terbaik bagi pemangku kepentingan.

#### Tata Kelola Perusahaan & Human Capital

Kami terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan sebagai fondasi untuk pertumbuhan yang solid, seperti kontrol dan manajemen risiko dengan ISO 9001:2008 untuk mempertahankan stabilitas Perseroan dalam iklim bisnis yang volatil ini. Kami mengakui bahwa karyawan adalah aset penting untuk kesuksesan, dan oleh karena itu kami menempatkan sumber daya untuk berinvestasi dan mengembangkan kompetensi karyawan kami lewat pelatihan dan sistem reward yang sesuai.

#### Perubahan Direksi

Perubahan terjadi pada susunan anggota Direksi. Pada bulan Maret 2015, Bapak Hungkang Sutedja mengundurkan diri setelah mengabdi dengan waktu yang cukup lama di Perseroan. Kami mengharapkan yang terbaik bagi Bapak Hungkang Sutedja dan berterima kasih atas kontribusinya yang berharga.

#### Prospek Bisnis

Prospek untuk tahun 2016 masih belum pasti, beberapa indikator menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi global dan di Indonesia diprediksi tetap masih melambat. Beruntungnya BEST, sebagai pemimpin di kawasan industri, mempunyai kelebihan atas basis pelanggan berkualitas tinggi yang mempunyai sumber daya untuk bertahan. Selain itu, BEST telah ditetapkan di dalam daftar pemerintah mengenai zona kawasan industri yang akan menerima insentif khusus untuk kemudahan investasi langsung konstruksi

Despite these results, thanks to disciplined capital expenditure and spending, the Company was able to maintain stable EBITDA, as well as manageable gearing and solvency ratios despite its loans. The Company also had a large cash position at year end of Rp378.22 billion, placing the Company in a solid position to invest in growth.

The process of land acquisition also proceeded smoothly. A number of key projects showed good progress, with Standard Factory Building completed and rented out for several years ahead. We remain on schedule with regard to the development of new facilities to support growth in our industrial estate, including a starred hotel and an international standard warehouse/logistics center which is on track to be finished in 2016.

Together, these developments support our vision to be the leading industrial estate developer, with a commitment to give the best value to stakeholders.

#### Good Corporate Governance & Human Capital

We continued to strengthen the implementation of corporate governance as the foundation for solid growth, including the control and risk management functions with ISO 9001:2008 certification in order to maintain the stability of the Company in this volatile business climate. parallel, recognizing that people are the fundamental asset for success, we put resources into investing and developing the competencies of our people further through training and appropriate reward systems.

#### Changes to the Board of Directors

Change of the Board of Directors. In March 2015, Extraordinary General Shareholder Meeting, Mr. Hungkang Sutedja stepped down after many years of service to the Company. We wish Mr. Hungkang Sutedja all the best and thank him for his valuable contributions.

#### Business Prospects

While the outlook for 2016 remains uncertain, several indicators suggest that economy will expand globally as well as in Indonesia, although the pace is expected to remain subdued. Fortunately BEST, as a leader in the industry, has the advantage of a high quality customer base that has the resources to last through the downturn. Moreover, the BEST estate has been included in the government list of industrial zones that will receive special incentives.

Di dalam negeri, peningkatan pengeluaran pemerintah sudah mulai berlaku pada kuartal keempat 2015 dan diharapkan akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, liberalisasi ekonomi Indonesia dan konsumsi rumah tangga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan dan daya saing ekspor, yang selanjutnya akan mendukung produsen yang berbasis di Indonesia.

Dengan demikian, kami memprediksi pertumbuhan ekonomi tetap akan membaik di tahun 2016, seiring dengan membaiknya kondisi bagi para pelanggan yang ada dan datangnya calon baru yang tertarik oleh status kawasan kami yang istimewa. Tentu, kita tidak lupa memperhatikan beberapa risiko yang perlu kita waspadai serta terus memperbaiki pelayanan kami kepada para pelanggan saat ini dan baru, sehingga mereka dapat berperan penting dalam ruang lingkup usaha kami.

#### Penutupan

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas bimbingannya, dan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, mitra, pelanggan berharga dan pemerintah atas dukungannya. Marilah kita bersama berdoa agar tahun 2016 ini akan menjadi tahun yang baik bagi kita semua.

Domestically, increased government spending already began to take effect in the fourth quarter of 2015 and it will hopefully accelerate economic growth. In addition, the liberalization of the Indonesian economy and improving household consumption should encourage growth as well as export competitiveness, which will support manufacturers based in Indonesia.

As such, we expect to see cautious but improved growth in 2016 as the situation improves for current customers and new customers are attracted by our preferential zoning status. Naturally, we will continue to monitor various risks and it will continue to improve the services to our existing and new customers, so that their role in our business can continue to expand.

#### Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, and thank all shareholders, stakeholders, employees, partners, valuable customers and the government for their continuous support. Together we pray that 2016 will be a brighter year for us all.



**Yoshihiro Kobi**

Direktur Utama merangkap Direktur Independen  
President Director and Independent Director

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement of Members of Board of Commissioners and  
Board of Directors on the Responsibility for the 2015  
Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company's.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement of Members of Board of Commissioners and  
Board of Directors on the Responsibility for the 2015  
Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company's.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

  
**Marzuki Usman**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

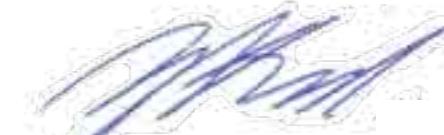
  
**Herbudianto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

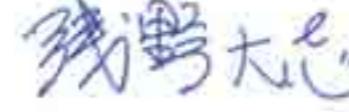
  
**Hungkang Sutedja**  
Komisaris  
Commissioner

  
**The Nicholas**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Hartono**  
Komisaris  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors

  
**Yoshihiro Kobi**  
Direktur Utama/Direktur Independen  
President Director/Independent Director

  
**Daishi Asano**  
Direktur  
Director

  
**Erick Wihardja**  
Direktur  
Director



## Profil Perusahaan

Company Profile



## **Profil Perusahaan**

### Company Profile

Perseroan diakui sebagai salah satu kawasan industri yang memiliki reputasi tinggi. Dengan lokasi yang superior, fasilitas pendukung dan infrastruktur bertaraf internasional.

The Company is recognized as one of the most reputable industrial estates in Indonesia with its superior location, world class facilities and infrastructure.

# Identitas Perusahaan Corporate Identity



## Identitas Perusahaan Corporate Identity

**Nama Perusahaan:**  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

**Name of Company:**  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

**Pendirian:**  
24 Agustus 1989

**Establishment:**  
August 24, 1989

**Alamat Kantor:**  
Jalan Sumatera  
Kawasan Industri MM2100  
Cikarang Barat, Bekasi 17520  
Jawa Barat, Indonesia  
Telepon : +6221 898 0133  
Faksimili : +6221 898 0157  
Website : [www.bekasifajar.com](http://www.bekasifajar.com)  
Email : [corp.secr@bfie.co.id](mailto:corp.secr@bfie.co.id)  
[investor.relations@bfie.co.id](mailto:investor.relations@bfie.co.id)

**OFFICE ADDRESS:**  
Jalan Sumatera  
Kawasan Industri MM2100  
Cikarang Barat, Bekasi 17520  
West Java, Indonesia  
Phone : +6221 898 0133  
Facsimile : +6221 898 0157  
Website : [www.bekasifajar.com](http://www.bekasifajar.com)  
Email : [corp.secr@bfie.co.id](mailto:corp.secr@bfie.co.id)  
[investor.relations@bfie.co.id](mailto:investor.relations@bfie.co.id)

**Kantor Perwakilan:**  
Wisma Argo Manunggal Lantai 10,  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930, Indonesia  
Telepon : +6221 252 5334  
Faksimili : +6221 252 0087  
Email : [corp.secr@bfie.co.id](mailto:corp.secr@bfie.co.id)  
[investor.relations@bfie.co.id](mailto:investor.relations@bfie.co.id)

**Representative Office**  
Wisma Argo Manunggal 10th Floor,  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930, Indonesia  
Phone : +6221 252 5334  
Facsimile : +6221 252 0087  
Email : [corp.secr@bfie.co.id](mailto:corp.secr@bfie.co.id)  
[investor.relations@bfie.co.id](mailto:investor.relations@bfie.co.id)

**Bidang Usaha:**  
Pengembangan, pembangunan dan pengelolaan  
kawasan industri termasuk sarana dan prasarana  
pendukungnya.

**Line of Business:**  
Development, construction and management of  
industrial estates, including facilities and supporting  
infrastructure.

**Kode Saham:**  
BEST

**Ticker Code:**  
BEST

# Sekilas BEST

## BEST at a Glance



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. ("BEST" atau "Perseroan") tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012, dengan kode saham BEST.

Perseroan didirikan pada tanggal 24 Agustus 1989, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, dengan menjalankan kegiatan usahanya di bidang pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri beserta sarana dan prasarana.

Bersama dengan Marubeni Corporation (Jepang), Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID"), mengembangkan dan merintis kawasan industri di daerah Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, yang dikenal dengan Kota Industri MM2100 ("MM2100").

Perseroan meluncurkan produk baru berupa penyewaan *Standard Factory Building*. Disamping itu, Perseroan juga berencana untuk mengembangkan kawasan niaga terpadu karena banyaknya permintaan dari perusahaan-perusahaan penghuni kawasan industri. Sebagai tahap awal, hotel sedang dalam tahap konstruksi.

BEST yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 dalam pengembangannya terus berkomitmen untuk memenuhi kriteria dalam rancangan Standar Kawasan Industri. Pada bulan Desember 2015, Kementerian Perindustrian memberikan penghargaan kepada Kawasan Industri MM2100 untuk dua kategori yakni penghargaan untuk Kawasan Industri dengan Kinerja Terbaik dalam Pengelolaan Lingkungan dan Kawasan Industri Terbaik di Indonesia.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. ("BEST" or "the Company") listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2012 under the ticker code BEST.

Established on August 24, 1989, the Company is domiciled in Bekasi, and conducts business activities in development, construction, and management of industrial estates along with supporting facilities and infrastructure.

Together with Marubeni Corporation (Japan), the Company formed a joint venture with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID"), to develop and pioneer an industrial estate in West Cikarang, Bekasi, that is known as the MM2100 ("MM2100") Industrial Town.

The Company launched a new product, namely Standard Factory Buildings. Besides that, due to demand from the existing tenants, the Company is also planning to develop a Central Business District. As part of the first phase, hotel building is under construction.

BEST, which located in the MM2100 Industrial Town, continues to be committed to meeting the criteria of the Industrial Town Standard plan in its development. In December 2015, the Ministry of Industry recognized the MM2100 Industrial Town with awards in two categories, namely for the Industrial Zone with the Best Performance in Environmental Management and the Best Industrial Zone in Indonesia.

# Jejak Langkah

## Milestones



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk



## PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2015

### AWARDS AND 2015 EVENT HIGHLIGHTS

Annual Report 2015  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

## PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2015

### AWARDS AND 2015 EVENT HIGHLIGHTS

Annual Report 2015  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk



25 Maret 2015  
25 March 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
Extraordinary General Meeting of Shareholders



17 Desember 2015  
17 December 2015

Penghargaan Kawasan Industri MM 2100  
Awards MM 2100 Industrial Town



10 Juni 2015  
10 June 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa  
Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders



15 Juni 2015  
15 June 2015

Peletakan Batu Pertama Hotel Enso  
Groundbreaking Hotel Enso

## Produk dan Jasa

### Products and Services

Dalam hal ini kegiatan usaha Perseroan meliputi tiga bidang usaha yaitu:

#### 1. Produk Kawasan Industri

Perseroan menyediakan kavling siap bangun untuk kebutuhan industri yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas lainnya.

- **Kavling Industri Siap Bangun**

Produk ini terdiri dari sebidang tanah yang sudah matang, sehingga konsumen dapat langsung membangun pabrik di atasnya. Luas kavling industri siap bangun sangat bervariasi tergantung dari luasan yang diperlukan masing-masing konsumen, dengan luas pembelian mulai dari 10.000m<sup>2</sup> sampai 300.000m<sup>2</sup>.



The Company's business activities cover three areas, namely:

#### 1. Industrial Estate Products

The Company provides land lots which are ready for industrial construction needs, and are fitted out with industrial estate infrastructure and other facilities.

- **Industrial Land Lot**

The product consists of a pre-prepared land that consumers can immediately build a factory on. Comprehensive industrial plots ready for construction vary widely depending on the space needed by the customer, with plots ranging from 10,000m<sup>2</sup> to 300,000m<sup>2</sup>.

- **Penyewaan Standard Factory Building**

*Standard Factory Building* ("SFB") yang dibangun oleh Perseroan berdasarkan desain dan konstruksi bertaraf internasional yang dibangun dengan luas sekitar 10.000 m<sup>2</sup>. Di dalam SFB terdapat ruangan untuk bekerja yang dapat digunakan sebagai pabrik ataupun gudang.

- **Standard Factory Building Rental**

The Company built its Standard Factory Building ("SFB") based on international standard designs and construction, with an area of approximately 10,000 m<sup>2</sup>. The SFB contains work rooms that may be used for factories or warehouses.



- **Pergudangan/Pusat Logistik**

Saat ini, fasilitas pergudangan kami masih dalam proses konstruksi dan ditargetkan akan selesai pada semester kedua 2016. Fasilitas pergudangan ini dirancang untuk memenuhi standar internasional sehingga dapat membantu anda dalam memenuhi kebutuhan sarana logistik modern.

#### 2. Infrastruktur dan Jasa Pelayanan

Perseroan melakukan pembangunan infrastruktur dan jasa pelayanan/penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional.

Kawasan Industri MM2100 memiliki infrastruktur, sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional, dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004, dan beroperasi sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan, dengan diperolehnya peringkat *Green Proper*.

- **Warehouse/Logistic Centre**

Currently, our warehousing facilities are still under construction and are targeted to be completed in the second half of 2016. The warehousing facilities are designed to meet international standards so that they can assist you in meeting the needs for modern logistics facilities.

#### 2. Infrastructure and Services

The Company develops infrastructure and provides comprehensive supporting infrastructure and facilities to international standards.

MM2100 Industrial Town has comprehensive infrastructure, facilities and infrastructure that meet international standards with OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 certification and operate with Green Proper ranking in accordance with environmentally friendly policies.

- **Jasa Pengolahan Lahan**

Kawasan Industri MM2100 memberikan jasa pelayanan kepada penghuni kawasan industri, seperti pengumpulan sampah, penjagaan keamanan, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

- **Jasa Penyediaan Air Bersih**

Kawasan Industri MM2100 menyediakan fasilitas penyediaan air untuk keperluan industri dan keperluan penghuni. Wilayah MM2100 dikelilingi oleh dua sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum

- **Property Management Services**

MM2100 Industrial Town provides services to industrial estate residents such as garbage collection, security, environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and smaller roads, landscaping and street lighting, to managing a fire brigades and security team on 24 hour standby

- **Clean Water Supply**

MM2100 Industrial Town supplies water for industrial purposes as well as the purposes of the occupants. The MM2100 region surrounded by two rivers as raw water sources, the Citarum River and the Cikarang River. Raw water is water that complies with water quality standards and can be processed into drinking water.

- **Jasa Pengelolaan Air Kotor (Limbah)**

Kawasan Industri MM2100 menyediakan jasa berupa pengolahan air limbah untuk kawasan industri khususnya pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah dimana air limbah yang sudah diproses harus dibuang dan dialirkan melalui kanal ke laut Jawa.

Kawasan Industri MM2100 memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang berlokasi di kawasan industri, dengan tujuh danau buatan (*pond*) untuk penampungan sementara air limbah yang telah diolah, sebelum dialirkan kembali ke luar wilayah industri.

Perseroan selalu melakukan tes atas air limbah yang diterima dari pabrik-pabrik, dan juga air yang telah diproses sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup.

### 3. Fasilitas Pendukung

Perseroan memiliki fasilitas pendukung berupa lapangan golf (*driving range*), coffee shop, dan restoran Jepang, dimana seluruh fasilitas tersebut berada di area *club house*.

- **Sewage Management Services (Waste)**

MM2100 Industrial Town provides services such as waste water treatment for industrial areas, especially factories that produce waste in which the waste water that has been processed to be removed and passed through a canal into the Java Sea.

MM2100 Industrial Town has a wastewater treatment facility located in the industrial area, with seven artificial lake (pond) for temporary shelter wastewater that has been treated, before being discharged back to the outside of the industry.

The Company always perform tests on factory wastewater, as well as on water that has been processed in accordance with the Regulations of the Ministry of Environment.

### 3. Supporting Facilities

The Company has supporting facilities such as a golf course (*driving range*), coffee shop, and a Japanese restaurant. All of these facilities are located in the club house area.



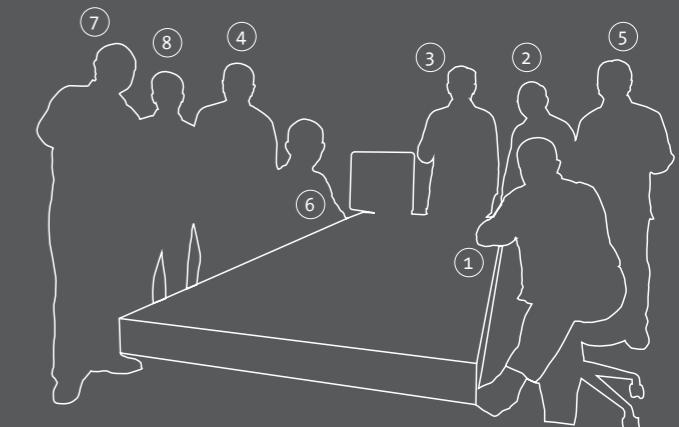
## Struktur Organisasi

### Organizational Structure



## Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Directors



1. **Marzuki Usman**  
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
*President Commissioner and Independent Commissioner*
2. **Herbudianto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*
3. **The Nicholas**  
Komisaris  
*Commissioner*
4. **Hungkang Sutedja**  
Komisaris  
*Commissioner*
5. **Hartono**  
Komisaris  
*Commissioner*
6. **Yoshihiro Kobi**  
Direktur Utama Merangkap Direktur Independen  
*President Director and Independent Director*
7. **Daishi Asano**  
Direktur  
*Director*
8. **Erick Wihardja**  
Direktur  
*Director*

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



**Marzuki Usman**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jambi, 30 Desember 1943, menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1969 dan Master of Arts in Economics dari Duke University, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1975. Menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1988-1990), Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1990-1991), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan RI (1995-1998), Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (1999), Menteri Kehutanan RI (2001).

Indonesian citizen, born in Jambi, 30 Desember 1943, served as President Commissioner and Independent Commissioner since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Economics from Gajah Mada University in 1969 and obtained a Master of Arts degree in Economics from Duke University, North Carolina, USA in 1975. He served as Chairman of the Capital Market Executive Agency Ministry of Finance (1988-1990), Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Ministry of Finance (1990-1991), Head of Monetary and Financial Analysis of the Ministry of Finance (1995-1998), Minister of State for Investment / Chairman of the Investment Coordinating Board (1999), and Minister of Forestry (2001).

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Herbudianto**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 9 September 1956, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta berbagai pendidikan non formal diantaranya Capital Market Accounting, SGV Development Center, Manila (1988); Securities analysis, Technical Analysis, Comparative Accounting, New York Institute of Finance, USA (1991); International Corporate Finance, Merger Acquisition, New York Institute of Finance, USA (1992); Development & Regulation of Securities Market, US Securities & Exchange Commission, USA (2008); Risk based Review of Prospectus Application, Bapepam - Australian Securities & Investment Commission, Jakarta (2006); dan juga berbagai training di bidang pasar modal baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Menjabat di BAPEPAM sebagai Kepala Bagian Standar Akuntansi dan Pemeriksaan Bidang Usaha Jasa (1991-1997); Kepala Bagian Bina Akuntan (1997-2000); Kepala Bagian Pengembangan dan Penyusunan Standar Akuntansi (2000-2002); Kepala Bagian Usaha Jasa Perdagangan, Perhubungan dan Pariwisata (2002-2006); serta Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan (2006-30 September 2012).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 9 September 1956, served as an Independent Commissioner since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Gajah Mada University and undertook various non-formal education courses including Capital Markets Accounting, SGV Development Center, Manila (1988); Securities Analysis, Technical Analysis, Comparative Accounting, New York Institute of Finance, USA (1991); International Corporate Finance, Mergers Acquisition, New York Institute of Finance, USA (1992); Development & Regulation of Securities Market, U.S. Securities and Exchange Commission, USA (2008); Risk-based Review of Prospectus Application, Bapepam - Australian Securities & Investment Commission, Jakarta (2006); and also a wide range of training in capital markets both abroad and in Indonesia.

He served in BAPEPAM as Chief of Accounting Standards and Business Services Inspection (1991-1997); Chief of Accountancy Development (1997-2000); Head of Development and Preparation of Accounting Standards (2000-2002); Head of Trade Services, Transportation and Tourism (2002-2006); as well as the Head of Corporate Assessment of Non Financial Services (2006-30 September 2012).

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**The Nicholas**

Komisaris  
Commissioner

Commissioner Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 27 November 1967, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Bachelor of Art di bidang pemasaran internasional pada tahun 1991 dari University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Daya Sakti Perdika (2016-sekarang); Komisaris di PT Alam Sutera Realty Tbk (2015-sekarang); Wakil Presiden Komisaris PT China Taiping Insurance Indonesia (2013-sekarang); Komisaris Utama PT Argo Manunggal Land Development (2013-sekarang); Direktur Utama PT Argo Manunggal Triasta (2013-sekarang); Komisaris Utama PT Peternakan Ayam Manggis (2005-sekarang) dan Komisaris PT Ragam Logam Industrial (1993-sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 27 November 1967, served as a Commissioner of the Company since 25 March 2015.

He graduated with Bachelor of Art degree majoring in International Marketing in 1991 from University of Missouri, Columbia, USA.

Served as President Director of PT Daya Sakti Perdika (2016-present); Commissioner in PT Alam Sutera Realty Tbk (2015-present); Vice President Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2013-present); President Commissioner of PT Argo Manunggal Land Development (2013-present); President Director of PT Argo Manunggal Triasta (2013-present); President Commissioner of PT Peternakan Ayam Manggis (2005-present) and Commissioner of PT Ragam Logam Industrial (1993-present)

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Hungkang Sutedja**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 13 Maret 1969. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 25 Maret 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 sampai dengan 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana dari University of Missouri, Columbia untuk jurusan Keuangan pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011-sekarang); Komisaris Utama PT Putra Manunggal Energy (2008-sekarang); Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996 - sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 13 March 1969, served as a Commissioner of the Company since 25 March 2015 and previously served as the President Director of the Company from 2011 until 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor degree from the University of Missouri, Columbia majoring in Finance in 1993.

He currently serves as President Director of PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011-present); President Commissioner of PT Putra Manunggal Energy (2008-present); Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996-present).

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

#### Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Hartono**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bekasi, 23 Juli 1962, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Perdata pada tahun 1988 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2003.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Legal Korporasi Argo Manunggal Group (1990-sekarang); Manajer Legal dan Sumber Daya Manusia PT Jaya Abadi Mulia Kimia (1988-1990).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 23 July 1962, served as Commissioner since 2011.

He graduated with a Bachelor of Law degree from the Indonesian Christian University, Jakarta, majoring in Civil Law in 1988 and earned a Master of Law degree concentrating in Economic Law from the University of Indonesia, Jakarta in 2003.

Previously served as Corporate Legal Manager for Argo Manunggal Group (1990-present); and Legal and Human Resources Manager of PT Mulia Jaya Abadi Chemistry (1988-1990).



**Yoshihiro Kobi**

Direktur Utama Merangkap Direktur Independen  
President Director and Independent Director

Warga Negara Jepang, lahir pada 31 Januari 1959. Menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana dari Osaka University of Foreign Studies, Osaka, Japan pada tahun 1982.

Menjabat sebagai General Manager Overseas Real Estate Development Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (April 2012-Desember 2012); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009-2012); Chief Operating Officer Antartica Properties Co., Ltd (India, 2008-2009); Deputy General Manager Overseas Real Estate Development Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (2007-2008); Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003-2007); Director and Vice President Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippina (1998-2003); President and General Manager Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998-2003); Manager Overseas Development & Construction Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (1989-1995); Manager Development & Construction Dept. Marubeni Corporation kantor cabang Jakarta (1985-1989); Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982-1983).

Japanese citizen, born on 31 January 1959. He has served as a President Director and Independent Director of the Company since 25 March 2015 and previously served as Independent Director of the Company.

He graduated with a Bachelor degree in Foreign Studies from Osaka University, Osaka, Japan in 1982.

Served as General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (April 2012-December 2012); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009-2012); Chief Operating Officer Antartica Properties Co., Ltd. (India, 2008-2009); Deputy General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (2007-2008); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003-2007); Director and Vice President for Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippines (1998-2003); President and General Manager of Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998-2003); Manager of Overseas Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Head Office (1989-1995); Manager of Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Jakarta Branch (1985-1989); and Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982-1983).

**Profil Direksi**  
Board of Directors Profile



**Daishi Asano**

Direktur  
Director

Warga Negara Jepang, lahir pada 7 September 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Memperoleh gelar Sarjana dari Kyoto University of Education in 1988.

Menjabat sebagai Section Manager, General Construction Division, kantor pusat Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd (2009-sekarang); Sales Office Manager, kantor cabang Nara, Daiwa House Industry Co. Ltd (2008-2009); Senior Chief, General Construction Sales Office, kantor cabang Nara, Daiwa House Industry Co. Ltd (2007-2008); Senior Chief, General Construction Sales Office, kantor cabang Kobe, Daiwa House Industry Co. Ltd (2006-2007); Chief of General Construction Promotion Department, Marketing Headquarter, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2003-2006); Selling & Marketing, General Construction Div., kantor pusat Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd (1988-2003).

Japanese citizen, born on 7 September 1964. He has served as a Director of the Company since 2013.

He graduated with a Bachelor degree from Kyoto University in 1988.

He has served as Section Manager, General Construction Division, Osaka Head Office of Daiwa House Industry Co. Ltd. (2009-present); Sales Office Manager, Nara Branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2008-2009); Senior Chief, General Construction Sales Office, Nara Branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2007-2008); Senior Chief, General Construction Sales Office, Kobe branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2006-2007); Chief of General Construction Promotion Department, Marketing Headquarters, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2003-2006); Selling & Marketing, General Construction Div. Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd. Head Ofice (1988-2003).

**Profil Direksi**  
Board of Directors Profile



**Erick Wihardja**

Direktur  
Director

Indonesian citizen, born on 2 June 2 1984. He has served as a Director of the Company since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Commerce degree from Victoria University in Wellington, New Zealand.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal tanggal 2 Juni 1984. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Victoria University di Wellington New Zealand.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Finance dan Accounting Perseroan sejak tahun 2012, Corporate Finance di PT Indika Energy Tbk, Manajer Pengembangan di PT Toba Bara Sejahtera, Kepala Perencanaan dan Analisa Finansial di PT Baturona Adimulya.

He previously served as Head of Finance and Accounting of the Company since 2012, Corporate Finance at PT Indika Energy Tbk, Development Manager at PT Toba Bara Sejahtera, and as Head of Financial Planning and Analysis at PT Baturona Adimulya.

# Human Capital



Di tahun 2016, negara-negara anggota ASEAN akan memasuki AEC (ASEAN Economic Community – Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)). Sejumlah tantangan menghadang Indonesia dalam menghadapi era perekonomian baru ini.

Sumber daya manusia merupakan modal utama bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan daya saingnya di tengah era persaingan dunia usaha yang kian ketat. Melalui ISO 9001:2008, Perseroan berusaha untuk menyelaraskan tujuan masing-masing individu untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.

In 2016, the various ASEAN member countries will join the AEC (ASEAN Economic Community). In this new economic era, Indonesia will face a number of challenges.

The human resources are the main asset of the Company in continuously enhancing its competitiveness in the midst of intensifying global business competition. Through its ISO 9001:2008 certification, the Company strives to align individual goals to create added value for the Company.

## Komposisi SDM

### Composition of Human Resources

#### Komposisi SDM

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 176 dan 162 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Berikut ini komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2015 serta perbandingannya dengan komposisi pada tahun 2014 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel komposisi pegawai berdasarkan level organisasi

#### Composition of Human Resources

The permanent employees of the Company and its subsidiaries (the Group) amounted to 176 and 162 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The following is the composition of the employees of the Company and its subsidiaries by organizational level, educational background, employment status, competency, gender, and age in 2015 compared with 2014, as shown:

Table of Employee Composition Based on Organizational Level

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Level of Organization	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
Direktur / Director	12	12
Manajer Umum / General Manager	8	12
Manajer / Manager	18	10
Asisten Manajer / Assistant Manager	8	16
Supervisor / Supervisor	22	8
Staf / Staff	97	19
Non Staf / Non Staff	9	88
Pekerja Lepas / Freelance	2	9
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>162</b>

Perseroan telah menyusun komposisi yang ideal untuk menyesuaikan kebutuhan dan fungsi untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja. Pada tahun 2015 pegawai dengan level pejabat eksekutif/manajer umum menurun sebesar 20%, manajer meningkat sebesar 12,5%, dan lain-lain meningkat sebesar 11,1%. Sedangkan level staf naik 10,2%. Perubahan komposisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan saat ini.

The Company has formulated an employee composition that ideally meets its needs and functions, towards effective and efficient work execution. In 2015, the number of employees at the executive officer / general manager level declined by 20%, while the proportion of manager level employees increased by 12.5%, and the proportion of others increased by 11.1%, whereas the proportion of staff rose by 10.2%. The change in employee composition was tailored to the business needs of the Company at the time.

**Tabel komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan**

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
S3 / Doctorates	1	2
S2 / Master Degree	8	7
S1 / Bachelor Degree	66	62
D3 / Diploma-3 Degree	24	21
D1 / Diploma-1 Degree	3	2
SLTA / Senior High School	58	54
SLTP / Junior High School	9	7
SD / Elementary School	7	7
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>162</b>

Keberadaan karyawan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan menjadi perhatian Perseroan. Pada tahun 2015 jumlah pegawai aktif dengan level pendidikan S3 sebanyak 1 pegawai, level S2 sebanyak 8 pegawai, S1 sebanyak 66 pegawai meningkat 6,5%, lainnya sebanyak 101 pegawai turun 11%

**Tabel komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian**

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
Pegawai Tetap / Permanent Employees	152	143
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees	24	19
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>162</b>

Perseroan membagi status pegawainya menjadi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Proses rekrutmen pegawai Perseroan dimulai dengan status pegawai dengan masa percobaan 3 bulan atau pegawai kontrak 6 atau 12 bulan dan akan dilakukan penilaian kinerja untuk diangkat menjadi pegawai tetap, kecuali tenaga kerja asing atau tenaga ahli dengan status pegawai tidak tetap (kontrak). Komposisi pegawai tetap tahun 2015 lebih besar dibandingkan dengan pegawai tidak tetap.

#### Implementasi Tahun 2015

Pada tahun 2015, Divisi Sumber Daya Manusia telah berhasil melakukan berbagai program yaitu:

#### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2015, the Company telah menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan bagi pegawai. Perseroan menyediakan kesempatan yang sama bagi semua karyawan di setiap level organisasi untuk mengembangkan kompetensinya.

Table of Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
S3 / Doctorates	1	2
S2 / Master Degree	8	7
S1 / Bachelor Degree	66	62
D3 / Diploma-3 Degree	24	21
D1 / Diploma-1 Degree	3	2
SLTA / Senior High School	58	54
SLTP / Junior High School	9	7
SD / Elementary School	7	7
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>162</b>

It is important to the Company to have employees who possess the necessary capacity and capabilities as needed by the Company. In 2015, there was one active employee with a postgraduate degree, 8 employees with a graduate degree, and 66 employees with a bachelor's decree, or a decrease of 6.5%, while employees with other types of educational levels declined 11% to 101.

Table of Employee Compositon Based on Employment Status

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
Pegawai Tetap / Permanent Employees	152	143
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees	24	19
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>162</b>

The Company divides its employees by status into permanent and temporary employees. The Company employee recruitment process begins with a trial period of 3 months or an employment contract 6 to 12 months. A performance assessment will then be conducted in order to be appointed as a permanent employee, except for foreign workers or experts with the status of temporary employees (contract). The proportion of permanent employees in 2015 was greater than that of non-permanent employees

#### Implementation in 2015

In 2015, the Division of Human Capital successfully conducted various programs, namely:

#### Training

During 2015, the Company organized various educational, training, and development programs for employees. The Company provides equal opportunities for employees at every level of the organization to develop their competencies.

**Tabel: Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Program Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Tahun 2014-2015**

Program <i>Program</i>	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
Pelatihan / Training	5	8
<b>Total</b>	<b>Rp34.050.000</b>	<b>Rp34.730.361</b>

#### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya pelatihan konsolidasian pada tahun 2015 adalah sebesar Rp34 juta termasuk biaya pelatihan manajemen dan karyawan entitas anak Perseroan.

#### Kesejahteraan Karyawan

Untuk memberikan kenyamanan kepada karyawan Perseroan memberikan fasilitas gaji dan tunjangan. Selain memberikan gaji sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, juga memberikan berbagai bentuk fasilitas dan tunjangan karyawan antara lain :

##### a. Sistem Kenaikan Gaji

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji yang berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

##### b. Sistem Penghargaan

- Penghargaan bagi karyawan lebih berprestasi, yaitu dalam bentuk bonus
- Beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi
- Pendidikan dan pelatihan/ pengembangan karyawan berprestasi

##### c. Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

- Pemberian Tunjangan Hari Raya
- Penggantian biaya kesehatan antara lain untuk rawat jalan maupun perawatan di rumah sakit, asuransi kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan
- Bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia
- Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian

Pemberian izin sakit, cuti sakit, cuti hamil, cuti tahunan, dan lain-lain sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Table: Number of Employees Participating in Education, Training and Development Programs, 2014-2015

Program <i>Program</i>	31 Desember / 31 December	
	2015	2014
Pelatihan / Training	5	8
<b>Total</b>	<b>Rp34.050.000</b>	<b>Rp34.730.361</b>

#### Training Expenses

Consolidated training expenses during 2015 amounted to Rp34 million, including training expenses for the management and employees of the Company's subsidiaries.

#### Employee Welfare

In order to ensure the employees' wellbeing, the Company provides salary and allowance facilities. In addition to providing a salary in accordance with applicable employment laws, the Company also provide facilities and various forms of employee benefits such as:

##### a. Salary Raise System

The Company always follows and complies with regulations relating to the employee welfare, including salary reviews in the form salary and wage adjustments in line with the performance level of the employees and the rate of inflation in accordance with applicable regulations.

##### b. Reward system

- Rewards for the outperforming employees in a form of bonuses
- Education Scholarships for outstanding children of employees
- Education and training/development for high performance employees

##### c. Benefits and Other Facilities

- Religious Holiday Allowance
- Reimbursement of medical expenses which among others includes both outpatient and inpatient expenses, health insurance and Social Security Administrator (BPJS)
- Bereavement allowance for employees who pass away
- The implementation of a workforce insurance program through BPJS that includes accident insurance, pension insurance, and life insurance

Provision of medical leave, maternity leave, annual leave, etc in accordance with the Labor Laws.

**Informasi Pemegang Saham**

**Rincian Pemegang Saham**

**Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2015**

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
		Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i>
1	PT Argo Manunggal Land Development	4.643.604.400	48,13
2	Daiwa House Industry Co. Ltd	964.750.000	10,00
3	BNYM SA/NA As Cust Of Employees Provident Fd Board	470.057.600	4,87
4	HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	321.280.300	3,33
5	Smartlink Rupiah Equity Fund	279.561.900	2,90
6	Lazard Emerging Mar Sm Ca Eq	226.247.800	2,35
7	PT Prudential Life Assurance	184.401.100	1,91
8	Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	133.971.900	1,39
9	JPMCB-Stichting Depositary Apg Eme Mrkt Eq Pool	125.000.000	1,30
10	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	110.816.500	1,15
11	BNYMLux As Cust Of Standard Life Invs Gbl Sicav	83.019.800	0,86
12	Brown Brothers Harriman + Co. Boston Grandeur Peak International Opportunities Fund	65.215.500	0,68
13	Gic S/A Government Of Singapore	61.327.300	0,64
14	Brown Brothers Harriman + Co. Boston Grandeur Peak Emerging Markets Opportunities Fund	56.350.600	0,58
15	Citibank Luxembourg S/A Pheim Sicav Sif	49.267.000	0,51
16	The Nt Tst Global Services Ltd Sa Skagen M2 Verdipapirfond	47.167.300	0,49
17	JPMCB-Vanguard Total Interntnl Stock Index	42.592.500	0,44
18	PT Ass Allianz Life Ind-Life&Health	41.800.000	0,43
19	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	40.102.600	0,42
20	Reksa Dana Panin Dana Maksima	38.300.000	0,40
<b>Jumlah/Total</b>		<b>7.984.834.100</b>	<b>82,77</b>

**Kepemilikan 5% atau lebih saham per 31 Desember 2015**

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
		Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i>
1	PT Argo Manunggal Land Development	4.643.604.400	48,13
2	Daiwa House Industry Co. Ltd	964.750.000	10,00

**Shareholder Information**

**Shareholders List**

**20 Largest Shareholders as of 31 December 2015**

**Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2015**

Share Ownership by Member of The Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2015

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Members</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
		Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i>
Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Marzuki Usman	-	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Herbudianto	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	The Nicholas	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hungkang Sutedja	7.000.000	0,07
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartono	-	-
Direktur Utama <i>President Director/Independent Director</i>	Yoshihiro Kobi	-	-
Direktur <i>Director</i>	Daishi Asano	-	-
Direktur <i>Director</i>	Erick Wihardja	-	-

**Kelompok Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)**

Public Category (each below 5% ownership)

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase dari Jumlah (%) <i>Percentage of Total (%)</i>
<b>Pemodal Nasional / Local Shareholders</b>		
Perorangan Dalam Negeri / Individuals - Domestic	545.800.134	5,66
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	511.840.331	5,31
Reksa Dana / Mutual Funds	-	-
Asuransi / Insurance	349.892.200	3,63
Yayasan / Foundations	82.074.700	0,85
Koperasi / Cooperatives	100.000	0,00
Lain-lain / Others	405.702.406	4,21
<b>Pemodal Asing / Foreign Shareholders</b>		
Perorangan Asing / Individuals - Foreign	8.245.100	0,09
Badan Usaha Asing / Institutions – Foreign	2.135.301.879	22,13
Lain-lain / Others	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.038.956.750</b>	<b>41,87</b>

**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
**List of Subsidiaries and Associates**

Nama Entitas Anak Subsidiaries name	Percentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Bidang Usaha Business Activity	Status Status
PT Bekasi Matra Industrial Estate (BMIE)	99,99	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. / <i>Development and management of industrial estates.</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>
PT Bekasi Surya Pratama (BSP)	99,50 Kepemilikan melalui BMIE / <i>Share ownership through BMIE</i>	Pengembangan usaha dan pengelolaan perluasan kawasan industri. / <i>Business development and management of industrial estate expansion.</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>
PT Best Sinar Nusantara (BSN)	99,50	Perhotelan / Hotels	Belum beroperasi / <i>Not yet in operation</i>

**Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
**Chronology of Shares Listing**

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal Saham (Rp) Par Value Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Listing
10 April 2012	Penawaran Umum Perdana @Rp170,- <i>Initial Public Offering @Rp170,-</i>	100	1.765.000.000	8.765.000.000	BEI / IDX
10 April 2012 – 10 April 2015	Konversi Waran 2 : 1 @Rp200,- dari Penawaran Umum Perdana <i>Conversion of Warrant 2 : 1 @ Rp200,- From Initial Public Offering</i>	100	882.311.150	9.647.311.150	BEI / IDX

**Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
**Capital Market Supporting Institutions and Professionals**
**Akuntan Publik**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)  
Plaza Sinarmas Land Tower 3, Lantai 8  
Jakarta Pusat 10350  
Telepon : +6221 3199 0061  
Faksimili : +6221 3199 0278

**Biro Administrasi Efek**

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Telepon : +6221 252 5666  
Faksimili : +6221 252 5028

**Sertifikasi 2015**
**Sertifikasi**

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari PT Lloyd's Register Indonesia dengan No.JKT6025490 dan berlaku sampai dengan 18 Agustus 2018

**Public Accountant**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)  
Plaza Sinarmas Land Tower 3, Lantai 8  
Jakarta Pusat 10350  
Phone : +6221 3199 0061  
Facsimile. : +6221 3199 0278

**Share Registrar**

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Phone : +6221 252 5666  
Facsimile : +6221 252 5028

**Certifications 2015**
**Certifications**

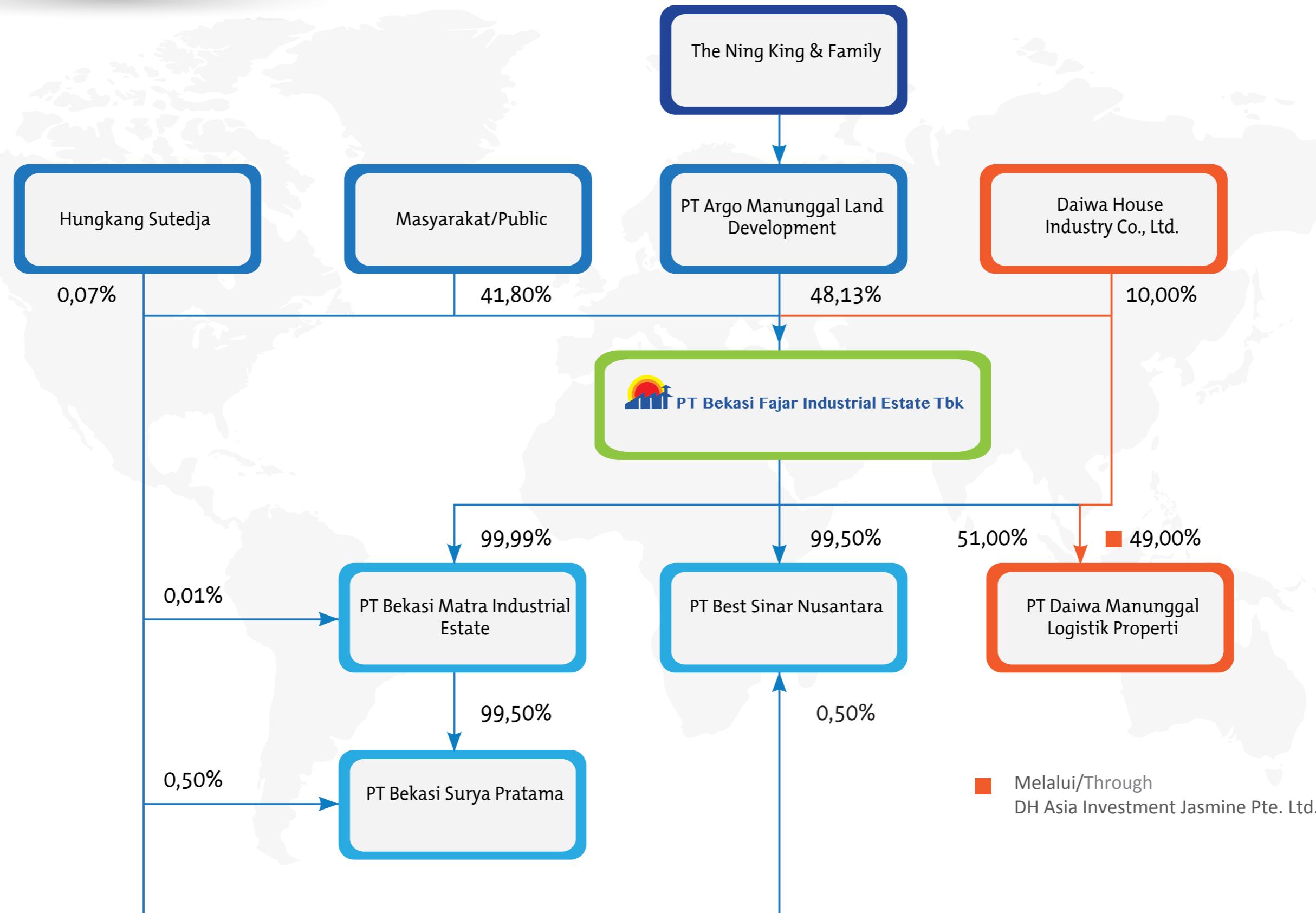
ISO 9001:2008 certification No.JKT6025490 was obtained from PT Lloyd's Register Indonesia which is valid until 18 August 2018.



ANNUAL  
REPORT  
2015

## Struktur Grup Perusahaan

### Corporate Group Structure



**Alamat Perseroan, Entitas Anak, Dan Kantor Cabang / Perwakilan**

**Perseroan**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

**Kantor Pusat**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

Jawa Barat, Indonesia

Telepon : +6221 898 0133

Faksimili : +6221 898 0157

**Kantor Perwakilan**

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta 12930, Indonesia

Telepon : +6221 252 5334

Faksimili: +6221 252 0087

**Entitas Anak / Anak Perusahaan**

**PT Bekasi Matra Industrial Estate**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

Jawa Barat, Indonesia

**PT Bekasi Surya Pratama**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

Jawa Barat, Indonesia

**PT Best Sinar Nusantara**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

Jawa Barat, Indonesia

**PT Daiwa Manunggal Logistik Properti**

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta 12930, Indonesia

**Addresses of the Company, Subsidiaries and Branches / Representative Offices**

**The Company**

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

**Head Office**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

West Jakarta, Indonesia

Phone : +6221 898 0133

Facsimile : +6221 898 0157

**Representative Office**

Wisma Argo Manunggal Floor 10,

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta 12930, Indonesia

Phone : +6221 252 5334

Facsimile : +6221 252 0087

**Subsidiaries**

PT Bekasi Matra Industrial Estate

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

West Java, Indonesia

**PT Bekasi Surya Pratama**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

West Java, Indonesia

**PT Best Sinar Nusantara**

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17520

West Java, Indonesia

**PT Daiwa Manunggal Logistik Properti**

Wisma Argo Manunggal Floor 10,

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta 12930, Indonesia



**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

#### Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan industri berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya. Sejak didirikan, Perseroan selalu konsisten dan fokus dalam pengembangan kawasan industri dan memungkinkan para pelanggan berfokus pada bisnis inti mereka sehingga Perseroan tetap menjadi pengembang yang terkemuka di industri ini. Perseroan terus meningkatkan pelayanan yang berkualitas tinggi dan bernilai tambah. Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan komunitas lokal di area Kawasan Industri MM2100

#### Segmen Usaha

Secara garis besar jenis usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2015 mencakup sebagai berikut:

- **Penjualan Kavling Tanah Industri**

Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan adalah penjualan kavling industri di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi. Kawasan industri ini memiliki lokasi yang sangat strategis dengan akses transportasi yang mudah ke berbagai tujuan seperti pelabuhan, bandara, dan fasilitas penunjang lainnya.

Proyeksi kebutuhan lahan kawasan industri di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya, mendorong Perseroan untuk melakukan perluasan kawasan industri yang di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi.

#### Operational Overview per Business Segment

The Company's business activities consist of developing and managing the MM2100 Industrial Town together with its supporting infrastructures and amenities. Since its establishment, the Company has consistently focused on the development of industrial zones and enabled its customers to focus on their core business, in order to become the leading company in this industry. The Company continues to improve its high quality, value added services and maintain good relations with the local community in the MM2100 Industrial Town area.

#### Business Segment

Overall, the type of businesses carried out by the Company and its Subsidiaries include the following:

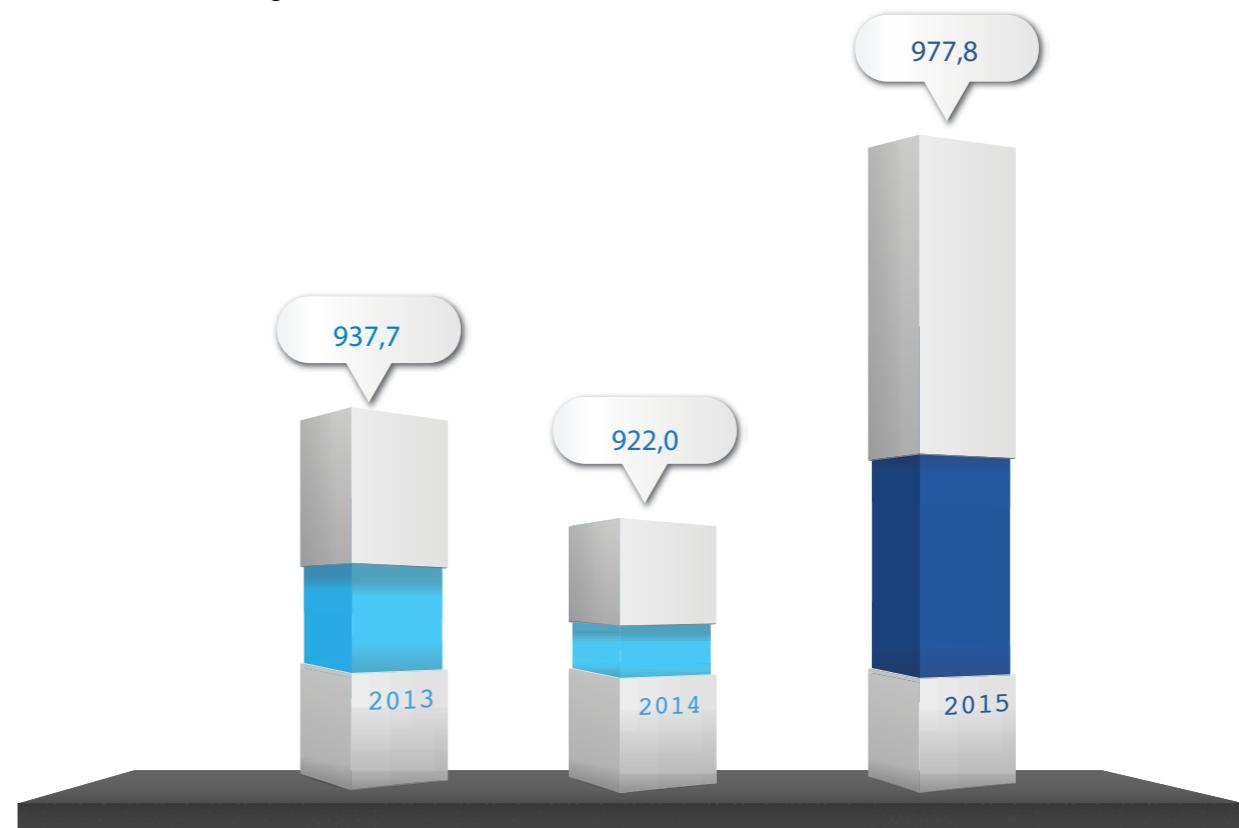
- **Industrial Land Plot Sales**

The largest contributor to the Company's revenue was the sale of industrial plots in the Industrial MM2100 Town in Cikarang Barat, Bekasi. This industrial estate has a very strategic location with easy transportation access to a variety of destinations, such airports, and other supporting facilities.

The projected yearly increase in the need for industrial land has pushed the Company to expand its existing industrial estate, especially around the MM2100 Industrial Town in Cikarang Barat, Bekasi.

Persediaan lahan kawasan Industri Perseroan dalam 3 tahun terakhir ini adalah sebagai berikut;

The Company's land inventory in the last 3 years is as follows;



- **Penyewaan Standard Factory Building**

Kontribusi pendapatan lainnya adalah penyewaan **Standard Factory Building** ("SFB") yang terletak di Kawasan Industri MM2100 dengan luas 10.000m<sup>2</sup>, telah disewakan kepada para pelanggan. SFB memiliki fasilitas area produksi dan kantor, dengan konstruksi bertaraf internasional untuk memenuhi kebutuhan produksi ringan dan menengah.

Proyeksi kebutuhan sewa SFB dan juga pergudangan di kawasan industri diprediksi akan terus meningkat. Saat ini Perseroan sedang melakukan pembangunan fasilitas pergudangan standar internasional yang diharakan akan selesai pada tahun 2016 ini.

- **Standard Factory Building Rental**

The other contributor to revenue was the rental of Standard Factory Buildings ("SFB") located in the MM2100 Industrial Town with an area of 10,000m<sup>2</sup>, which has been leased out to customers. The SFB have a production area and office facilities that are constructed to international standards in order to meet the needs of light and medium production

The need for SFB rentals as well as warehousing is projected to increase in this industrial area. Currently the Company is constructing international standard warehousing facilities which are expected to be completed in 2016

#### Kinerja usaha

Secara umum, ekonomi global tahun 2015 masih menghadapi berbagai tantangan yang terlihat dari koreksi atas ekspektasi pertumbuhan ekonomi di awal tahun, khususnya di negara-negara berkembang terutama di kawasan Asia. Merespon kondisi ekonomi nasional yang kurang kondusif, Perseroan telah mengambil langkah-langkah dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha yaitu dengan melakukan investasi di sektor yang dapat meningkatkan pendapatan berulang (*recurring income*)

#### Business Performance

In general, in 2015 the global economy continued to face many challenges as seen from the correction of economic growth expectations at the beginning of the year, in particular in developing countries in Asia. Responding to the less than favorable national economic conditions, the Company took steps in an effort to increase revenue by investing in sectors that can provide recurring income to the Company, including hotel development with the aim of meeting market demand primarily from business travelers

Perseroan, di antaranya pembangunan hotel yang bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar yang terdiri dari pebisnis dalam perjalanan dan pekerja dari Jepang dan yang bekerja di Kawasan Industri MM2100 dan sekitarnya. Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan *Standard Factory Building* di Kawasan Industri MM2100, yang juga merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan untuk meningkatkan pendapatan berkelanjutan (*recurring income*) dari sektor sewa. Target dari *Standard Factory Building* untuk pelaku usaha khususnya perusahaan kecil dan menengah baik dari dalam/luar negeri yang ingin mengembangkan pasar usahanya di Indonesia.

Dalam situasi yang menantang ini, Perseroan juga melakukan beberapa strategi untuk mempertahankan pangsa pasar yaitu

- Meningkatkan keunggulan operasional

Seperti diketahui pada tahun 2015, pemerintah Indonesia cukup aktif melakukan berbagai upaya stabilisasi ekonomi dengan mengeluarkan beberapa Paket Kebijakan Ekonomi, salah satunya adalah penyederhanaan perijinan investasi untuk mendorong naiknya *Foreign Direct Investment* (FDI). Sebagai salah satu kebijakan deregulasi dalam bidang investasi tentang kemudahan perizinan di kawasan industri, dan pada awal tahun 2016 Pemerintah telah menetapkan Kawasan Industri MM2100 sebagai kawasan khusus mendapatkan fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KILK) untuk para pelanggan.

- Pengembangan Usaha

Peningkatan pendapatan berulang (*recurring income*) adalah salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Pada awal tahun 2015, Perseroan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah melakukan pembangunan gudang logistik berstandar internasional yang bertujuan untuk disewakan. Saat ini, fasilitas pergudangan tersebut masih dalam proses konstruksi dan ditargetkan akan selesai pada semester kedua 2016. Pada pertengahan tahun 2015, Perseroan juga telah melakukan peletakan batu pertama hotel Enso, yang merupakan hotel bisnis yang berkapasitas 200 kamar, yang diharapkan akan beroperasi pada tahun 2016 ini.

- Pengelolaan Kawasan

Pendapatan dari segmen ini berasal penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam Kawasan Industri MM2100. Dalam menjalankan pengelolaan kawasan, Perseroan telah melakukan pembangunan infrastruktur serta menyediakan pelayanan yang lengkap telah memenuhi standar internasional.

and workers from Japan employed the MM2100 Industrial Town and around it. Meanwhile, the Company has also completed the construction of Standard Factory Buildings at the MM2100 Industrial Town, which is also part of the Company's business activities to increase sustainable income (recurring income) from rentals. These Standard Factory Buildings are targeted at businesses, especially small and medium enterprises from both inside / outside the country, who wish to develop their businesses in the Indonesian market.

In this challenging situation, the Company implemented several strategies to retain market share, namely

- Improve operational excellence

As is known, in 2015, the Indonesian government actively implemented economic stabilization initiatives by issuing several Economic Policy Packages, one of being the simplification of licensing investment to encourage more Foreign Direct Investment (FDI). One of the related deregulation was the simplification of licensing processes in industrial areas, and in early 2016 the Government designated the MM2100 Industrial Town as a special industrial zone with Direct Construction Permission facilities for customers.

- Business Development

Recurring recurring income is one of the Company's efforts to increase overall revenue. At the beginning of 2015, the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. developed its international standard logistics warehouse storage for rental. The warehousing facilities still under construction and are targeted to be completed in the second half of 2016. In mid-2015, the Company placed the first stone towards the construction of the Enso hotel, a business hotel with a capacity of 200 rooms, which is expected to be operational in 2016.

- Estate Management

Revenue in this segment derive from services, maintenance and leasing in MM2100 Industrial Town. In managing the estate, the Company provides comprehensive services that meet international standards.

- Pemeliharaan sarana dan prasarana

Perseroan memberikan jasa pelayanan kepada pelanggan kawasan industri, seperti, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam. Perseroan dan anak Perseroan menyediakan tenaga listrik yang stabil dan terjamin yang langsung dialirkan dari PLN dan perusahaan listrik swasta yaitu PT Cikarang Listrindo, dimana masing-masing penghuni diberikan opsi untuk memilih sumber aliran listriknya.

- Penyediaan Air Bersih

Perseroan bekerjasama dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) dalam penyediaan air bersih untuk keperluan pelanggan. Kawasan Industri MM2100 dikelilingi oleh dua sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum.

- Pengelolaan Air Limbah

Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah khususnya untuk pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah. Perseroan bekerjasama dengan MMID mengelola Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas pengolahan 27.000 m<sup>3</sup>/hari. IPAL beroperasi 24 jam setiap hari dan berfungsi mengolah air limbah dari seluruh industri yang berada di dalam kawasan industri MM2100.

- Fasilitas Rekreasi dan Pendukung

Segmen usaha lainnya yaitu penyediaan fasilitas lapangan golf (*driving range*), coffee shop, pusat makanan (food & fit) dan restoran, dimana seluruh fasilitas tersebut berada di lokasi premium di Kawasan Industri MM2100.

### Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

#### Standar Penyajian Informasi

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (*a member firm of PKF International Limited*), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

- Maintenance of facilities and infrastructure

The Company provides services to customers of the industrial estate such as environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and supporters, landscaping, to managing fire brigades and security teams on 24 hour standby. The Company and its subsidiaries provides stable, guaranteed electricity which is directly sourced from PLN and a private power company, PT Cikarang Listrindo, with each tenant having the option to choose a power supply source.

- Water Supply

The Company cooperates with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) to provide clean water for customers' needs. The MM2100 Industrial Town is surrounded by two rivers as a source of raw water, the Citarum River and Cikarang River. Raw water is water that complies with water quality standards and can be processed into drinking water.

- Wastewater Management

The Company provides wastewater treatment services specifically for factories that produce waste. The Company in cooperation with MMID manages a Wastewater Treatment Plant (WWTP) with a processing capacity of 27,000 m<sup>3</sup> / day. This WWTP operates 24 hours a day and functions to treat wastewater from all industries located in the MM2100 Industrial Town.

- Recreational and Support Facilities

Other business segments comprise the provision of facilities, namely a golf course (driving range), coffee shop, food court (food & fit) and restaurant. All of these facilities occupy a premium location within the MM2100 Industrial Town.

#### Comprehensive Financial Performance Analysis

#### Standards Adopted in Preparing the Information

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2015 and 2014 that are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, a member firm of PKF International Limited, with unqualified opinion with the financial statements presented in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia.

## Aset Lancar

Dalam jutaan Rupiah

Aset lancar	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kontribusi <i>Contribution</i>	in millions of Rupiah	
					Kenaikan (Penurunan)	Current Assets
					<i>Increase (Decrease)</i>	
Kas dan setara kas	378.227,5	25,1%	318.129,7	25,5%	60.097,8	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.318,0	7,0%	35.784,5	2,9%	69.533,5	Trade receivables
Piutang lain-lain	709,9	0,0%	610,3	0,0%	99,6	Other receivables
Persediaan	365.893,4	24,3%	372.678,5	29,8%	(6.785,1)	Inventories
Pajak dibayar di muka	78.687,2	5,2%	71.332,8	5,7%	7.354,4	Prepays taxes
Biaya dibayar di muka	2.311,2	0,2%	2.196,8	0,2%	114,4	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	577.477,9	38,3%	447.809,8	35,9%	129.668,1	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	<b>1.508.625,1</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.248.542,4</b>	<b>100,0%</b>	<b>260.082,7</b>	Total current assets

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp260.082,7 juta menjadi sebesar Rp1.508.625,1 juta pada akhir tahun 2015, dibandingkan dengan Rp1.248.542,4 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian sebesar sebesar Rp129.668,1 juta, kenaikan piutang usaha sebesar Rp69.533,5 juta serta kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp60.097,8 juta.

## Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp60.097,8 juta dari Rp318.129,7 juta pada akhir 2014 menjadi Rp378.227,5 juta pada akhir tahun 2015. Kenaikan ini mencerminkan arus kas dari kegiatan aktivitas operasional Perseroan terutama dalam penjualan kavling industri di Kawasan MM2100, aktivitas investasi Perseroan terutama pembelian tanah, serta aktivitas pendanaan, yakni penerimaan dan pembayaran utang bank.

## Piutang usaha

Piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp69.533,5 juta dari Rp35.784,5 pada akhir 2014 menjadi Rp105.318,0 juta pada akhir 2015. Peningkatan piutang usaha berasal dari piutang usaha atas penjualan tanah dan *maintenance fee, service charge, air bersih* dan pengelolaan air kotor.

## Uang muka pembelian

Uang muka pembelian tercatat sebesar Rp577.477,9 juta pada tahun 2015, mengalami peningkatan sebesar 29% atau sebesar Rp129.668,1 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp447.809,8 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pembayaran uang muka pembelian tanah di sekitar Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

## Current Assets

Aset lancar	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kontribusi <i>Contribution</i>	in millions of Rupiah	
					Kenaikan (Penurunan)	Current Assets
					<i>Increase (Decrease)</i>	
Kas dan setara kas	378.227,5	25,1%	318.129,7	25,5%	60.097,8	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.318,0	7,0%	35.784,5	2,9%	69.533,5	Trade receivables
Piutang lain-lain	709,9	0,0%	610,3	0,0%	99,6	Other receivables
Persediaan	365.893,4	24,3%	372.678,5	29,8%	(6.785,1)	Inventories
Pajak dibayar di muka	78.687,2	5,2%	71.332,8	5,7%	7.354,4	Prepays taxes
Biaya dibayar di muka	2.311,2	0,2%	2.196,8	0,2%	114,4	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	577.477,9	38,3%	447.809,8	35,9%	129.668,1	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	<b>1.508.625,1</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.248.542,4</b>	<b>100,0%</b>	<b>260.082,7</b>	Total current assets

The current assets of the Company increased by Rp260,082.7 million to Rp1,508,625.1 million at the end of 2015, compared with Rp1,248,542.4 million in the previous year. The increase in current assets was mainly due to an increase in advances for purchases amounting to Rp129,668.1 million, an increase in trade receivables amounting to Rp69,533.5 million and an increase in cash and cash equivalents amounting to Rp60,097.8 million.

## Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents increased by Rp60,097.8 million from Rp318,129.7 million at the end of 2014 to Rp378,227.5 million at the end of 2015. This increase reflects the cash flows from the Company's operational activities primarily the sale of industrial land in MM2100 Town, the Company's investment activities primarily in land purchase, as well as financing activities, namely the drawdown and repayment of bank loans.

## Trade receivable

Trade receivables owned by the Company in 2015 increased by Rp69,533.5 million from Rp35,784.5 at the end of 2014 to Rp105,318.0 million at the end of 2015. The increase in trade receivables derived from sales of land and maintenance fees, service charges, water supply and waste water management.

## Advance payment

Advances payment were recorded at Rp577,477.9 million in 2015, an increase of 29% or Rp129,668.1 million compared with Rp447,809.8 million in 2014. This increase was primarily due to higher advance payment for land purchases around the MM2100 Industrial Town in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

## Aset Tidak Lancar

Dalam jutaan Rupiah

Aset tidak lancar	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kontribusi <i>Contribution</i>	in millions of Rupiah	
					Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Current Assets
					<i>Increase (Decrease)</i>	
Persediaan	2.736.857,3	87,6%	2.120.502,0	88,3%	616.355,4	Inventories
Investasi atas pengendalian bersama entitas	172.259,8	5,5%	117.101,1	4,9%	55.158,7	Investment in jointly controlled entities
Properti investasi	100.832,1	3,2%	85.872,0	3,6%	14.960,2	Investment properties
Aset tetap	109.533,0	3,5%	76.569,7	3,2%	32.963,4	Fixed assets
Piutang pihak berelasi	2.900,0	0,1%	4.100,0	0,2%	(1.200,0)	Due from related parties
Aset lain-lain	308,1	0,0%	306,3	0,0%	1,8	Other assets
Jumlah Tidak Aset Lancar	<b>3.122.690,4</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.404.451,0</b>	<b>100,0%</b>	<b>718.239,3</b>	Total non-current assets

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp718.239,3 juta menjadi Rp3.122.690,4 juta di tahun 2015, terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan, kenaikan investasi atas pengendalian bersama entitas, serta kenaikan aset tetap dan properti investasi

## Persediaan

Persediaan tahun 2015 sebesar Rp2.736.857,3 juta sebagian besar merupakan persediaan tanah yang terdiri dari harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanah ini berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi. Pada tahun 2015, Persediaan meningkat sebesar Rp616.355,4 terutama berasal dari realisasi uang muka pembelian tanah.

Persediaan tanah pada tahun kurang lebih seluas 9.662.692 m<sup>2</sup> pada tahun 2015 dan 9.220.044 m<sup>2</sup> pada tahun 2014 terletak di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

## Investasi atas pengendalian bersama entitas

Investasi atas pengendalian bersama entitas meningkat Rp55.158,7 juta menjadi sebesar Rp172.259,8 juta pada tahun 2015. Hal ini berasal dari peningkatan investasi Perseroan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti yang merupakan joint venture antara Perseroan dan Daiwa House Industry Co.Ltd (melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.) yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang, penyimpanan logistik dan bisnis persewaan, yang saat ini masih dalam proses pembangunan.

## Properti investasi

Properti investasi pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp14.960,2 juta menjadi Rp100.832,1 juta atau 17,4%. Peningkatan berasal dari pembangunan sarana food court selama tahun 2015. Seluruh properti investasi terletak di Kawasan Industri MM2100 terdiri dari tanah dan bangunan

## Non-Current Assets

Dalam jutaan Rupiah

Aset tidak lancar	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kontribusi <i>Contribution</i>	in millions of Rupiah	
					Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Current Assets
					<i>Increase (Decrease)</i>	
Persediaan	2.736.857,3	87,6%	2.120.502,0	88,3%	616.355,4	Inventories
Investasi atas pengendalian bersama entitas	172.259,8	5,5%	117.101,1	4,9%	55.158,7	Investment in jointly controlled entities
Properti investasi	100.832,1	3,2%	85.872,0	3,6%	14.960,2	Investment properties
Aset tetap	109.533,0	3,5%	76.569,7	3,2%	32.963,4	Fixed assets
Piutang pihak berelasi	2.900,0	0,1%	4.100,0	0,2%	(1.200,0)	Due from related parties
Aset lain-lain	308,1	0,0%	306,3	0,0%	1,8	Other assets
Jumlah Tidak Aset Lancar	<b>3.122.690,4</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.404.451,0</b>	<b>100,0%</b>	<b>718.239,3</b>	Total non-current assets

The Company's non-current assets increased by Rp718,239.3 million to become Rp3,122,690.4 million in 2015, mainly due to increased inventories, increased investment in jointly controlled entities, and an increase in fixed assets and investment properties.

## Inventory

dan prasarana yang digunakan untuk *Standard Factory Building* dan bangunan dan prasarana dalam penyelesaian untuk *food court* yang bertujuan untuk disewakan. Seluruh properti investasi tersebut atas nama Entitas Anak yaitu PT Bekasi Matra Industrial Estate.

#### Aset tetap

Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami kenaikan 43,1% atau sebesar Rp32.963,4 juta sebesar menjadi Rp109.533,0 juta pada tahun 2015 dibandingkan dengan jumlah pada 2014 sebesar Rp76.569,7 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan terutama disebabkan investasi pada pembangunan hotel bisnis di Anak Perusahaan Perseroan.

Total aset meningkat sebesar Rp978.322,0 juta atau 26,8% menjadi Rp4.631.315,4 juta pada tahun 2015 disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar seperti yang telah dipaparkan di atas.

#### Liabilitas jangka pendek

Dalam jutaan Rupiah

Liabilitas jangka pendek	2015		2014		in millions of Rupiah	
	Kontribusi <i>Contribution</i>	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Currents liabilities
Utang usaha pihak berelasi	33.510,3	8,7%	13.731,6	2,5%	19.778,7	Trade payables related parties
Utang usaha pihak ketiga	30.766,7	8,0%	33.548,2	6,1%	(2.781,4)	Trade payables third parties
Utang lain-lain	34.822,8	9,1%	71.462,3	12,9%	(36.639,5)	Other payables
Utang pajak	15.145,1	3,9%	10.773,4	2,0%	4.371,7	Tax payables
Beban masih harus dibayar	3.319,7	0,9%	30.044,1	5,4%	(26.724,4)	Accrued expenses
Uang muka penjualan	30.736,0	8,0%	159.945,9	29,0%	(129.209,9)	Sales advances
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	236.184,0	61,4%	232.742,8	42,1%	3.441,3	Bank loan and financial institution - due in one year
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>384.484,7</b>	<b>100,0%</b>	<b>552.248,3</b>	<b>100,0%</b>	<b>(167.763,6)</b>	<b>Total current liabilities</b>

#### Utang Lain-lain

Jumlah utang lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp36.639,5 juta menjadi Rp34.822,8 juta pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh penurunan deposit dari pelanggan.

#### Beban masih harus dibayar

Pada tahun 2015, beban masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar Rp26.724,4 juta disebabkan oleh realisasi pembayaran biaya komisi yang berasal dari tahun 2014.

and infrastructure used for Standard Factory Building the food court construction, which will be rented out. All of this investment properties are owned through subsidiary which is PT Bekasi Matra Industrial Estate.

#### Fixed assets

Total fixed assets net of accumulated depreciation rose by 43.1% or Rp32,963.4 million to Rp109,533.0 million in 2015 compared with Rp76,569.7 million in 2014. This increase was mainly due to the investment in the hotel development business by the Company's subsidiary.

Total assets increased by Rp978,322.0 million or 26.8%, to Rp4,631,315.4 million in 2015 due to the increase in current assets and non-current assets as described above.

#### Current liabilities

Liabilitas jangka pendek	2015		2014		in millions of Rupiah	
	Kontribusi <i>Contribution</i>	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Currents liabilities
Utang usaha pihak berelasi	33.510,3	8,7%	13.731,6	2,5%	19.778,7	Trade payables related parties
Utang usaha pihak ketiga	30.766,7	8,0%	33.548,2	6,1%	(2.781,4)	Trade payables third parties
Utang lain-lain	34.822,8	9,1%	71.462,3	12,9%	(36.639,5)	Other payables
Utang pajak	15.145,1	3,9%	10.773,4	2,0%	4.371,7	Tax payables
Beban masih harus dibayar	3.319,7	0,9%	30.044,1	5,4%	(26.724,4)	Accrued expenses
Uang muka penjualan	30.736,0	8,0%	159.945,9	29,0%	(129.209,9)	Sales advances
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	236.184,0	61,4%	232.742,8	42,1%	3.441,3	Bank loan and financial institution - due in one year
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>384.484,7</b>	<b>100,0%</b>	<b>552.248,3</b>	<b>100,0%</b>	<b>(167.763,6)</b>	<b>Total current liabilities</b>

#### Other Debt

Total other payables of the Company decreased by Rp36,639.5 million to Rp34,822.8 million in 2015 primarily due to the decrease in deposits from customers.

#### Accrued expenses

In 2015, accrued expenses decreased by Rp 26,724.4 million due to the payment of accrued commission fees from 2014.

#### Uang muka penjualan

Uang muka penjualan mengalami penurunan sebesar Rp129.209,9 juta menjadi Rp30.736,0 juta pada tahun 2015 dibandingkan dengan Rp159.945,9 juta pada tahun 2014. Penurunan ini berasal dari realisasi uang muka yang diterima atas penjualan tanah kavling menjadi penjualan di tahun 2015.

#### Liabilitas jangka panjang

Dalam jutaan Rupiah

Liabilitas jangka panjang	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>		2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		Noncurrents liabilities
		Kontribusi <i>Contribution</i>	2015		Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	
Utang bank dan lembaga keuangan	1,186,987.5	98.5%		233,592.8	93.0%	953,394.7	Bank loan and financial institution
Uang jaminan	752.8	0.1%		760.8	0.3%	(8.0)	Security deposits
Utang pihak berelasi	6,913.4	0.6%		6,913.4	2.8%	-	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	10,021.7	0.8%		9,976.9	4.0%	44.8	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,204,675.5</b>	<b>100.0%</b>		<b>251,244.0</b>	<b>100.0%</b>	<b>953,431.5</b>	<b>Total noncurrent liabilities</b>

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan terbesar adalah akun utang bank dan lembaga keuangan yang naik sejumlah Rp953.394,7 juta

#### Utang bank dan lembaga keuangan

Perseroan mencatatkan kenaikan utang bank dan lembaga keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp953.394,7 juta dari Rp233.592,8 juta pada tahun 2014 menjadi Rp1.186.987,5 pada tahun 2015. Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh pinjaman sampai dengan USD130 juta dari sindikasi bank PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta, dan Qatar National Bank S.A.Q Cabang Singapura. Tujuan pinjaman untuk pembiayaan kembali atas hutang Perseroan sampai dengan USD20 juta, penggantian biaya-biaya yang terkait dengan pengembangan infrastruktur dan untuk membiayai pengembangan kegiatan usaha.

#### Advance payment

Sales advance declined by Rp129,209.9 million to Rp30,736.0 million in 2015 compared with Rp159,945.9 million in 2014. This decrease was due to the realization of advance payments received on land sales in 2015.

#### Noncurrent liabilities

in millions of Rupiah

Liabilitas jangka panjang	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>		2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		Noncurrents liabilities
		Kontribusi <i>Contribution</i>	2015		Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	
Utang bank dan lembaga keuangan	1,186,987.5	98.5%		233,592.8	93.0%	953,394.7	Bank loan and financial institution
Uang jaminan	752.8	0.1%		760.8	0.3%	(8.0)	Security deposits
Utang pihak berelasi	6,913.4	0.6%		6,913.4	2.8%	-	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	10,021.7	0.8%		9,976.9	4.0%	44.8	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,204,675.5</b>	<b>100.0%</b>		<b>251,244.0</b>	<b>100.0%</b>	<b>953,431.5</b>	<b>Total noncurrent liabilities</b>

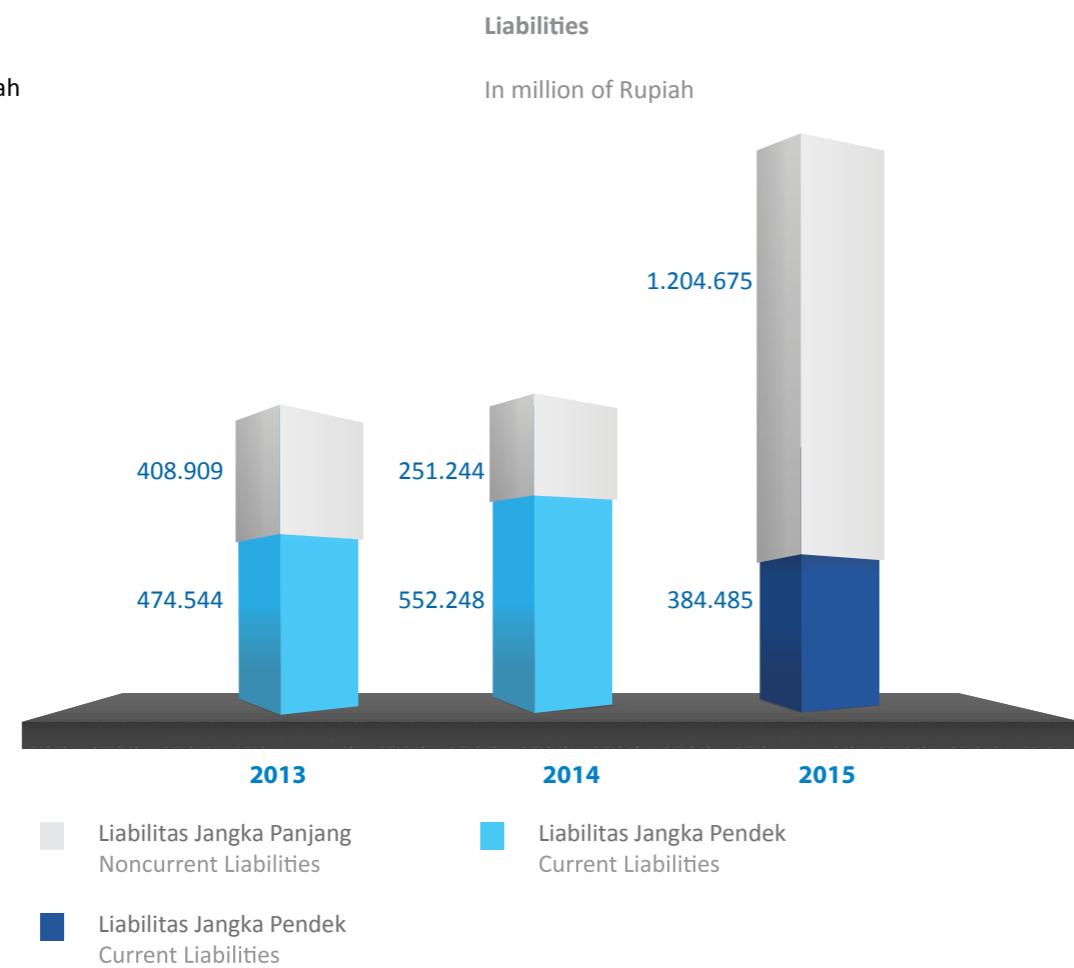
Long-term liabilities increased compared with the previous year. The biggest change was loan from banks and financial institutions, which increased by Rp953,394.7 million.

#### Banks and financial institution debt

The Company recorded a rise in banks and financial institutions loan maturing in over than one year in the amount of Rp953,394.7 million, up from Rp233,592.8 million in 2014 to Rp1,186,987.5 in 2015. In 2015, the Company obtained a loan facility of up to USD130 million from a syndicate of banks, namely PT QNB Bank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta, and Qatar National Bank S.A.Q Cabang Singapura. Tujuan pinjaman untuk pembiayaan kembali atas hutang Perseroan sampai dengan USD20 juta, penggantian biaya-biaya yang terkait dengan pengembangan infrastruktur dan untuk membiayai pengembangan kegiatan usaha.

### Jumlah Liabilitas

Dalam jutaan Rupiah



### Liabilities

In million of Rupiah

	Dalam jutaan Rupiah				in millions of Rupiah
	Ekuitas	2015	2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
Kepentingan nonpengendali		2.164,9	1.727,7	437,2	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas	3.042.155,3	2.849.501,2	192.654,1		Total equity

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba selama tahun 2015 sebagai akumulasi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Total equity has increased mainly due to an increase in retained earnings during 2015 as accumulated profit for the year attributable to owners of the parent.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat dalam perbandingan tahunan, terutama karena adanya pinjaman lembaga pembiayaan jangka panjang dan lainnya seperti yang dipaparkan sebelumnya.

### Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

	in millions of Rupiah		
	2015	2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK /</b>			
Modal Saham	964.731,1	964.546,2	184,9
Tambahan Modal Disetor			Share Capital
Agio saham	197.261,4	197.076,5	184,9
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	958,7	958,7	-
Saldo laba			Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Dicadangkan	165.599,0	164.599,0	Retained earnings
Belum dicadangkan	1.711.440,2	1.520.593,0	Appropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.039.990,3	2.847.773,5	Unappropriated
			Total equity attributable to owners of the parent

### Liabilities

Total liabilities increased in a year-to-year comparison, primarily due to loans from long-term financing institutions and others as described previously.

### Equity

Pada tahun 2015, pendapatan Perseroan turun sebesar Rp152.656,3 juta terutama disebabkan oleh penurunan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada tahun 2015 adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp593.730,6 juta menurun Rp172.490,6 juta dari Rp766.221,2 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan permintaan atas kavling industri. Kontribusi kedua dari total pendapatan adalah pendapatan *maintenance fee & air, rental* meningkat sebesar Rp15.652,9 juta pada tahun 2015 ini dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah pelanggan yang ada di kawasan MM2100.

In 2015, the Company's revenue fell by Rp152,656.3 million primarily due to lower land sales. The largest contribution of total revenue in 2015 was the industrial land sales at Rp593,730.6 million decreased Rp172,490.6 million of Rp766,221.2 million in the previous year. This decrease was caused by the lower demand for industrial land. The second contribution of total revenue is income maintenance fee and water, rentals increased by Rp15,652.9 million in 2015 compared to the previous year. This is due to the increase in the number of customers in the area of MM2100.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue				in millions of Rupiah
	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kontribusi <i>Contribution</i>	
Penjualan tanah	152.718,8	75,9%	218.819,9	84,2%	(66.101,1)
Maintenance fee & air, rental	45.251,6	22,5%	36.451,7	14,0%	8.799,9
Golf	24,8	0,0%	33,4	0,0%	(8,6)
Coffee shop	946,7	0,5%	1.004,8	0,4%	(58,0)

Dalam jutaan Rupiah

					Kontribusi Contribution	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Cost of revenue
Restoran Jepang	2.397,8	1,2%	3.426,7	1,3%				Japanase restaurant
Jumlah Pendapatan	201.339,7	100,0%	259.736,5	98,7%	(58.396,7)			Total revenue

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar Rp201.339,7 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan tanah yakni sebesar Rp66.101,1 juta yang sejalan dengan penurunan pendapatan dari penjualan tanah.

#### Laba Bruto

#### Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah

					Kontribusi Contribution	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Gross Profit
Penjualan tanah	411.325,2	90,4%	509.090,3	94,1%	(97.765,0)			Sales of land
Maintenance fee & air, rental	26.787,4	5,9%	20.426,0	3,8%	6.361,4			Maintenance fee & water, rental
Golf	1.098,8	0,2%	1.266,4	0,2%	(167,6)			Golf
Coffee shop	1.115,9	0,2%	1.196,3	0,2%	(80,4)			Coffee shop
Restoran Jepang	3.246,2	0,7%	3.982,4	0,7%	(736,1)			Japanase restaurant
Pendapatan lain-lain	11.203,0	2,5%	4.941,9	0,9%	6.261,1			Others
Jumlah Laba Bruto	454.776,6	100,0%	540.903,3	100,0%	(86.126,6)			Total Gross Profit

Perhitungan Laba bruto adalah sebagaimana tabel diatas, berasal dari pendapatan bersih setelah beban pajak final dikurangi dengan beban pokok pendapatan. Penyumbang utama laba bruto tahun 2015 adalah segmen penjualan tanah sebesar 94,1% dari jumlah laba bruto konsolidasian. Penurunan laba bruto dibandingkan tahun sebelumnya Rp86.126,6 juta disebabkan penurunan penjualan tanah industri selama tahun 2015.

#### Marjin Laba Bruto

#### Gross Profit Margin

Dalam jutaan Rupiah

				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Gross Profit Margin
Penjualan tanah	72,9%	69,9%	3,0%		Sales of land
Maintenance fee & air, rental	37,2%	35,9%	1,3%		Maintenance fee & water, rental
Golf	97,8%	97,4%	0,4%		Golf
Coffee shop	54,1%	54,4%	-0,2%		Coffee shop
Restoran Jepang	57,5%	53,7%	3,8%		Japanase restaurant

Cost of revenues decreased in 2015 amounted to Rp201.339,7 million. This is caused by a decrease in cost of sales of land, amounting Rp66.101.1 million which is in line with the decline in revenue from land sales.

#### Beban Usaha

#### Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah

	2015	2014	Pertumbuhan Growth	in millions of Rupiah
Beban penjualan	2.760,0	31.910,3	-91,4%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	86.933,9	75.993,9	14,4%	General and administrative expenses

Beban penjualan pada tahun 2015 menurun sebesar 91,4% dari pada tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan berkurangnya biaya komisi. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, biaya sewa dan biaya pemeliharaan.

Selling expenses in 2015 decreased by 91.4% compared with the previous year, primarily due to reduced commission fees. The increase in general and administrative expenses was primarily due to increases in salaries, wages, and employee benefits, rent and maintenance costs.

#### Laba (Rugi) Selisih Kurs

#### Gain (Loss) on Foreign Exchange

Perseroan mencatatkan kerugian selisih kurs di tahun 2015 sebesar Rp69.934,5 juta, dibandingkan pada tahun sebelumnya mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp6.473,9 juta, hal ini dikarenakan kenaikan nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana utang bank dan lembaga keuangan Perseroan sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang berkontribusi terhadap kerugian selisih kurs yang cukup signifikan.

#### Beban Keuangan

The Company recorded a foreign exchange loss in 2015 amounting to Rp69,934.5 million, compared with a foreign exchange loss of Rp6,473,9 million in the previous year, due to the strengthening exchange rate of the US Dollar to the Rupiah, whereas the Company's loans from banks and financial institutions were largely denominated in US Dollars and thus contributed to the significant increase in foreign currency exchange loss.

#### Laba Tahun Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan

#### Profit Attributable for the Current Period

Dalam jutaan Rupiah

	2015	2014	Profit for the period attributable
Pemilik entitas induk	211.623,7	390.959,7	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	312,1	393,2	Noncontrolling interest

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp211.623,7 juta pada tahun 2015 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp390.959,7 juta. Faktor-faktor yang mendorong penurunan dari laba tersebut telah disajikan dalam bagian-bagian sebelumnya.

The Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent amounting to Rp211,623.7 million in 2015 compared with Rp390,959.7 million in the previous year. The factors driving the decline of the profit have been presented in previous sections.

## Arus kas

Dalam jutaan Rupiah

Laporan Arus Kas	Cash flow				in millions of Rupiah
	2015	2014	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Statements of Cash Flows	
Kas bersih dari aktivitas operasi	69.763,1	488.838,9	(419.075,9)	Net cash from operating activities	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(846.180,1)	(614.145,7)	(232.034,4)	Net cash used for investing activities	
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	836.514,8	(104.238,6)	940.753,0	Net cash from financing activities	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	60.097,8	(229.544,9)	289.642,7	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	
kas dan setara kas awal periode	318.129,7	547.674,6	(229.544,9)	Cash and cash equivalents at beginning of the period	
Kas dan setara kas akhir periode	378.227,5	318.129,7	60.097,8	Cash and cash equivalents at end of the period	

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan menetapkan perhitungan arus kas dengan metode langsung.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi positif di tahun 2015 sebesar Rp69.763,1 juta namun menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp488.838,9 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2015 penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan dan pembayaran bunga mengalami kenaikan.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan dari Rp614.145,7 juta pada tahun 2014 menjadi Rp846.180,1 juta. Kenaikan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari pembayaran uang muka pembelian tanah disekitar Kawasan Industri MM2100 dimana pada tahun 2015 Perseroan membayar sebesar Rp738.894,7 juta.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015 Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sehingga kas bersih dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 setelah dilakukan pembayaran utang bank dan dividen menjadi Rp846.180,1 juta.

## Kolektibilitas

Pada tahun 2015, rasio perputaran piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 9,7 kali. Perputaran piutang usaha Perseroan tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 14,5 kali. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah penjualan kredit di akhir tahun 2015.

## Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan membayar utang tetap terjaga walaupun menghadapi tantangan dalam industri, dengan rasio total utang bank dan lembaga keuangan terhadap aset Perseroan sebesar 0,3 pada tahun 2015 dibandingkan

## Cash flow

in millions of Rupiah

## Cash Flows from Operating Activities

The Company calculates cash flows using the direct method.

Net cash provided by operating activities was positive in 2015, amounting to Rp69,763.1 million, but decreased compared with the previous year's amount of Rp488,838.9 million. This was mainly due to the decrease in 2015 cash receipts from customers and higher interest payments.

## Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities increased from Rp614.145,7 million in 2014 to Rp846,180.1 million. The increase in cash used in investing activities was primarily used for advance payments of land purchases around the MM2100 industrial area where in 2015, the Company paid Rp738,894.7 million.

## Cash Flows from Financing Activities

In 2015, the Company obtained a syndicated net cash loan through its financing activities in 2015, amount to Rp846,180.1 million after the payment of bank debt and dividends.

## Collectability

In 2015, the Company's accounts receivable turnover ratio stood at 9.7. The Company's accounts receivable turnover decreased compared to 14.5 in the previous year. This was due to an increase in the number of credit sales at the end of 2015.

## Ability to Repay Debt

The Company maintained its ability to pay the debt in the face of industry challenges, with a total ratio of banks and financial institution debt vs. assets of the Company amounting to 0.3 in 2015 compared with 0.1 in 2014. The

0,1 pada tahun 2014. Rasio cakupan bunga Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar 4,6 dibandingkan dengan 13.4 pada tahun 2014. Rasio utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi kas terhadap laba sebelum pajak dan depresiasi sebesar 2,5 pada tahun 2015 dibandingkan dengan 0,3 pada tahun 2014. Hal tersebut disebabkan Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi di tahun 2015.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pada akhir tahun 2015 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut

Dalam jutaan Rupiah

Struktur Modal	2015	Kontribusi	2014	Kontribusi	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Capital Structure
		<i>Contribution</i>				
Liabilitas	1.589.160,2	34,3%	803.492,2	22,0%	785.667,9	Liabilities
Ekuitas	3.042.155,3	65,7%	2.849.501,2	78,0%	192.654,1	Equity
Jumlah Aset	4.631.315,4	100,0%	3.652.993,4	100,0%	978.322,0	Total Asset

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan oleh Perseroan. Tahun 2015 total liabilitas menyumbang 34,3% terhadap jumlah aset Perseroan, sementara sekitar 65,7% berbentuk ekuitas.

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan untuk membiayai aset lancar untuk dapat dijual kembali dalam bentuk kavling industri yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan sehingga memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka pendek, atau jangka panjang. Perseroan memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

interest coverage ratio of the Company in 2015 amounted to 4.6 compared with 13.4 in 2014. The debt ratio of banks and financial institutions after deducting cash for earnings before taxes and depreciation (EBITDA) amounted to 2.5 in 2015 compared with 0.3 in 2014. This was caused by the Company's drawdown a syndicated loan in 2015.

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

At the end of 2015 the Company's capital structure was as follows:

in millions of Rupiah

Struktur Modal	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	2014	Kontribusi <i>Contribution</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Capital Structure
Liabilitas	1.589.160,2	34,3%	803.492,2	22,0%	785.667,9	Liabilities
Ekuitas	3.042.155,3	65,7%	2.849.501,2	78,0%	192.654,1	Equity
Jumlah Aset	4.631.315,4	100,0%	3.652.993,4	100,0%	978.322,0	Total Asset

The capital structure refers to the combination of long-term and short-term funding sources that are used by the Company. 2015 total liabilities accounted for 34.3% of the Company's total assets, while equity comprised around 65.7%.

## Management Policy on Capital Structure

The capital structure of the Company finances its current assets in the form of industrial land for resale so as to maximize shareholder value, as the Company's main business activities. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining a high ratio of profit to equity (*Return on Equity*). Capital spending and new projects will be financed by, in order of priority, internal cash, short-term debt, or long term debt. The Company has certain ratio limitations imposed by the Company's credit facility providers, such as the investment-to-equity ratio.

## Material Commitments Related To Capital Investment

As of December 31, 2015, the Company had material commitments related to capital good investment.

Pihak 1 <i>Party 1</i>	Pihak 2 <i>Party 2</i>	Tujuan Ikatan <i>Purpose of Commitment</i>	Mata Uang <i>Currency</i>
PT Best Sinar Nusantara	PT Jaya Obayashi	Pembangunan hotel <i>Development of hotel</i>	Rupiah
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Daiwa House kerjasama operasi dengan Lekno <i>Daiwa House joint operation with Lekno</i>	Pembangunan gudang penyimpanan logistik <i>Development of logistic warehouses</i>	Rupiah

#### Realisasi Investasi Barang Modal 2015

Pada pertengahan 2015 Perseroan melalui anak Perusahaan memulai pengembangan usaha komersial di kawasan MM2100 yaitu investasi pembangunan hotel beserta fasilitasnya, yang diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2016 ini.

#### Perbandingan Target dan Realisasi 2015

##### Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan menurun 18,2% dari Rp839.637,3 juta menjadi Rp686.981,0 juta. Penjualan lahan industri yang menjadi kontribusi terbesar pendapatan Perseroan. Pada awalnya target penjualan adalah sebesar 35 – 40 Ha dan diturunkan menjadi 15 – 20 Ha, dan pada akhir 2015 realisasi penjualan tersebut hanya tercapai sebesar 18,1 Ha. Analisis penjualan dan pendapatan masing-masing segmen usaha dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasi di dalam Laporan Tahunan ini.

##### Laba

Dibandingkan dengan angka yang diproyeksikan, Perseroan mencatat laba yang lebih rendah dari proyeksi awal Perseroan untuk tahun 2015 dikarenakan penurunan penjualan lahan industri.

##### Struktur Modal

Jumlah ekuitas meningkat yang mencerminkan laba tahun 2015. Hutang bank jangka panjang mengalami peningkatan, seperti yang telah disajikan sebelumnya. Selain itu, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2015 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

#### Realization of Investment in Capital Goods 2015

In mid-2015 the Company through its subsidiaries began to develop its commercial businesses in the MM2100 area, namely through investment in the construction of hotels and facilities, which is expected to be operational in 2016.

#### Comparison of Targets and Realization in 2015

##### Operating Revenues

The Company's revenues decreased 8.2% from Rp839,637.3 million to Rp686,981.0 million. Sales of industrial land, which comprised the largest contribution to the revenue of the Company, lowered its initial sales target of 35-40 Ha to 15-20 Ha, and at the end of 2015 only achieved sales of 18.1 Ha. The analysis of sales and revenues of each business segment are explained in detail in the Operational Review section of this Annual Report.

##### Profit

Compared with projected figures, the Company recorded profit lower than its initial projections for the year 2015 due to lower sales of industrial land.

##### Capital structure

Total equity increased to reflect earnings in 2015. Long-term bank loans increased, as had been presented previously. In addition, the Company did not experience any significant changes in the capital structure during 2015 or change the policy on capital structure.

#### Proyeksi 2016

##### Pendapatan

Perseroan mengharapkan pertumbuhan pendapatan di kisaran Rp700 miliar - Rp800 miliar di tahun 2016 dengan mempertimbangkan penjualan lahan kawasan industri dan pendapatan lainnya untuk di kawasan komersial

##### Laba

EBITDA marjin diharapkan diatas 60% untuk tahun 2016. Untuk tahun 2015, Perseroan mencatat EBITDA marjin sebesar 63%.

##### Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2016 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

##### Kebijakan Dividen

Tidak akan ada perubahan dalam kebijakan dividen Perseroan. Perseroan akan membagikan dividen setidaknya sekali dalam setahun, menurut prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012.

##### Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Hidayat Rahardjo pada tanggal 24 Maret 2016. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

##### Prospek Usaha

Permintaan lahan industri di Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro, terutama penanaman modal baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Tahun 2016 mendatang diprediksi masih dibayangi oleh ketidakpastian situasi perekonomian global. Melemahnya perekonomian Tiongkok, Jepang dan Eropa, peningkatan suku bunga acuan Amerika Serikat (The Fed Rate) dapat memberikan dampak negatif terhadap perekonomian domestik.

Namun demikian, pertumbuhan kelas menengah yang pesat merupakan magnet investasi bagi perusahaan-perusahaan global untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Potensi ini harus didukung oleh keseriusan Pemerintahan baru dalam menggenjot infrastruktur berupa pembangkit listrik, pelabuhan, jalan tol, bandara, dan lain-lain.

#### 2016 Projections

##### Income

The Company expects revenue growth in the range of Rp700 billion - Rp800 billion in 2016, taking into account the sale of industrial land and other income in its commercial area.

##### Profit

EBITDA margin is expected above 60% for 2016. In 2015, the Company recorded EBITDA margin of 63%.

##### Capital structure

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure during the year 2016, or to change its policy on the capital structure.

##### Dividend Policy

There will be no change in the Company's dividend policy. The Company will distribute dividends at least once a year, in accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012.

##### Material Information and Facts after the Date of Reporting

The Company's financial statements have been audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners. The report was signed audited and reported by Hidayat Rahardjo on March 24, 2016. There are no material information or facts occurring after the date of the auditor's report.

##### Business Prospects

Demand for industrial land in Indonesia is strongly influenced by macroeconomic factors, in particular Foreign Direct Investment (FDI) as well as Domestic Investment (DCI).

2016 predicted to be overshadowed by the uncertainty of the global economic situation. The weakening of the Chinese, Japanese and European economy as well as the increase in the United States benchmark Fed Rate, may negatively impact the domestic economy.

However, the rapid growth of the middle class is a magnet for global companies to invest in Indonesia. This potential must be seriously supported by the new government by boosting infrastructure such as power plants, ports, highways, airports, and more.

Kejelian dan antisipasi Perseroan terhadap situasi dan kondisi di atas diharapkan dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk tetap dapat meningkatkan kinerjanya di tahun 2016 ini.

Seperti disampaikan di atas, prospek manufaktur Indonesia berhubungan dengan prospek kawasan industri. Pada awal tahun 2016, pemerintah melakukan berbagai liberalisasi sektor ekonomi untuk menarik minat investasi asing dan meningkatkan daya saing, dan pemerintah membuat rencana di berbagai bidang seperti ketenagalistrikan untuk mendukung sektor manufaktur. Oleh karena itu, kawasan industri harus mendukung hal tersebut untuk pertumbuhan jangka panjang.

Kawasan industri Perseroan, dengan reputasi tinggi dan fasilitas yang lengkap sebagai salah satu kawasan industri dengan pengembangan dan pengelolaan terbaik di Indonesia, berada dalam posisi yang menguntungkan dari pertumbuhan ini, mengingat BEST baru-baru ini ditunjuk oleh pemerintah sebagai sebagai kawasan yang mendapatkan fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK).

#### Aspek Pemasaran

##### Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan jumlah pelanggan di Kawasan Industri MM2100, strategi pemasaran Perseroan adalah memberikan layanan yang terbaik dan terus mengembangkan berbagai fasilitas, seperti logistik pergudangan dan hotel di area strategis di dalam kawasan industri.

##### Pangsa Pasar

Perseroan telah memposisikan diri sebagai lokasi pilihan bagi pelanggan manufaktur yang berkualitas tinggi, dengan demikian akan meningkatkan pangsa pasar.

##### Dividen

##### Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012, Perseroan akan membagikan dividen minimal 20% dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya, jika laba sampai dengan Rp200 miliar dan apabila Laba tersebut lebih dari Rp200 miliar, persentase dividen kas terhadap laba bersih setelah pajak, minimal 30%.

Penetapan jumlah dan pembayaran dividen atas saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

The Company expects that through foresight and anticipation it can take advantage of existing opportunities to continue to improve its performance in 2016.

As mentioned above, the prospects of industrial estate are linked to Indonesia's manufacturing prospects. In early 2016, the government liberalized many sectors of the economy in order to attract foreign investment and improve competitiveness, and the government has also made plans to address supporting areas such as power supply which is needed for manufacturers. Consequently, the demand for industrial estate should growth in the long term.

The Company's industrial estate, with its excellent reputation and comprehensive facilities as one of the best developed and best managed industrial estates in Indonesia, is in an advantageous position to benefit from this growth, especially given Bekasi Fajar's recent designation by the government as a one of selected industrial estates with direct construction facility for the customers.

#### Marketing Aspect

##### Marketing Strategy

To increase the number of customers in MM2100 Industrial Town, the Company will continue to provide excellent service and further develop comprehensive facilities, including logistics warehousing and a hotel that are strategically located in the industrial estate.

##### Market Share

The Company has positioned itself as a preferred location for high quality manufacturing customers, which will increase its market share.

##### Dividend

##### Dividend Distribution Policy

According to the Initial Public Offering prospective in 2012, the Company will pay dividends of at least 20% of net profit after tax in the previous year, on the condition that the profit amounts to Rp200 billion, and if profit is greater than Rp200 billion, the percentage of cash dividends to after tax net income shall be at least 30%.

The determination of the amount and payment of dividends on the Company's shares is proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners based on their policies and taking into consideration several factors, including profit in the current period, the adequacy of reserves, capital expenditure and overall financial condition.

#### Pembagian Dividen

#### Dividend Payout

Kebijakan Dividen / Dividend Policy	2014	2013
Dividen kas yang dibagikan / Cash dividend payout	Rp 21,995 miliar / Rp 21.995 billion	Rp 21,954 miliar / Rp 21.954 billion
Dividen per lembar saham / Dividend per share	Rp 2,28 / Rp 2.28	Rp 2,28 / Rp 2.28
Rasio Pembagian Dividen / Dividend Payout Ratio	5,63% / 5.63%	2,95% / 2.95%
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	12 Juni 2015 / 12 June 2015	3 Mei 2014 / 3 May 2014
Tanggal Pembayaran / Payment Date	10 Juli 2015 / 10 July 2015	9 Juni 2014 / 9 June 2014

#### Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)

Sampai saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen ("ESOP"/"MSOP").

#### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan

Penggunaan dana tersebut telah direalisasikan per 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Dana Hasil Penawaran Umum – Bersih / Proceeds of IPO - Nett	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds			Sisa Dana / Balance
			Perseroan / Company	PT BMIE	Jumlah / Total	
Penawaran Umum (IPO) / Initial Public Offering	10 April 2012 / 10 April 2012	284.211	71.053	213.159	284.211	-
Waran / Warrant	11 Oktober 2012 / 11 October 2012	176.462	176.462	-	176.462	-
Jumlah / Total		460.674	247.515	213.159	460.674	-

Perseroan tidak melakukan perubahan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana.

#### Informasi Material

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang / modal yang material selama tahun 2015.

#### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi yang material selama tahun 2015. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2015, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 33 mengenai "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi". Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka-angka konsolidasian Perseroan.

#### Management Stock Options Plan (MSOP)

Until the present, Company does not have a share ownership program for employees and/or management ("ESOP"/"MSOP").

#### Utilization of the Company's Initial Public Offering Proceeds

The use of these funds has been realized as per December 31, 2015, as follows

The Company did not make any changes to the use of proceeds from Initial public offering.

#### Material Information

The Company does not materially engage in investments, expansion, divestiture, mergers, acquisitions, or restructure the debt / capital of the Company during 2015.

#### Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and / or Transactions with Affiliated Parties

The Company has no material transactions which contained conflict of interest and / or material transactions with affiliates during 2015. The Company entered into transactions with related parties during 2015, as recorded in Note No. 33 of the audited consolidated financial statements in concerning "Transactions and Balances with Related Parties". However, all these transactions are not material to the consolidated figures.

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan**

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2015.

**Changes in Legislation**

There were no changes to legislation that significantly influenced the performance of the Company during 2015.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2015.

**Changes in Accounting Policies**

The Company did not implement any changes in accounting policies during the 2015 fiscal year.



 **Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai visi dan misi Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah hal sangat penting, karena itu, Perseroan sangat berkomitmen untuk menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen.

### Struktur Tata Kelola Perseroan

Perseroan selalu memperbaiki pelaksanaan GCG baik dari struktur maupun prosedur pelaksanaannya, serta memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Hal itu untuk memitigasi potensi risiko benturan kepentingan di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### Corporate Governance Implementation

In accordance with the vision and mission of the Company, good corporate governance (GCG) is very important, and the Company is therefore committed to implement GCG in all aspects in order to consistently and effectively implement the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, in all aspects of its operations, as well as at all levels of management.

### Corporate Governance Structure

The Company continued to improve the implementation of GCG in terms of both structure and procedure, and ensuring the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The aim is to mitigate potential of conflict of interest risks at all levels including the Board of Commissioners, Board of Directors and management.

Each organ of the Company has its respective duties and authority and has the independence to carry out its duties and functions.

### Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah para pemegang saham untuk menentukan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, menyetujui Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta menyetujui perubahan yang signifikan atas struktur Perusahaan.
  - Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.
  - Direksi berperan mengelola Perusahaan.
- Keduanya sesuai dengan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang undangan yang berlaku. Jika diperlukan, Dewan Komisaris maupun Direksi dapat membentuk komite atau unit yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas dan wewenang mereka masing-masing agar lebih efektif dan efisien.

### The Company's organs consist of:

- The General Meeting of Shareholders which in principle is the forum for shareholders to appoint members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as to approve Annual Financial Statements, Annual Reports appropriation of the Company's net income and significant changes to the structure of the Company.
- The Board of Commissioners carries out the function of oversight.
- The role of the Board of Directors is to manage the Company.

The above is in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations. If deemed necessary, the Board of Commissioners and Board Directors may form a committee or unit to assist with the implementation of their respective tasks and authority to be more effective and efficient.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



### Dewan Komisaris

#### Tugas dan Tanggung jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

#### Tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan atas pengelolaan risiko usaha Perseroan Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi tanggapan, rekomendasi dan juga persetujuan, jika diperlukan masukan tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

#### Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri paling sedikit dari dua orang anggota yang terdiri dari:

- 1 orang Komisaris Utama.
- sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris

Pada akhir tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima (5) anggota, dua (2) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Board of Commissioners

#### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners oversees the implementation of policies and the management of the Company by the Board of Directors, and advises the Board of Directors related to the implementation of policies and management systems and procedures.

#### The duties and authority of the Board of Commissioners include:

- To supervise the management of the business risks of the Company.
- To carry out its duties in accordance with the statutes, laws and regulations, and / or based on the decisions of the General Meeting of Shareholders.
- To give feedback, recommendation and approval, and when necessary inputs on all the important issues related to the management of the Company.

#### Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least two members, consisting of:

- 1 President Commissioner.
- At least one Commissioner

At the end of 2015, the Board of Commissioners consisted of five (5) members, two (2) of whom were Independent Commissioners, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company which requires at least 30% of members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

### Perubahan Anggota Dewan Komisaris

#### Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Jabatan Position	Sebelum RUPSLB tanggal 25 Maret 2015 Prior to the March 25, 2015 EGMS	Setelah RUPSLB tanggal 25 Maret 2015 Following the March 25, 2015 EGMS
Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Witjaksono A. Sidharta	Marzuki Usman
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	Herbudianto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hendra Lesmana	The Nicholas
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartono	Hungkang Sutedja
Komisaris <i>Commissioner</i>	-	Hartono

#### Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
- c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

- (i) diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara;
- (ii) usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal panggilan RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana anggota diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

#### Rapat dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

### Changes to the Membership of the Board of Commissioners

#### Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Sebelum RUPSLB tanggal 25 Maret 2015 Prior to the March 25, 2015 EGMS	Setelah RUPSLB tanggal 25 Maret 2015 Following the March 25, 2015 EGMS
Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Witjaksono A. Sidharta	Marzuki Usman
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	Herbudianto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hendra Lesmana	The Nicholas
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartono	Hungkang Sutedja
Komisaris <i>Commissioner</i>	-	Hartono

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be appointed in compliance with:

- a. The Limited Liability Company Act;
  - b. Capital market legislation; and
  - c. Legislation related to the Company's business activities.
- Proposals for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be submitted through the GMS as a mechanism for proposals with the following provisions:
- (i) it is filed by one or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares issued by the Company with voting rights;
  - (ii) the relevant proposals must be received by the Board of Directors 7 (seven) calendar days before the date of the GMS invitation.

The members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointment is effective from the date specified in the GMS whereby members are appointed until the close of the Annual General Meeting to 2 (two) years after the date of appointment of the members, unless otherwise specified in a GMS.

#### Meetings and Rules of Conduct for the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners may take place at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

#### **Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

#### **Independensi Komisaris**

Semua Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

- Jumlah Komisaris Independen Perseroan melebihi 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

#### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Bapak Marzuki Usman dan Bapak Herbudianto selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

Decision-making in Board of Commissioners meetings are based on deliberation. If consensus can not be reached, then the decision is based on a majority vote of the Board of Commissioners members who are present or represented at the meeting. In the case that the votes are balanced, then the decision will be made in accordance with the vote of the Chairman of the Meeting.

The Board of Commissioners may also make decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and that all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions lawfully taken in meeting of the Board of Commissioners.

#### **Training Programs and Competency Development of The Board of Commissioners**

During 2015, the Board of Commissioners did not attend any training or competency development programs.

#### **Independent Commissioners**

All Independent Commissioners of the Company meet the criteria for independence as follows:

- The number of Independent Commissioners exceed 30% of the entire Board of Commissioners;
- The Independent Commissioners have no shares, either directly or indirectly, in the Company or the Public Company;
- Not affiliated with the Company, Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders of the Company or the Public Company; and
- Not having any business relationship, directly or indirectly, that is related to the business activities of the Corporation or the Public Company.

#### **Statement of Independence of the Independent Commissioners**

Mr. Marzuki Usman and Mr. Herbudianto as Independent Commissioners are independent parties who have been selected in accordance with their ability and background, and who have complied with the laws and legislation as well as regulations in the capital market. As such, they can carry

Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

#### **Direksi**

##### **Tugas dan Tanggung jawab**

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Komposisi Anggota Direksi**

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang berdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Pada akhir tahun 2015, Direksi Perseroan terdiri dari tiga (3) anggota, satu (1) di antaranya adalah Direktur Independen, sesuai dengan Peraturan No. I-A , Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 yang menetapkan berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi.

#### **Independensi Direksi**

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Perseroan menyusun sedemikian rupa anggota Direksinya agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan.

#### **Perubahan Anggota Direksi**

Sesuai dengan hasil RUPSLB 2015 yang diselenggarakan pada 25 Maret 2015, susunan anggota Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

#### **Board of Directors**

##### **Roles and Responsibilities**

In general, the Board of Directors' role is to manage day-to-day company operations with a view towards the best interests of the company. The roles and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for the implementation and management of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as set out in the Articles of Association and prevailing legislation.
- The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with prevailing legislation.

#### **Composition of the Board of Directors**

The Company managed and led by a Board of Directors consisting of two (2) members of the Board of Directors or more, one of whom is appointed as the President Director.

At the end of 2015, the Board of Directors consisted of three (3) members, one (1) of whom was an Independent Director, in accordance with Regulation No. I-A, Decision of the Board of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00001 / BEI / 01-2014 which established that at least 1 (one) individual on Board of Directors must be an Independent Commissioner.

#### **Independence of the Board of Directors**

To avoid any conflict of interests affecting the Board of Directors' ability to manage the Company, the Company has selected the members of its Board of Directors so that they can perform their duties professionally and independently. Members of the Board of Directors are not related by blood to one another through the third degree, both vertically and horizontally, nor by marriage.

#### **Changes to the Board of Directors**

In accordance with the results of EGMS 2015 held on March 25, 2015, the composition of the Board of Directors was amended as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Sebelum RUPSLB tanggal 25 Maret 2015 <i>Prior to the March 25, 2015 EGMS</i>	Setelah RUPSLB tanggal 25 Maret 2015 <i>Subsequent to the March 25, 2015 EGMS</i>
Direktur Utama/ <i>Direktur Independen</i> President Director/ <i>Independent Director</i>	-	Yoshihiro Kobi
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Hungkang Sutedja	-
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	Yoshihiro Kobi	-
Direktur/ <i>Director</i>	Daishi Asano	Daishi Asano
Direktur/ <i>Director</i>	-	Erick Wihardja

#### Rapat dan Tata Tertib Kerja Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

#### Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2015, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

#### Meetings and Work Rules of Conduct of Directors

Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Directors are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Decisions are made in Board of Directors meetings based on deliberation for consensus. If not reached, the decision will be decided by the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned, and all the members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing, and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as a legitimate decision taken by the Board of Directors Meeting.

#### Training Program and Competency Development of Directors

During 2015, the Board of Directors did not attend any training or competency development programs.

#### Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah keterbukaan dan saling menghormati. Fungsi dan tugas antara Dewan Komisaris dan Direksi tetap mengacu pada UU no. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris di Perseroan secara garis besar antara lain:

1. Melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan agenda untuk RUPS
2. Memastikan bahwa pengawasan selanjutnya telah dilanjutkan dengan baik serta dipenuhi dengan baik dengan tetap memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS

#### Indikator Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

#### Indikator Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

#### Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2015 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

#### Work Relationship Between the Board of Commissioners and Directors

The basic principle of the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is openness and mutual respect. The functions and duties of the Board of Commissioners and Board of Directors continue to be based on Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

The oversight function of the Board of Commissioners in the Company is overall as follows:

1. To supervise by giving direction and guidance to the Board of Directors and providing input to the AGM agenda
2. To ensure that subsequent monitoring has been implemented in a satisfactory manner and in compliance with prevailing rules and regulations.

#### Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically every year and submits the results to the shareholders of Company through the GMS.

#### Performance Criteria for Board of Commissioner

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as managed by the Directors.

#### Board of Directors Performance Indicators

The criteria used is the annual financial statement, which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the GMS.

#### Assessor

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through the GMS, while the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and GMS

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively held accountable for the implementation of their duties and their performance in 2015 during the Annual GMS held in 2016.

## Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp3.603,60 juta dan Rp2.853,89 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp8.298,68 juta dan Rp7.447,20 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

## Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan lima (5) rapat. Dengan beberapa keputusan strategis dalam agenda rapat tersebut, antara lain:

- Dewan Komisaris sepakat melakukan pembentukan dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
- Penyesuaian kembali atas Piagam Komite Audit
- Berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan per kuartal
- The Board of Commissioners agreed to form and select members for a Nomination and Remuneration Committee
- Readjustment of the Audit Committee Charter
- Related to the Company's quarterly financial performance

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan agenda, tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

No.	Tanggal Rapat BOC Meeting Date of BOC Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	9 Juni 2015 / 9 June 2015	4	80%
2	28 Juli 2015 / 28 July 2015	4	80%
3	28 Oktober 2015 / 28 October 2015	4	80%
4	26 Nopember 2015 / 26 November 2015	4	80%
5	17 Desember 2015 / 17 December 2015	5	100%

## Remunerasi for The Board of Commissioners and Directors

Remunerasi for the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries amounted to Rp3,603.60 million and Rp2,853.89 million for the twelve months year ended 31 Desember 2015 and the year ended 31 December 2014, respectively.

Remunerasi for the Board of Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp8.298.68 million and Rp7.447,20 million for the twelve months year ended 31 December 2015 and for the year ended 31 December 2014 respectively.

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive asalary and benefits based on their performance and roles.

## Meeting frequency and attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Meetings of the Board of Commissioners

The Board has held five (5) meetings with some strategic decisions in the meeting agendas, among others:

Beberapa keputusan strategis diluar Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015, antara lain:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pembelian/ pembebasan tanah untuk kavling industri
- Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang penyesuaian keanggotaan Komite Audit

### Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan tiga puluh lima (35) rapat dengan agenda membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, dengan tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

There were several strategic decisions outside the meetings of the Board of Commissioners during 2015, among others:

- Decree of the Board of Commissioners on the purchase / acquisition of land for industrial plots
- Decree of the Board of Commissioners on adjustments to the membership of the Audit Committee

### Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors held thirty-five (35) meeting with the agenda to discuss current market conditions and the Company's performance, as well as other aspects related to the operations and business of the Company, with the date of execution and attendance records as shown in the table below:

No.	Tanggal Rapat BOD Meeting Date of BOD Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	8 Januari 2015 / 8 January 2015	2	67%
2	14 Januari 2015 / 14 January 2015	3	100%
3	22 Januari 2015 / 22 January 2015	2	67%
4	27 Januari 2015 / 27 January 2015	3	100%
5	5 Februari 2015 / 5 February 2015	2	67%
6	12 Februari 2015 / 12 February 2015	2	67%
7	26 Februari 2015 / 26 February 2015	2	67%
8	4 Maret 2015 / 4 March 2015	3	100%
9	19 Maret 2015 / 19 March 2015	3	100%
10	25 Maret 2015 / 25 March 2015	2	67%
11	16 April 2015 / 16 April 2015	2	67%
12	23 April 2015 / 23 April 2015	2	67%
13	30 April 2015 / 30 April 2015	2	67%
14	7 Mei 2015 / 7 May 2015	2	67%
15	21 Mei 2015 / 21 May 2015	2	67%
16	28 Mei 2015 / 28 May 2015	2	67%
17	4 Juni 2015 / 4 June 2015	2	67%
18	11 Juni 2015 / 11 June 2015	2	67%
19	27 Juli 2015 / 27 July 2015	3	100%
20	20 Agustus 2015 / 20 August 2015	2	67%
21	3 September 2015 / 3 September 2015	3	100%
22	9 September 2015 / 9 September 2015	2	67%
23	17 September 2015 / 17 September 2015	3	100%
24	1 Oktober 2015 / 1 October 2015	3	100%
25	8 Oktober 2015 / 8 October 2015	2	67%
26	22 Oktober 2015 / 22 October 2015	2	67%
27	26 Oktober 2015 / 26 October 2015	2	67%
28	26 Oktober 2015 / 26 October 2015	2	67%
29	5 Nopember 2015 / 5 November 2015	2	67%
30	12 Nopember 2015 / 12 November 2015	2	67%
31	19 Nopember 2015 / 19 November 2015	2	67%
32	3 Desember 2015 / 3 December 2015	2	67%
33	10 Desember 2015 / 10 December 2015	2	67%
34	16 Desember 2015 / 16 December 2015	3	100%
35	23 Desember 2015 / 23 December 2015	2	67%

#### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

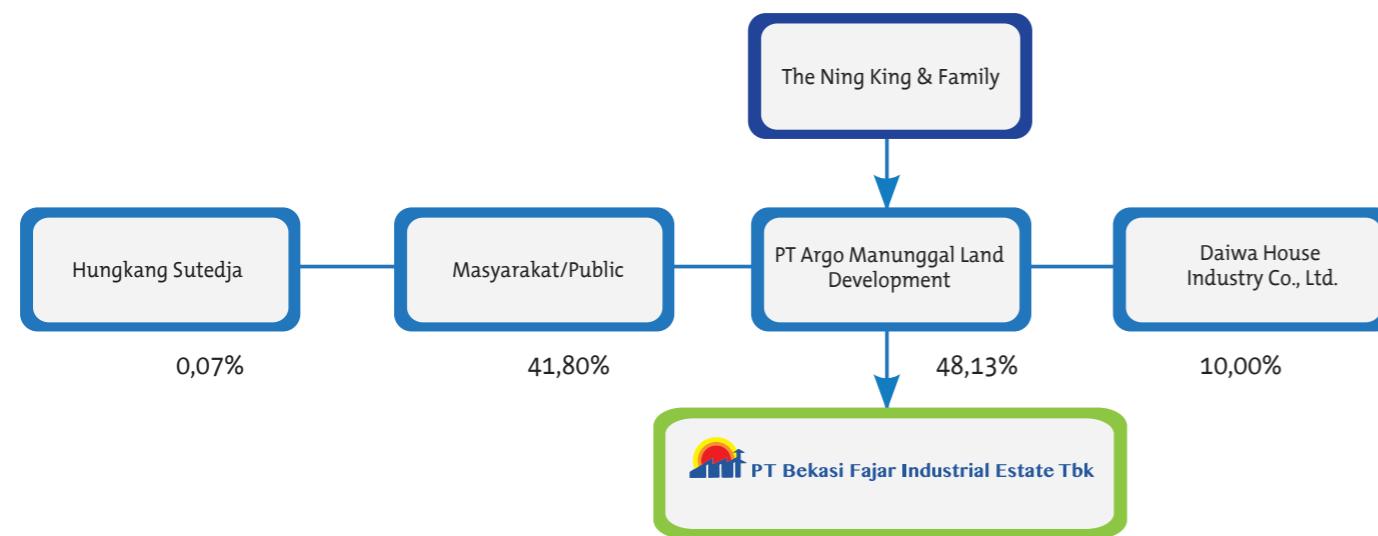
Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak empat (4) rapat. Seluruh rapat gabungan tersebut diadakan dengan tujuan paparan dan pembahasan laporan keuangan triwulanan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan agenda, dengan tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

No.	Tanggal Rapat BOC & BOD Meeting Date of BOC & BOD Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	9 Juni 2015 / 9 June 2015	7	88%
2	29 Juli 2015 / 29 July 2015	5	63%
3	28 Oktober 2015 / 28 October 2015	6	75%
4	17 Desember 2015 / 17 December 2015	7	88%

#### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut adalah skema pemegang saham utama dan pengendali per 31 Desember 2015



#### Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors has held four (4) joint meetings. The purpose of all of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements.

The Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held with agendas, the date of execution and attendance records as shown in the table below:

#### Hubungan Afiliasi

#### Affiliated Relationships

Keterangan / Description	Hubungan keluarga sampai derajat ketiga / Family relationship up to 3rd degree			Hubungan bisnis atau utang piutang / Business or debtor-creditor relationship		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Major Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Major Shareholders
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>						
Marzuki Usman	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Herbudianto	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
The Nicholas	Ya/Yes	Tidak/None	Ya/Yes	Ya/Yes	Tidak/None	Ya/Yes
Hungkang Sutedja	Ya/Yes	Tidak/None	Ya/Yes	Ya/Yes	Tidak/None	Ya/Yes
Hartono	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
<b>Direksi / Board of Directors</b>						
Yoshihiro Kobi	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Daiishi Asano	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None
Erick Wihardja	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None	Tidak/None

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
3. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya : Komisaris Perseroan, Bapak Hungkang Sutedja adalah adik kandung dari Komisaris Perseroan, Bapak The Nicholas
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali: Komisaris Perseroan Bapak Hungkang Sutedja dan Bapak The Nicholas adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

#### Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The following is the disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the main shareholders:

1. There is no affiliation between the members of the Board of Directors with members of the Board of Directors;
2. There is no affiliation between the members of the Board of Directors by the Board of Commissioners;
3. There is no affiliation between the members of the Board of Directors with the Major Shareholder and / or controlling shareholder;
4. Affiliated relationship between a member of the Board of Commissioners and a member of the Board of Commissioners: Mr. Hungkang Sutedja, a Commissioner of the Company is the younger brother of Mr. The Nicholas, a Commissioner of the Company.
5. An affiliated relationship between a members of the Board of Commissioners and a major and / or controlling shareholder: Mr. Hungkang Sutedja and Mr. The Nicholas are one of the shareholders and / or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the main shareholder of the Company.

#### Audit Committee

The Audit Committee is responsible for giving directions and suggestions in an objective and professional manner to the Board of Commissioners related to recommendations from the Board of Directors. The Audit Committee is formed by, and is accountable to, the Board of Commissioners

#### **Anggota Komite Audit**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK/KA/V/2015 tentang Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tanggal 25 Mei 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### **Marzuki Usman** **Ketua Komite Audit**

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Utama Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

#### **Herbudianto** **Anggota Komite Audit**

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

#### **Witjaksono Abadiman Sidharta** **Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 3 Desember 1959, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat untuk jurusan Bisnis pada tahun 1982 dan Magister Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugra Capital (2001 - sekarang); Komisaris PT Pewete Bahtera Kencana (2006 - sekarang); Direktur Utama PT Bahana Securities (1998 - 2001); Direktur Pelaksana (Managing Director) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1994 - 2001); Direktur Pelaksana dan Kepala Divisi Investment Banking (Managing Director & Head of Investment Banking) PT Bahana Securities (1994 - 1998); Vice President Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank NA, Jakarta (1982 - 1994).

#### **Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

#### **Members of Audit Committee**

Based on the decree of Board of Commissioners No. 001/DK/KA/V/2015 on the Change in Membership of the Audit Committee dated 25 May 2015, the members of Audit Committee are as follows:

#### **Marzuki Usman** **Chairman of Audit Committee**

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and Independent President Commissioner since 2015. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

#### **Herbudianto** **Member of Audit Committee**

He concurrently serves as a Member of the Audit Committee and an Independent Commissioner since 2015. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

#### **Witjaksono Abadiman Sidharta** **Member of Audit Committee**

Indonesian citizen, born in Jakarta, 3 December 1959, served as Chairman of the Audit Committee since 2012

Graduated with a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA majoring in Business in 1982; and earned a Master of Management degree from University of Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia in 2002.

Has served as President Director of PT Anugra Capital (2001 - present); Commissioner of PT Kencana Pewete Ark (2006 - present); Director of PT Bahana Securities (1998 - 2001); Managing Director of PT Bahana Business Development Indonesia (Persero) (1994 - 2001); Managing Director and Head of Investment Banking Division PT Bahana Securities (1994 - 1998); and Vice President of Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank NA, Jakarta (1982 - 1994).

#### **Independence of the Audit Committee**

All Audit Committee members are independent, external parties who are selected based on their capabilities and educational background, and meet the qualifications set out in Bapepam-LK Regulation No IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee, which includes among others not having any affiliations with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Company's major shareholders.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
  - a. Pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal (DAI).
  - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
  - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
  - e. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan DAI dan Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.
8. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan melaporkan pada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dengan mengikuti prosedur penanganan (*whistleblowing system*) yang telah disusun Perseroan.
10. Komite Audit melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

#### **Duties and Responsibilities of Audit Committee**

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee are, among others:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of the audit, and monitoring of follow-up results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
2. In order to carry out the tasks detailed in the above item, and to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and evaluates:
  - a. The execution of duties by the Internal Audit Division (IAD).
  - b. The conformity of the audit by Public Accountant with prevailing Auditing Standards.
  - c. The conformity of the Financial Statements with applicable accounting standards.
  - d. To provide an independent opinion in the event of disagreements between the management and the public accounting firm for services rendered.
  - e. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the IAD and the Public Accountant.
3. Reviewing any other financial information that will be issued by the Company to the public or authorities such as projections and other statements relating to the Company's financial information.
4. To review the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and legislation and other provisions related to the business activities of the Company.
5. To provide recommendations to the Board regarding the appointment of the Public Accountant which is based on independence, the scope of the assignment, and the fee to be submitted to the General Meeting of Shareholders
6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
7. To review and monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in an effective and sustainable manner.
8. To carry out other tasks that are relevant to the functions of the Audit Committee at the request of the Board of Commissioners.
9. To review and report to the Board of Commissioners on the implementation of the complaints relating to the Company by following the procedures for handling complaints (*whistleblowing system*) that has been formulated by the Company.
10. The Audit Committee reviews and advises the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company.

11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

#### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2015 Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian dimaksud. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah melakukan empat (4) kali rapat.

Nama Peserta Rapat Komite Audit <i>Name of Committee Meeting Participants</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Absen <i>Absent</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Marzuki Usman	4	4	0	100%
Herbudianto	4	3	1	75%
Witjaksono Abadiman Sidharta	4	3	1	75%

#### Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, anggota Komite Audit Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan berdasarkan penugasan dari Perusahaan.

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

11. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company

#### Report of Audit Committee Activities

In 2015, the Audit Committee conducted a quarterly review of the consolidated financial statements, namely in the first and third quarter, as the mid-year and annual financial statements in the second quarter and fourth quarter. This review was designed to provide assurance to the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial statements conform with Indonesian Financial Accounting Standards Indonesia, and that all the information is ascertained to be complete and accurate before the reports are published.

The Audit Committee further provides recommendations to the Board of Commissioner in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit Committee also assessed the performance of the Public Accountant's audit of the consolidated financial statements in the previous year.

#### Frequency of Meetings and Attendance Level

During 2015, the Audit Committee conducted four (4) meetings.

#### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 8 Desember 2015, melalui keputusan Dewan Komisaris No. 007/B/Kom/BFIE/XII/2015 tentang Tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota Komite adalah sebagai berikut:

##### Marzuki Usman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Utama Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

##### Hungkang Sutedja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

##### Zulfity Ramdan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 26 Juni 1983, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007, Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Keuangan pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014 - sekarang); Komite Audit PT Sawit Sumber Mas Tbk. (2014 - sekarang); Sebagai partner di Kantor Akuntan Jansen & Ramdan (2011 - sekarang); Sebagai dosen tetap di Universitas Bina Nusantara dan Universitas Triksakti (2010 – sekarang), Asosiasi Manager di Kantor Akuntan Kosasih Nurdyaman, Tjahjo & Partners – Crowe Horwarth (2010 – 2011), Senior Auditor di Kantor Akuntan Maksum, Suyamto, Hirdjan & Partners (2009 – 2010), Junior Auditor di Kantor Akuntan Trisno, Hendang, Adams & Partners (2008 – 2009).

#### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Marzuki Usman sebagai Komisaris Utama Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

On 8 December 2015, by decree of the Board of Commissioners No. 007/B/Kom/BFIE/XII/ 2015 Concerning the Establishment of a Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Committee was formed as follows:

##### Marzuki Usman

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

He has concurrently served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner since 2015. His profile is described in the Board of Commissioners in this Annual Report.

##### Hungkang Sutedja

Member of the Nomination and Remuneration Committee

He has served as a Member of Nomination and Remuneration Committee and Commissioner since 2015. His profile described in the Board of Commissioners in this Annual Report.

##### Zulfity Ramdan

Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, 26 June 1983, served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015.

He earned a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta in 2007, a Professional Accounting Education Program degree at the University of Indonesia in 2008 and a Master of Management degree in Finance from the University of Indonesia, Jakarta in 2009.

He has served as a member of the Audit Committee Bandung Institute of Technology (2014 - present); the Audit Committee of PT Sawit Mas Resources Tbk. (2014 - present); a partner in the accounting firm Jansen & Ramdan (2011 - present); a lecturer at Bina Nusantara University and Trisakti University (2010 - present); Association Manager at Public Accountant Kosasih Nurdyaman Tjahjo & Partners - Crowe Horwarth (2010-2011); Senior Auditor for Public Accountant Maksum, Suyamto, Hirdjan & Partners (2009 - 2010); Junior Accountant at Public Accountant Trisno, Hendang, Adams & Partners (2008-2009).

#### Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Marzuki Usman as the Independent President Commissioner. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholder of the Company.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk Perseroan pada 8 Desember 2015. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komite ini sedang menyusun pedoman atau charter kegiatan terkait proses nominasi dan perumusan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Perseroan pada 8 Desember 2015. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komite ini belum mulai melaksanakan kegiatan terkait proses nominasi dan perumusan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Perseroan pada 8 Desember 2015. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komite ini belum mengadakan pertemuan terkait proses nominasi dan perumusan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis perusahaan serta menjaga agar strategi perusahaan dalam jangka panjang tetap berlanjut. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi akan bertugas untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Pelaksanaan tersebut saat ini sedang dibahas dan disusun melalui pedoman/charter Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Sekretaris Perusahaan

Pada akhir Juni 2015, Direksi Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, yang fungsi dan tugasnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Established on 8 December 2015, as of the time that this Annual Report is being written, the committee is currently drafting activities guidelines or charter related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Report of Nomination and Remuneration Committee Activity

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established on 8 December 2015. As of the time that this Annual Report is being written, this committee has not started to carry out activities related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Meeting Frequency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established on 8 December 2015. As of the time that this Annual Report is being structured, this committee has not yet held a meeting related to the nomination process and the formulation of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Succession Policy for the Board of Directors

In order to maintain the sustainability of the company's business and ensure that Company's strategy will be sustainable in the long term, the Company through the Nomination and Remuneration Committee will be tasked with examining and proposing members for the Board of Directors succession planning. Its implementation is currently being discussed and formulated through the guidelines / charter of the Nomination and Remuneration Committee.

## Corporate Secretary

At the end of June 2015, the Board of Directors appointed a Corporate Secretary, with functions and duties in accordance with FSA Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary in collaboration with the Division of Corporate Law ensures that the Company complies with all laws and regulations related to capital markets. The Corporate Secretary acts as the contact person for the exchange of information with outside parties, especially the government, authorities in the capital markets, media and relevant stakeholders.

## Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 / POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/ SK-CS/BFIE/VI/2015, tanggal 29 Juni 2015, Herdian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 26 Januari 2015.

## Profil

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2015. Pada tanggal 29 Juni 2015, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya bekerja di MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) di divisi Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008 – 2011), kemudian bergabung di divisi Corporate Secretary di PT Indika Energy Tbk. sebagai senior manager (2011-2015), lulusan Sarjana Manajemen Perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang Peraturan POJK 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang Tahun 2015

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2015, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa
2. Menyelenggarakan Rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan Komite Perseroan.
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perusahaan termasuk pembagian dividen final dan beberapa transaksi lainnya.

## Legal Basis for Appointment and Term of Service of the Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014 On Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Directors No. 005 / B / SK-CS / BFIE / VI / 2015 dated 29 June 2015, Herdian was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Widyawati, who was appointed by Decree of the Board of Directors dated 26 January 2015.

## Profile

Herdian joined the Company in June 2015. On 29 June 2015, he was appointed as Corporate Secretary of the Company. Previously he was employed at MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) in the Division of Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008-2011), then joined in the Corporate Secretary Division of PT Indika Energy Tbk. as a Senior Manager (2011-2015). He graduated with a Bachelor of Corporate Management degree from the Faculty of Economics of Jayabaya University.

## Duties and Responsibilities

As set forth in POJK Regulation 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- a. To follow the development of capital markets, especially prevailing Capital Market rules and regulations;
- b. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company to comply with the Capital Market rules and regulations;
- c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance;
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or a Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

## Corporate Secretary Activity in 2015

Various activities were undertaken by the Secretary of the Company throughout 2015, among others:

1. Organizing the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders
2. Organizing meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Committees of the Company.
3. Disclosure of information related to the Company's corporate activities including the final dividend distribution and various other transactions.

### Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2015:

1. Seminar dengan tema "Globalisasi Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ekonomi di Indonesia" oleh BEI pada tanggal 30 Juli 2015
2. Training Corporate Governance yang diselenggarakan oleh OJK dan Institute for Corporate Directorship pada tanggal 5 – 6 Agustus 2015
3. Indonesia National XBRL Conference 2015 oleh BEI tanggal 20 Agustus 2015
4. Sosialisasi Real Estate Investment Trusts (REIT) atau Dana Investasi Real Estate berbentuk Kontrak Investasi Kolektif oleh BEI pada tanggal 14 Desember 2015

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS baik RUPS Tahunan ("RUPST") maupun RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") adalah lembaga tertinggi dalam tata kelola perusahaan juga forum utama pemegang saham menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perseroan.

Selama tahun 2015 Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan satu kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak dua kali sebanyak dengan rincian keterangan sebagai berikut :

RUPS GMS	Jadwal Schedule	Tempat Place	Agenda Agenda	Surat Kabar Newspaper
RUPSLB EMGS	25 Maret 2015 25 March 2015	Auditorium Serba Guna Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842	Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan <i>Changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company</i>	Iklan Pengumuman <i>Published Announcement</i> Iklan Panggilan <i>Published Invitation</i> Iklan Hasil RUPSLB <i>Published EGMS Results</i>

### Training programs for the Corporate Secretary

The following are the trainings that the Corporate Secretary participated in during 2015:

1. Seminar with the theme "Economic Globalization and its Impact on Economy in Indonesia" by the Stock Exchange on 30 July 2015
2. Corporate Governance Training organized by the FSA and the Institute for Corporate Directorship between 5 -6 August 2015
3. Indonesian National XBRL Conference in 2015 by the Indonesia Stock Exchange dated 20 August 2015
4. Socialization of Real Estate Investment Trusts (REITs) or Real Estate Investment Trust in the form of Collective Investment Contracts by the Indoensia Stock Exchange on 14 December 2015

### General Meeting of Shareholders

General Meetings of Shareholders (GMS) possess the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits prescribed by rules and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS, both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), are institutions with the highest authority within the organization of corporate governance. They are also the main forum whereby shareholders exercise their rights and authorities toward the management of the company. The AGMS shall be held once a year while the EGMS may be held at any time deemed necessary. In exercising its authority, the AGMS must consider the interests of the development and health of the Company, the interests of the stakeholders as well as the rights of the Company.

In 2015, the Company held one AGMS and two EGMS with a details as follows:

RUPS GMS	Jadwal Schedule	Tempat Place	Agenda Agenda	Surat Kabar Newspaper
RUPST AGMS	10 Juni 2015 10 June 2015	Auditorium Serba Guna Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</li> <li>2. Penyampaian dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.</li> <li>3. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.</li> <li>4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</li> <li>5. Penyampaian dan persetujuan Laporan Perseroan mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</li> <li>6. Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan kedua sejak pengangkatannya kembali yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017.</li> </ol> <p>1. Submission and approval of the Company's 2014 Annual Report, Accountability Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners. 2. Submission and Ratification of the Financial Statement which includes the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2014. 3. Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2014. 4. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2015. 5. Submission and approval of the Company's Report on Utilization of Proceeds from the Public Offering. 6. The reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for a term of office until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders of the Company since their reappointment, namely until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2017.</p>	Iklan Pengumuman <i>Published Announcement</i> Iklan Panggilan <i>Published Invitation</i> Iklan Hasil RUPSLB <i>Published EGMS Results</i>
RUPSLB EGMS	10 Juni 2015 10 June 2015	Auditorium Serba Guna Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>Changes to the Articles of Association of the Company</i>	Iklan Pengumuman <i>Published Announcement</i> Iklan Panggilan <i>Published Invitation</i> Iklan Hasil RUPSLB <i>Published EGMS Results</i>

### Keputusan RUPS 2015

#### Ringkasan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Maret 2015

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Witjaksono A. Sidharta sebagai Komisaris Utama Perseroan dan pemberhentian dengan hormat Hungkang Sutedja sebagai Direktur Utama dan Hendra Lesmana sebagai Komisaris Perseroan
2. Menyetujui dan mengangkat susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

### Decisions of the 2015 AGMS

#### Decision Summary of EGMS dated March 25, 2015

1. Approved and accepted the resignation of Witjaksono A. Sidharta as Commissioner of the Company and the honorable discharge of Hungkang Sutedja as Managing Director and Hendra Lesmana as Commissioner
2. Approved and appointed the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Marzuki Usman  
Komisaris Independen : Herbudianto  
Komisaris : The Nicholas  
Komisaris : Hungkang Sutedja  
Direktur Utama merangkap Direktur Independen : Yoshihiro Kobi  
Direktur : Daishi Asano  
Direktur : Erick Wihardja

#### **Ringkasan Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2015**

1. Menerima Laporan Tahunan disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. • Menetapkan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan.  
• Menetapkan dan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp21.995.869.422,00, dimana setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp2,28.  
• Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan pembayaran dividen tunai  
• Menetapkan manfaat khusus, remunerasi dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.  
• Sisa laba bersih Perseroan Tahun Buku 2014 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2015 serta honorarium dan persyaratan lain
5. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan kedua sejak pengangkatannya kembali.

#### **Ringkasan Keputusan RUPSLB tanggal 10 Juni 2015**

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 32 dan POJK 33.

President Commissioner and Independent Commissioner: Marzuki Usman  
Independent Commissioner: Herbudianto  
Commissioner: The Nicholas  
Commissioner: Hungkang Sutedja  
Managing Director and Independent Director: Yoshihiro Kobi  
Director: Daishi Asano  
Director: Erick Wihardja

#### **Summary of Decisions of the AGMS dated June 10, 2015**

1. To receive the Annual Report submitted by the Board of Directors including the Accountability Report of the Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2014 financial year.
2. To approve the Company's Financial Statement including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ended December 31, 2014 audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners with an unqualified opinion in all material respects and to provide full release and discharge (acquit et de charge) the members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.
3. • Set aside Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) as reserve.  
• Established and distributed a cash dividend to shareholders of the Company amounting to Rp21,995,869,422.00, in which 1 (one) share is entitled to receive a cash dividend of Rp2.28.  
• Authorize and empower the Board of Directors with the right of substitution to distribute payment of cash dividends  
• Established specific benefits, remuneration and bonuses for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of the Company.  
• The remainder of the net profit for the Fiscal Year 2014 was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital
4. Authorized to the Board of Directors to appoint a Public Accountant for the 2015 Financial Year 2015 along with honorarium and other requirements
5. Reappointed the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for a term of office until the close of second Annual General Meeting of Shareholders of the Company since the reappointment.

#### **Summary of Decisions of the EGMS dated June 10, 2015**

1. Approved the amendments to the Articles of Association to conform with Financial Services Authority regulation POJK 32 and 33.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyusun atau menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

#### **Audit Internal**

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Sejak tahun 2011, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit dan menyusun Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan.

#### **Dasar Hukum Penunjukan dan Jabatan Kepala Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

#### **Profil**

Jimmy Atmaja bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011, sebelumnya bekerja di PT Kalbe Farma (2002-2011), lulusan S-1 Akuntansi dari STIE IBII tahun 2001

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Sebagaimana dalam Piagam Audit Internal Perseroan, Auditor Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.

Selama tahun 2015, auditor internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti tertera di atas, prioritas yang akan dilaksanakan adalah Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures*), dan akan ditekankan pada pemantauan dan konsistensi penerapan.

#### **Akuntan Publik**

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tanggal 28 Februari 2011 terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang mencakup:

2. Authorized and empowered the Board of Directors with the right of substitution to formulate or restate the Articles of Association of the Company.

#### **Internal Audit**

The Internal Audit Unit of the Company was established based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, which was a decree from the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008.

Since 2011, the Company has established an Internal Audit Unit and formulated an Internal Audit Charter that has been ratified by the Board of Directors of the Company.

#### **Legal Basis for Appointment and Head of Internal Audit**

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 29 December 2011, the Company has appointed Jimmy Atmaja as Head of the Internal Audit Unit.

#### **Profile**

Jimmy Atmaja joined the Company in July 2011, after previously working at PT Kalbe Farma (2002-2011). He graduated with a Bachelor degree in accounting from STIE IBII in 2001.

#### **Execution of Duties and Responsibilities**

As set forth in the Internal Audit Charter of the Company, the duties and responsibilities of the Internal Auditor are among others to evaluate and validate new systems that will be implemented as well as systems that are in operation with regard to control, management, monitoring of effectiveness as well as the efficiency of the system and procedures for each unit of the organization.

During 2015, the Internal Auditor carried out its tasks and duties as set forth above, the priority was to implement Standard Operating Procedures. Evaluation and consistency in implementation were also emphasized.

#### **Public Accountant**

The Company has instituted an external audit function in accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision no: No: Kep-86/BL/2011 dated 28 February 2011 related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- a. Pemberian jasa audit umum atas layanan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat ditunjuk kembali untuk mengaudit klien, setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

#### Periode dan Biaya Akuntan Publik

Tabel di bawah ini memperlihatkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama tiga tahun terakhir, beserta total remunerasi untuk jasa audit.

dalam jutaan Rupiah

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai/ Fee (including value added tax)	
			in millions of Rupiah	
2015	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	660,0	
2014	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Sayaga Prawirasetia	557,3	
2013	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Sayaga Prawirasetia	484,0	

#### Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, maka Perseroan melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### Risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

1. Persaingan usaha
2. Perencanaan keuangan
3. Gugatan hukum
4. Tertundanya penyelesaian proyek
5. Berkurangnya lahan strategis
6. Sumber Daya Manusia
7. Fluktuasi
8. Bencana Alam

#### Upaya Mengelola Risiko

Untuk menghadapi risiko-risiko utama, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha sebagai berikut :

1. Risiko persaingan usaha, Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan akan senantiasa memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para penghuni. Perseroan juga menjaga kualitas produk serta memberikan harga jual yang bersaing termasuk layanan purna jual yang berkualitas

- a. The provision of general audit services for client financial services may only be provided by the Public Accountant firms for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book years consecutively.
- b. Public Accountant firms and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.

#### Period and Public Accountant Fee

The following table shows the Public Account Firm and Public Accountants for the last three years including the total remuneration for audit services.

in millions of Rupiah

2. Risiko keuangan, Perseroan melakukan perencanaan keuangan yang matang dan dengan pertimbangan yang baik yang bertujuan memastikan ketersediaan dana untuk pembangunan proyek-proyek, kewajaran nilai-nilai proyek Perseroan, likuiditas, rasio-rasio keuangan dan mengoptimalkan penggunaan dana
3. Risiko gugatan hukum, dalam proses pembelian tanah, Perseroan selalu melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan surat-surat untuk menghindari kemungkinan adanya tuntutan dan sengketa atas kepemilikan atau penguasaan tanah di kemudian hari
4. Risiko tertundanya penyelesaian proyek, Perseroan mengantisipasi dengan seleksi secara ketat dalam penunjukan para kontraktor yang didasari oleh pengalaman kontraktor serta pinalti bagi para kontraktor yang pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati
5. Risiko berkurangnya lahan strategis untuk pengembangan, Perseroan akan terus melakukan identifikasi dan akuisisi lahan-lahan potensial baru yang berlokasi strategis
6. Perseroan memperhatikan kepentingan karyawan yaitu dengan memberikan remunerasi yang kompetitif serta memberikan kesempatan pengembangan karir untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif
7. Risiko fluktuasi, Perseroan memiliki rencana mengembangkan segmentasi pasar yang menghasilkan pendapatan berulang (recurring income) dari sektor komersial
8. Risiko bencana alam, Perseroan mengantisipasinya dengan mengasuransikan aktiva tetap dan persediaan Perseroan; Perseroan memperhatikan standar keamanan yang tinggi serta memiliki unit pemadam kebakaran tersendiri di Kawasan MM2100.

#### Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

#### Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2015 ini, Perseroan sedang memperbarui sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance groups*) di dalam Perusahaan berlangsung semestinya.

2. Financial risks: the Company's financial planning is thorough and well considered with the aim of ensuring funds availability for development projects, the fair value of the Company's projects, liquidity, financial ratios and the optimized use of funds
3. Lawsuits: in the process of acquiring land, the Company always reviews the ownership and completeness of the papers to avoid the possibility of claims and disputes over land ownership in later days
4. Risk of delays in completion of projects: the Company anticipates this risk by careful selection of contractors based on the contractor's experience as well as penalties for the contractors if the implementation of the development is not in accordance with the agreed upon work plan and budget
5. Risk of reduction in strategic land for development: the Company will continue to identify and acquire strategically located new land with potential
6. The Company takes into account the interests of its employees by providing competitive remuneration and providing career development opportunities to create a conducive working atmosphere and environment
7. Fluctuation risk: the Company has developed a market segmentation plan that generates recurring income from the commercial sector
8. Risk of natural disasters: the Company anticipates this by insuring the fixed assets and inventory of the Company; the Company upholds high safety standards and has its own firefighting units in MM2100 area.

#### Evaluation of Risk Management System

The Company reviews its risk management system and policy periodically and adjusts it according to business market conditions. In carrying out the Company's operations, risks are managed prudently to avoid potential losses for the Company.

#### Internal Control System

In 2015, the Company was updating its Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed adequately.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.



## Program CSR Perseroan

The Company's CSR Programs

- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum, maupun peraturan perundungan yang berlaku.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") merupakan suatu komitmen yang berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan komunitas setempat atau masyarakat luas. Perseroan mengintegrasikan strategi CSR dalam sistem manajemen, dan juga diterjemahkan dalam visi dan misi dari Perseroan.

Secara garis besar tujuan dari CSR Perseroan adalah berkelanjutan bisnis, dalam arti berkelanjutan dalam lingkungan yang sejahtera bagi masyarakat sekitarnya dan masyarakat luas.

Sejak awal berdirinya Perseroan sebagai pengembang kawasan industri di Indonesia, tentunya dituntut untuk melakukan bisnis yang bertanggung jawab sosial dan harus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang juga harus memperhitungkan kemampuan generasi kedepan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dampak aktivitas Perseroan dalam pemgembangan Kawasan Industri MM2100, secara langsung maupun tidak langsung, telah menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat (*sustainable livelihood*). Namun Perseroan menyadari bahwa hasil tersebut belum dapat memberikan hasil yang optimal bagi para pemangku kepentingan, mulai dari masyarakat hingga Perseroan sebagai penyelenggara CSR. Hasil dari program CSR juga dievaluasi kembali untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan tidak kalah pentingnya adalah hubungan baik dengan masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan wilayah sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran program tersebut.

### Program CSR

Pada tahun 2015, Perseroan menetapkan program dan implementasinya yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi dengan output adalah kesejahteraan dan berkelanjutan. Target program ini tidak hanya pemangku kepentingan di luar Perseroan, tetapi juga pemangku kepentingan di dalam perusahaan, yakni karyawan Perseroan.

### Pengelolaan Dana CSR

Pemahaman CSR bagi Perseroan, adalah investasi jangka panjang, yang menciptakan dampak positif untuk

- All significant financial, managerial and operational information is presented accurately and credibly in a timely manner.
- All employee actions are in compliance with existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as prevailing laws and regulations.

### Corporate Social Responsibility

In line with the business activities of the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) is an ongoing commitment to contribute to the economic development and the local community or society at large. The Company integrates its CSR strategy within its management system, and this is also translated in the vision and mission of the Company.

The broad objective of the Company's CSR is business continuity, in the sense of continuing in a environment where the surrounding communities and the wider community are prosperous.

Since its inception the Company as a developer of industrial estates in Indonesia has naturally been required to be a socially responsible business that contributes to sustainable development. Development must also take into account the ability of future generations to meet their needs.

The impact of the Company's activities in developing the MM2100 Industrial Town has created added value and sustainable prosperity for society (sustainable livelihoods) both directly or indirectly. However, the Company realized that the results were not yet optimal results for our stakeholders, from the public to the Company as the CSR organizer. The results of the CSR program also reevaluated to focus on better objectives. No less important is the relationship with surrounding communities as well as regional stakeholders in order to support the smooth running of programs.

### CSR program

In 2015, the Company established a CSR program and its environmental, social and economic implementation, with prosperity and continuity as the outputs. This program targets not only the stakeholders outside the Company, but also stakeholders in the company, namely the employees of the Company.

### CSR Funds Management

The Company's understanding is that CSR is a long-term investment which positively impacts the community and

komunitas dan perusahaan, karena CSR adalah suatu keputusan strategis. Melalui CSR Perseroan terbukti dapat menghasilkan perubahan sosial positif di lingkungan kawasan industri, antara lain penelitian dan pengembangan pengelolaan limbah industri organika bersama-sama mitra Perseroan, pembinaan AMDAL kepada para tenant di Kawasan Industri MM2100, dan juga program hemat energi di lingkungan kerja dalam penggunaan listrik dan air, yang sekiranya dampak tersebut tidak bisa diukur dengan nilai uang atau materi.

#### Program CSR Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha dalam pengembangan kawasan industri, dimana para tenant adalah perusahaan industri dari berbagai negara. Dalam hal ini Perseroan harus memperhatikan bidang sosial, lingkungan dan ekonomi yang dampaknya akan mempengaruhi masyarakat. Implementasi atas program tersebut adalah sebagai berikut:

#### CSR Terkait Lingkungan Hidup

##### Kebijakan

Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan juga para pelanggan di kawasan MM2100. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan tidak hanya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup tetapi juga kesadaran tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

##### Kegiatan Yang Dilakukan

- Perseroan telah menentukan SOP tentang AMDAL, untuk seluruh pelanggan di kawasan MM2100, secara regular Perseroan melakukan sosialisasi kepada para pelanggan mengenai penanganan limbah industri yang lebih baik dan juga melakukan evaluasi bersama atas dampak dari kegiatan usaha tersebut, serta melakukan perbaikan atas pengolahan air limbah industri dengan sistem organika
- Diluar wilayah MM2100, Perseroan juga memperhatikan lingkungan wilayah Bekasi khususnya daerah pesisir pantai, yang sangat memegang peranan penting dalam melindungi dari kawasan industri Bekasi dari dampak lingkungan yang merugikan bagi seluruh tenant. Implementasinya adalah Penanaman pohon mangrove telah dilakukan Perseroan dan kedepannya berkelanjutan pada tahun berikutnya dan, berkolaborasi dengan para pelanggan.

the Company, and so CSR is a strategic decision. Through CSR, the Company has generated positive social change in the industrial estate environment, among others, through research and development of organic industrial waste management together with the partners of the Company, guidance on Environmental Impact Assessments to tenants of the MM2100 Industrial Town, and also energy-saving programs in the work environment related to use of electricity and water. These impacts can not be measured purely in terms of monetary value or materials.

#### The Company's CSR Programs

As a company that is engaged in the development of industrial areas, where the tenants comprise industrial enterprises from various countries, the Company must pay attention to the social, environmental and economic impacts that will affect the community. It has therefore implemented programs as follows:

#### CSR Related to the Environment

##### Policy

The Company is highly aware that the environment is one of a major factor in supporting the sustainability of the Company's and customer's businesses at MM2100. Therefore, the Company ensures that its operational activities do not negatively impact the environment and also supports awareness of the Environmental Protection and Management.

##### Activities

- The Company has established the SOP for Environmental Impact Assessments for all MM2100 customer's. The Company also regularly socializes improved handling of industrial waste to customer's and conducts joint evaluation of the impact of those activities, as well as the improvements to the industrial wastewater treatment using organic treatments.
- Outside the MM2100 area, the Company also pays attention to the environment in Bekasi, especially the coastal areas, which play an important role in protecting the Bekasi industrial area from environmental damages that would harm all tenants. The Company has planted mangrove trees and will do so continuously in the next year, in collaboration with customer's.

## Program CSR Perseroan

The Company's CSR Programs



<b>Dampak Keuangan dari Kegiatan</b>	<b>Financial Impact of Activities</b>	<b>Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.</b>	The Laws on Employment and Collective Labour Agreements (CLA) between managements and union employees are referenced throughout by all of the Company's employment policies to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violations of human rights.
Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait lingkungan hidup.	There were no significant financial impacts due to CSR activities related to the environment.		
<b>Sertifikasi di bidang lingkungan</b>	<b>Environmental Certification</b>		
Tidak ada sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan.	The Company does not possess environmental certification.		
<b>CSR terkait dengan Sosial dan Kemasyarakatan</b>	<b>CSR related to Society and the Community</b>		
<b>Kebijakan</b>	<b>Policy</b>		
Persoalan sosial dapat menghalangi tercapainya kesejahteraan sosial. Persoalan sosial dapat disebabkan oleh kerusakan lingkungan dan ketidakmampuan ekonomi. Kegiatan usaha Perseroan dengan pengembangan kawasan industri yang dihuni oleh para tenant disadari persoalan sosial akan timbul sehingga penyelesaian persoalan sosial dan kesejahteraan sosial harus dioptimalkan. Sesuai dengan strategi dan program CSR, Perseroan memprioritaskan pelaksanaan tersebut di sekitar Kawasan Industri MM2100 dan wilayah Bekasi.	Social issues may hinder the achievement of social welfare. Social problems can be caused by environmental damage and lack of economic welfare. As an industrial estate developer with tenants, the Company realizes that in its business activities social issues will arise, and thus the resolution of social issues and social welfare should be optimized. In accordance with its strategy and CSR programs, the Company focuses on achieving such optimization in the MM2100 Industrial Town and Bekasi area.		
<b>Kegiatan Yang Dilakukan</b>	<b>Activities</b>		
Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan program bidang sosial tidak hanya sekedar donasi, sumbangan dan bantuan dalam bentuk lainnya seperti bantuan pendidikan, sarana ibadah, serta penyaluran hewan qurban. Tetapi program CSR tersebut harus menciptakan bisnis/peluang usaha yang dapat memberikan kebaikan untuk banyak orang.	In 2015, the Company implemented social programs going beyond mere funds to provide donations and assistance in other forms such as educational assistance, places of worship, as well as the distribution of sacrificial animals. Its CSR program is intended to create businesses / business opportunities that can benefit many people.		
Kreativitas dan inovasi dalam melakukan kegiatan usahanya makin dibutuhkan agar program CSR berjalan sesuai dengan harapan Perseroan yaitu dengan menciptakan lapangan kerja dan kemandirian dalam berusaha yang pada akhirnya bertujuan untuk kesejahteraan dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan industri MM2100 pada khususnya dan secara umum, untuk masyarakat luas.	Creativity and innovation in business activities are increasingly needed in order for CSR programs to operate in line with expectations of the Company, namely to create employment and independence with the ultimate aim of sustainable prosperity for the community in the MM2100 industrial estate in particular and the public in general.		
<b>Dampak Keuangan dari Kegiatan</b>	<b>Financial Impact of Activities</b>		
Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait sosial	There were no significant financial impacts due to community-related CSR activities.		
<b>CSR terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	<b>CSR related to Labor, Health and Safety</b>		
<b>Kebijakan</b>	<b>Policy</b>		
Kebijakan manajemen dalam pengelolaan SDM untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan dan juga berupaya meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara perusahaan di jajaran grup dari Argo Manunggal.	The management has a policy of human resource management to achieve the Vision and Mission of the Company as well as improve synergy and efficiency among companies in the Argo Manunggal Group.		
<b>Financial Impact of Activities</b>	<b>Activities</b>		
There were no significant financial impacts due to CSR activities related to the environment.			
<b>Environmental Certification</b>			
The Company does not possess environmental certification.			
<b>CSR related to Society and the Community</b>			
<b>Policy</b>			
Social issues may hinder the achievement of social welfare. Social problems can be caused by environmental damage and lack of economic welfare. As an industrial estate developer with tenants, the Company realizes that in its business activities social issues will arise, and thus the resolution of social issues and social welfare should be optimized. In accordance with its strategy and CSR programs, the Company focuses on achieving such optimization in the MM2100 Industrial Town and Bekasi area.			
<b>Activities</b>			
Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan program bidang sosial tidak hanya sekedar donasi, sumbangan dan bantuan dalam bentuk lainnya seperti bantuan pendidikan, sarana ibadah, serta penyaluran hewan qurban. Tetapi program CSR tersebut harus menciptakan bisnis/peluang usaha yang dapat memberikan kebaikan untuk banyak orang.	In 2015, the Company implemented social programs going beyond mere funds to provide donations and assistance in other forms such as educational assistance, places of worship, as well as the distribution of sacrificial animals. Its CSR program is intended to create businesses / business opportunities that can benefit many people.		
<b>Policy</b>			
Kreativitas dan inovasi dalam melakukan kegiatan usahanya makin dibutuhkan agar program CSR berjalan sesuai dengan harapan Perseroan yaitu dengan menciptakan lapangan kerja dan kemandirian dalam berusaha yang pada akhirnya bertujuan untuk kesejahteraan dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan industri MM2100 pada khususnya dan secara umum, untuk masyarakat luas.	Creativity and innovation in business activities are increasingly needed in order for CSR programs to operate in line with expectations of the Company, namely to create employment and independence with the ultimate aim of sustainable prosperity for the community in the MM2100 industrial estate in particular and the public in general.		
<b>Financial Impact of Activities</b>			
Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait sosial	There were no significant financial impacts due to community-related CSR activities.		
<b>CSR related to the Consumer Responsibility</b>			
<b>Policy</b>			
Sebagai pengembang Kawasan Industri MM2100, tanggung jawab kepada konsumen adalah memberikan layanan terbaik dan berkualitas. Perseroan berupaya memenuhi tuntutan dan harapan bagi konsumen melalui berbagai fasilitas beserta penunjangnya.			
<b>Activities</b>			
Various activities were carried out in 2015 for the consumers as well as the public:			
1. 24-hour Security Guarantee			
2. Development of organic industrial waste			
3. Development			
4. Provision of Facilities for Religious Worship, Sports, Fitness and Food			
5. Maintenance of direct access to enter / exit the Jakarta-Cikampek toll road, highways, bridges, and channels for rainwater			
<b>Financial Impact of Activities</b>			
Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.			
<b>CSR terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen</b>			
<b>Kebijakan</b>			
Berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2015 kepada para konsumen dan juga masyarakat adalah			
1. Jaminan keamanan 24 jam			
2. Pengembangan limbah industri organik			
3. Pembangunan			
4. Penyediaan Sarana Ibadah, Olahraga, Pusat Makanan			
5. Pemeliharaan akses langsung masuk/keluar jalan tol Jakarta-Cikampek, jalan utama, jembatan, saluran air hujan			
<b>Activities</b>			
As the developer of the MM2100 Industrial Town, our responsibility to consumers is to provide the best service and quality. The Company seeks to meet the demands and expectations of its consumers through a variety of facilities along with supporting amenities.			
<b>Financial Impact of Activities</b>			
Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.			
<b>CSR related to the Consumer Responsibility</b>			
<b>Policy</b>			
Sebagai pengembang Kawasan Industri MM2100, tanggung jawab kepada konsumen adalah memberikan layanan terbaik dan berkualitas. Perseroan berupaya memenuhi tuntutan dan harapan bagi konsumen melalui berbagai fasilitas beserta penunjangnya.			
<b>Activities</b>			
Various activities were carried out in 2015 for the consumers as well as the public:			
1. 24-hour Security Guarantee			
2. Development of organic industrial waste			
3. Development			
4. Provision of Facilities for Religious Worship, Sports, Fitness and Food			
5. Maintenance of direct access to enter / exit the Jakarta-Cikampek toll road, highways, bridges, and channels for rainwater			
<b>Financial Impact of Activities</b>			
Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.			
<b>CSR related to the Consumer Responsibility</b>			
<b>Policy</b>			
Sebagai pengembang Kawasan Industri MM2100, tanggung jawab kepada konsumen adalah memberikan layanan terbaik dan berkualitas. Perseroan berupaya memenuhi tuntutan dan harapan bagi konsumen melalui berbagai fasilitas beserta penunjangnya.			
<b>Activities</b>			
Various activities were carried out in 2015 for the consumers as well as the public:			
1. 24-hour Security Guarantee			
2. Development of organic industrial waste			
3. Development			
4. Provision of Facilities for Religious Worship, Sports, Fitness and Food			
5. Maintenance of direct access to enter / exit the Jakarta-Cikampek toll road, highways, bridges, and channels for rainwater			

6. Pembangunan danau buatan (pond) untuk penampungan sementara air limbah yang telah diolah, sebelum dialirkan kembali ke luar wilayah industri.

#### Perkara Penting 2015

Dengan memperhatikan dan pemenuhan compliance atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2015 Perseroan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

#### Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Perusahaan melarang keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

#### Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang 2015, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

#### Kode Etik Perusahaan

Pada tahun 2015 ini, Perseroan sedang menyempurnakan kode etik Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2016 ini.

Dalam proses penyempurnaan tersebut, dimaksudkan untuk:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan Visi dan Misi perusahaan.
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas.
3. Menjadi acuan perilaku manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan
4. Menjelaskan secara rinci standar etika agar manajemen dan karyawan Perseroan dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

#### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Di tahun 2015 sampai dengan sekarang ini, Perseroan masih mengembangkan mekanisme *Whistleblowing* pelaporan terhadap ketidakpatuhan yang memungkinkan setiap orang menempuh mekanisme pelaporan untuk setiap perilaku ilegal atau tidak etis yang dicurigai di Perseroan, seperti dinyatakan dalam Kode Etik.

6. Construction of an artificial pond to hold treated wastewater before discharging externally outside the industrial estate.

#### Legal Cases in 2015

By taking into account and complying with applicable laws and regulations and implementing good corporate governance principles, the Company did not face any legal cases in 2015 that disrupted the Company's business continuity.

#### Funding for Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

#### Information on Administrative Sanctions

In 2015, the Company (the Entity, members of Board of Commissioners and Board of Directors) did not incur any administrative sanctions by related authorities (capital markets, banking or others).

#### Code of Conduct

During 2015, the Company was in the process of refining the Code of Ethics of the Company, with completion expected in 2016.

These refinements are intended to:

1. Identify values and ethical standards in alignment with the corporate vision and mission.
2. Describe the Values as the ethical foundation that must be followed by the Company's management and employees in performing the task.
3. Become a behavioral reference for the management and employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities and interacting with stakeholders
4. Explaining ethical standards in detail so that the management and employees of the Company can assess desired activities and help to give input in the case there is hesitation in acting.

#### Whistleblowing System

From 2015 until now, the Company is in the process of developing a Whistleblowing mechanism to enable all individuals to report suspicions of illegal or unethical behavior in the Company as articulated in the Code of Conduct.

#### Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

#### Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap Di Laporan Lain

Perseroan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perseroan.

#### Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Perusahaan melarang keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

#### Akses Informasi dan Data Perusahaan

#### Website

Website Perseroan menyediakan berbagai informasi, antara lain:

- Profil Perusahaan
- Produk
- Hubungan Investor
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Media
- Kontak
- Dan lainnya

Selain tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat perusahaan dan alamat email yang dapat dihubungi bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan.

#### News Release

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menerbitkan lima (5) *news release*.

#### Tax Compliance Statement

The Company continues to comply with applicable tax provisions as a tangible contribution and as its obligations to the nation. This is in line with the Government's push to promote development through tax revenue optimization.

#### Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed In Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, both financial or non financial, are posted on the Company website.

#### Funding For Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

#### Access to Information and Corporate Data

#### Website

The Company website provides a variety of information on topics that include among others:

- The company profile
- Products
- Investor Relations
- Corporate governance
- Corporate social responsibility
- Media
- Contacts
- Others

Published in Indonesian and English, the website of the Company also provides a contact number and the address of the Company as well as a contact email address for stakeholders to use. In addition, the Company periodically refreshes the website to continuously update information to stakeholders.

#### News Release

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Release to investors, analysts and the media. During 2015, the Company issued five (5) news releases.

## **Hubungan Investor**

Hubungan Investor bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

### **Pertemuan dengan Analis dan Investor serta Road Show**

Divisi Hubungan Investor bersama manajemen Perseroan secara aktif menemui investor baik dalam pertemuan 1-1 (*one on one*), ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *road show* yang diselenggarakan di Jakarta dan berbagai kota di Asia. Selama tahun 2015, Perseroan menghadiri satu konferensi dan dua *non-deal road show*. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi *Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke alamat investor. relations@bfie.co.id.

### **Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya**

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional di tahun 2015, dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

### **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan yang dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam di Perseroan diharapkan akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif yang dapat terlihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## **Investor Relations**

Investor Relations serves as a liaison with the capital market community, fostering relationships with investors in shares and other securities, as well as analysts, journalists, trustees, rating agencies and other related parties in the financial community.

To comply with the requirements of information disclosure, the Company always reports information and material facts to the capital market authorities, both through letters to the Financial Services Authority as well as through electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

### **Meetings with Analysts and Investors and Road Shows**

The Investor Relations Division, together with the Company's management, actively meets with investors both 1-1 (one on one), or visits investor as requested by leading securities firms, as well as participating in investor conferences and road shows held in Jakarta and other Asian cities in Asia. During 2015, the Company attended one conference and two non-deal road shows. Investors, analysts, and shareholders may contact the Company's Investor Relations by sending an email to investor.relations@bfie.co.id.

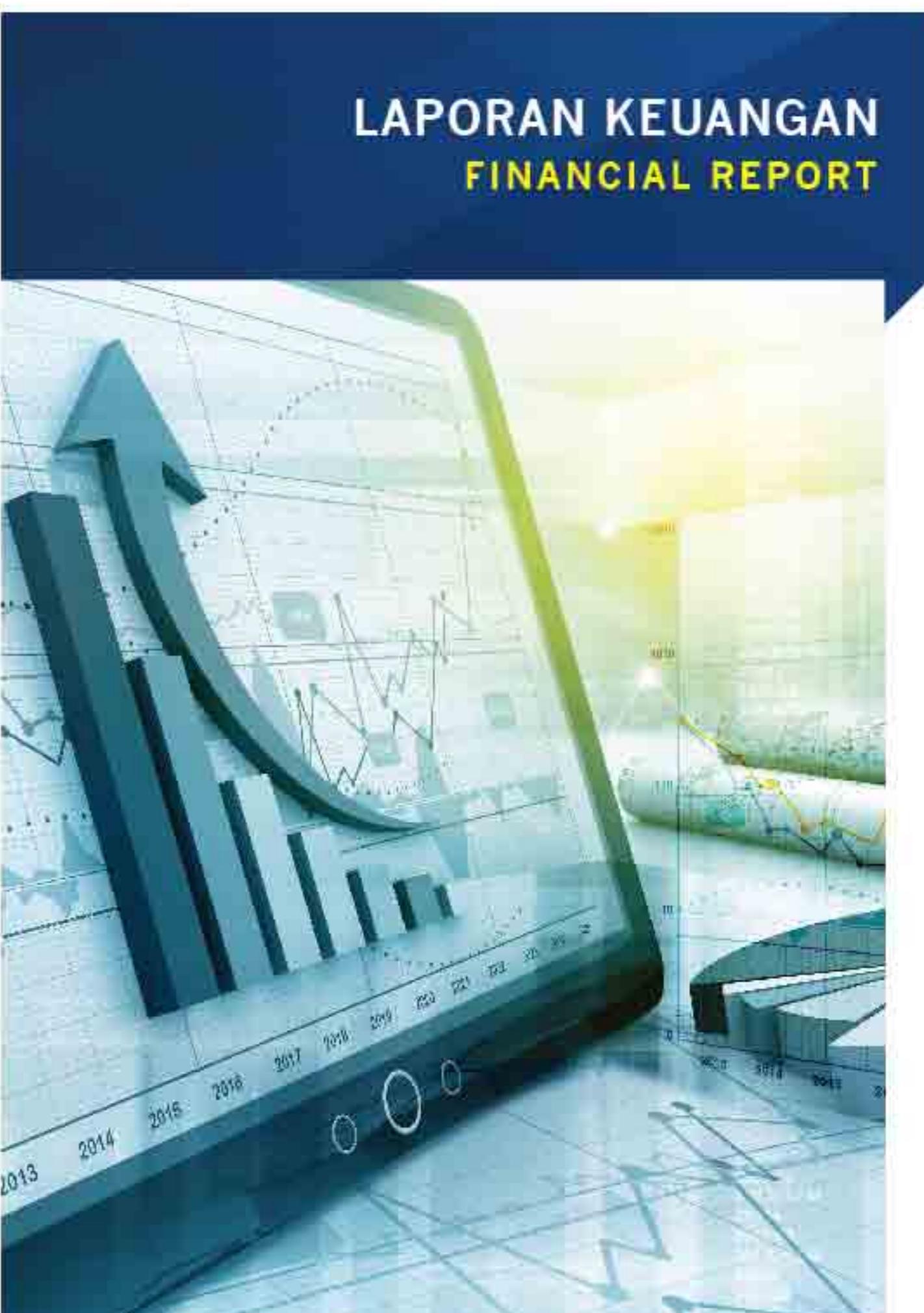
### **Disclosure of Administrative Sanctions by Capital Market Authorities and Other Authorities**

There were no material administrative sanctions that affected the sustainability of the Company's business, either financially and operationally in 2015. Nor were any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

### **Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors**

The Company does not possess a specific Diversity Board Policy. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on their abilities and superior capacity to contribute to the Company.

A diverse Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is expected to support more objective and comprehensive decision-making. This diversity can be seen in more detail in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak/ and Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
As of and for the years ended  
31 December 2015 and 2014  
with Independent Auditors' Report thereon*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk



**PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

Committed To Innovate | www.bekasifajar.com

Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2015

Directors' Statement  
regarding  
The Responsibility for  
the Consolidated Financial Statements  
As of and for the year ended  
31 December 2015

**Daftar isi**

Halaman/ <i>Page</i>	<i>Contents</i>
Pernyataan Direksi	<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoshihiro Kobi  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama : Erick Wihardja  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktor

Merryatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned,

Name : Yoshihiro Kobi  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : President Director  
Name : Erick Wihardja  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries.
2. The interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret / March 2016

Atas nama dan mewakili Direksi  
For and on behalf of the Directors

  
Yoshihiro Kobi  
Direktur Utama / President Director

  
Erick Wihardja  
Direktur Director

Head Office  
Kawasan Industri Batuceper  
Jl. Batuceper, Cileungsi Bogor  
Bogor 17500  
P +62 21 898 0155  
F +62 21 898 0157

Representative Office  
Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930  
P +62 21 252 5554  
F +62 21 252 5557

No. : PHHAAS/238/PR/AS/2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlengkap, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan labu rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu rikhtas kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merencanag prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal ceftas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan keujaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasi atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlengkap menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anaknya terlengkap pada 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, dan penyusunan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries applied certain new, revised, and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) effective since 1 January 2015.

Kantor Akuntan Publik,  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan

Hidajat Rahardjo

Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP-0369  
Ijin Usaha/ Business License No. 819/KM.1/2015

24 Maret / 24 March 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 31 December 2015 and 2014

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December			
	2015	2014		
<b>Aset</b>				
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan setara kas	5	378,227,520,732	318,129,734,520	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6	6,508,191,746	4,156,243,925	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga -				<i>Third parties - net of provision for impairment</i>
setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 378,616,922 per 31 Desember 2015 dan Rp 357,888,065 per 31 Desember 2014				<i>Rp 378,616,922 as of 31 December 2015 and Rp 357,888,065 as of 31 December 2014</i>
Piutang lain-lain		98,809,819,752	31,628,293,339	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	709,911,757	610,296,196	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	8a	365,893,393,511	372,678,462,805	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		78,687,235,082	71,332,826,716	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	9	2,311,153,434	2,196,785,231	<i>Advance payment</i>
Jumlah aset lancar		577,477,853,116	447,809,783,926	<i>Total current assets</i>
		1,508,625,079,130	1,248,542,426,658	
<b>Aset tidak lancar</b>				<i>Noncurrent assets</i>
Persediaan	7	2,736,857,319,809	2,120,501,951,849	<i>Inventories</i>
Investasi atas pengendalian bersama entitas	10	172,259,813,921	117,101,144,923	<i>Investment in jointly controlled entities</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.566.450.399 per 31 Desember 2015 dan Rp Nihil per 31 Desember 2014				<i>Investment properties - net of accumulated depreciation</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38,457,786,770 per 31 Desember 2015 dan Rp 32.183.845.008 per 31 Desember 2014	11	100,832,111,316	85,871,955,534	<i>Rp 3.566,450,399 as of 31 December 2015 and Rp Nil as of 31 December 2014</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38,457,786,770 per 31 Desember 2015 dan Rp 32.183.845.008 per 31 Desember 2014	12	109,533,049,116	76,569,660,578	<i>Rp 38,457,786,770 as of 31 December 2015 and Rp 32,183,845,008 as of 31 December 2014</i>
Piutang pihak berelasi	13	2,900,000,000	4,100,000,000	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain		308,066,130	306,300,000	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		3,122,690,360,292	2,404,451,012,884	<i>Total noncurrent assets</i>
<b>Jumlah aset</b>		<b>4,631,315,439,422</b>	<b>3,652,993,439,542</b>	<i>Total assets</i>

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page is intentionally left blank*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
	2015	2014

**Liabilitas dan ekuitas**

**Liabilitas jangka pendek**

Utang usaha :	14	33,510,308,286	13,731,639,894	<i>Trade payables :</i>
Pihak berelasi		33,510,308,286	13,731,639,894	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		30,766,747,911	33,548,177,354	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	15	34,822,791,248	71,462,340,367	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8b	15,145,119,737	10,773,411,258	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	16	3,319,700,158	30,044,059,211	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	17	30,736,026,910	159,945,884,525	<i>Sales advances</i>
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	<u>236,184,021,277</u>	<u>232,742,755,053</u>	<i>Bank loan and financial institution - due in one year</i>

Jumlah liabilitas jangka pendek

			<i>Liabilities and equity</i>
			<i>Currents liabilities</i>
Utang usaha :			<i>Trade payables :</i>
Pihak berelasi		33,510,308,286	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		30,766,747,911	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	15	34,822,791,248	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8b	15,145,119,737	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	16	3,319,700,158	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	17	30,736,026,910	<i>Sales advances</i>
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	<u>236,184,021,277</u>	<i>Bank loan and financial institution - due in one year</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>384,484,715,527</u>	<i>Total current liabilities</i>
			<i>Noncurrents liabilities</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	18	1,186,987,495,661	<i>Bank loan and loan to financial institution</i>
Uang jaminan		752,799,047	<i>Security deposits</i>
Utang pihak berelasi	19	6,913,441,332	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	20	<u>10,021,715,116</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,204,675,451,156</u>	<i>Total noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>1,589,160,166,683</u>	<i>Total liabilities</i>

**Liabilitas jangka panjang**

Utang bank dan lembaga keuangan	18	1,186,987,495,661	<i>Bank loan and loan to financial institution</i>
Uang jaminan		752,799,047	<i>Security deposits</i>
Utang pihak berelasi	19	6,913,441,332	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	20	<u>10,021,715,116</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,204,675,451,156</u>	<i>Total noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>1,589,160,166,683</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
	2015	2014

**Ekuitas**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Modal saham - nilai nominal	
Rp 100 per saham	
Modal dasar sebesar	
28.000.000.000 saham	

Modal ditempatkan dan disetor penuh	
9.647.311.150 saham	
(31 Desember 2015),	
9.645.462.300 saham	
(31 Desember 2014)	

Tambahan modal disetor :	21	964,731,115,000	964,546,230,000
Agio saham - bersih		197,261,384,505	197,076,499,505
Selisih nilai transaksi			
restrukturisasi			
dengan entitas			
sepengendali			

Saldo laba :	25	165,598,992,719	164,598,992,719
Dicadangkan		1,711,440,154,805	1,520,593,048,486
Belum dicadangkan			

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Kepentingan nonpengendali	

Jumlah ekuitas

**Jumlah liabilitas dan ekuitas**

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
	2015	2014

**Equity**

**Equity attributable to owners of the parent company**

Share capital - nominal value	
Rp 100 per share	
Authorized -	
28,000,000,000 shares	

Issued and fully paid	
9,647,311,150 shares	
(31 December 2015),	
9,645,462,300 shares	
(31 December 2014)	

Other paid in capital :	22	197,261,384,505	197,076,499,505
Shares premium - net			
Difference in value of restructuring transactions with entities under common control			

Retained earnings :	25	165,598,992,719	164,598,992,719
Appropriated		1,711,440,154,805	1,520,593,048,486
Unappropriated			

Total equity attributable to owners of the parent	
parent	

**Total equity**

**Total liabilities and equity**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

**dan Entitas Anak**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**

**Komprehensif Lain Konsolidasian**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

**and Subsidiaries**

**Consolidated Statements of Profit or Loss**

**and Other Comprehensive Income**

**For the years ended**

**31 December 2015 and 2014**

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pendapatan	26 686,980,990,156	839,637,332,535	<i>Revenue</i>
Beban pajak final	8c (30,864,632,899)	(38,997,631,433)	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan bersih	656,116,357,257	800,639,701,102	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	27 (201,339,744,739)	(259,736,450,286)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>454,776,612,518</b>	<b>540,903,250,816</b>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	28 (2,759,974,976)	(31,910,305,506)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29 (86,933,874,827)	(75,993,850,879)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	30 (90,244,639,650)	(36,610,519,516)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan (bebannya) lainnya	31 (64,902,577,016)	(2,307,955,539)	<i>Other income (expenses)</i>
Laba (rugi) investasi dari pengendalian bersama entitas			<i>Share of loss from investments in jointly controlled entities</i>
	4,590,668,998	(198,855,077)	
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>214,526,215,047</b>	<b>393,881,764,299</b>	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak	8d (2,590,305,750)	(2,528,861,000)	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>211,935,909,297</b>	<b>391,352,903,299</b>	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain :			<i>Other comprehensive income :</i>
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			- <i>Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20 2,219,264,100		- <i>Remeasurement of a net defined benefit liability</i>
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		- <i>Income tax related to items that will be not reclassified subsequently to profit or loss</i>
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	- <i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	2,219,264,100	-	<i>Total other comprehensive income after tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>214,155,173,397</b>	<b>391,352,903,299</b>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

**dan Entitas Anak**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**

**Komprehensif Lain Konsolidasian**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total profit for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	211,623,760,151	390,959,724,554	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	312,149,146	393,178,745	<i>Noncontrolling interest</i>
	<b>211,935,909,297</b>	<b>391,352,903,299</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total comprehensive income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	213,842,975,741	390,959,724,554	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	312,197,656	393,178,745	<i>Noncontrolling interest</i>
	<b>214,155,173,397</b>	<b>391,352,903,299</b>	
Laba per saham :			<i>Earnings per share :</i>
Laba per saham dasar	32 21.94	40.58	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	32 21.94	40.57	<i>Diluted earnings per share</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>214,155,173,397</b>	<b>391,352,903,299</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**  
**dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

Atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company						
	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham - neto/ net	Share premium - net	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control	Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Belum dicadangkan/ Unappropriated
<b>Saldo 1 Januari 2014/ Balance 1 January 2014</b>	<b>962,904,475,000</b>	<b>195,434,744,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>164,598,992,719</b>	<b>1,151,588,125,196</b>	<b>2,475,485,028,013</b>
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	21,22	1,641,755,000	1,641,755,000	-	-	3,293,510,000
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	24	-	-	-	(21,954,801,264)	(21,954,801,264)
Penghasilan komprehensif / <i>Comprehensive income :</i> Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	-	390,959,724,554	390,959,724,554
<b>Saldo 31 Desember 2014/ Balance 31 December 2014 - cf</b>	<b>964,546,230,000</b>	<b>197,076,499,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>164,598,992,719</b>	<b>1,520,593,048,486</b>	<b>2,847,773,461,303</b>

(Dalam Rupiah)

Konversi waran seri 1 menjadi saham/  
*Conversion warrant serie 1 to  
share capital*  
Pembagian dividen/  
*Dividend distribution*  
Penghasilan komprehensif /  
*Comprehensive income :*  
Laba bersih tahun berjalan/  
*Net income for the year*  
Penghasilan komprehensif lain/  
*Other comprehensive income*

**Saldo 31 Desember 2014/  
Balance 31 December 2014 - cf**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

6

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**  
**and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
For the years ended  
31 December 2015 and 2014

(In Rupiah)

Atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company						
	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham - neto/ net	Share premium - net	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control	Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Belum dicadangkan/ Unappropriated
<b>Saldo 1 Januari 2014/ Balance 1 January 2014 - bf</b>	<b>964,546,230,000</b>	<b>197,076,499,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>164,598,992,719</b>	<b>1,520,593,048,486</b>	<b>2,847,773,461,303</b>
Dana cadangan/ Reserve fund Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	-	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	21,22	184,885,000	184,885,000	-	-	-
Setoran modal dari repeningan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>	24	-	-	-	(21,995,869,422)	(21,995,869,422)
Penghasilan komprehensif / <i>Comprehensive income :</i> Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income :</i> Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i> - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasif/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	23	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2014/ Balance 31 December 2014</b>	<b>964,731,115,000</b>	<b>197,261,384,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>165,598,992,719</b>	<b>1,711,440,154,805</b>	<b>3,039,990,337,622</b>

(Dalam Rupiah)

**Saldo 1 Januari 2015/  
Balance 1 January 2015 - bf**

Dana cadangan/ Reserve fund  
Konversi waran seri 1 menjadi saham/  
*Conversion warrant serie 1 to  
share capital*

Pembagian dividen/  
*Dividend distribution*

Setoran modal dari repeningan  
nonpengendali pada entitas anak/  
*Paid in capital by noncontrolling  
interest in subsidiary*

Penghasilan komprehensif /  
*Comprehensive income :*

Laba bersih tahun berjalan/  
*Net income for the year*

Penghasilan komprehensif lain/  
*Other comprehensive income :*

Pos-pos yang tidak akan  
direklasifikasi ke laba rugi/  
*Items that will not be reclassified  
subsequently to profit or loss :*

- Pengukuran kembali liabilitas  
imbalan pasif/ *Remeasurement  
of net defined benefit liability*

**Saldo 31 Desember 2015/  
Balance 31 December 2015**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**  
**and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**

*(continued)*

For the years ended

31 December 2014

(In Rupiah)

Atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company						
	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham - neto/ net	Share premium - net	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control	Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Belum dicadangkan/ Unappropriated
<b>Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015</b>	<b>964,731,115,000</b>	<b>197,261,384,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>164,598,992,719</b>	<b>1,520,593,048,486</b>	<b>2,847,773,461,303</b>
Dana cadangan/ Reserve fund Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	-	-	-	-	1,000,000,000	-
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	21,22	184,885,000	184,885,000	-	-	-
Setoran modal dari repeningan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>	24	-	-	-	(21,995,869,422)	(21,995,869,422)
Penghasilan komprehensif / <i>Comprehensive income :</i> Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	23	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015</b>	<b>964,731,115,000</b>	<b>197,261,384,505</b>	<b>958,690,593</b>	<b>165,598,992,719</b>	<b>1,711,440,154,805</b>	<b>3,039,990,337,622</b>

Kepentingan  
nonpengendali  
atas aset bersih  
Entitas Anak/  
Noncontrolling  
interests

Jumlah ekuitas/  
in net assets  
of Subsidiaries

Total equity

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,264)

-

3,293,510,000

(21,954,801,26

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**  
**dan Entitas Anak**  
**Lapoaran Arus Kas Konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**  
**and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the years ended  
31 December 2015 and 2014

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	<i>31 Desember/ December</i>		<i>Cash flows from operating activities</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	437,986,571,247	913,071,638,368	<i>Cash received from customer</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash payment to :</i>
Direksi dan karyawan	(46,672,633,341)	(40,768,435,976)	<i>Directors and employees</i>
Kontraktor, pemasok dan operasional	(225,525,869,467)	(294,663,892,702)	<i>Contractor, supplier and operational</i>
Kas dari operasi	165,788,068,439	577,639,309,690	<i>Cash from operations</i>
Penerimaan bunga	4,319,041,235	2,985,214,562	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(88,393,962,758)	(32,600,926,150)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak	(25,435,951,685)	(58,721,009,213)	<i>Payment of tax</i>
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan	13,485,879,829	(463,604,081)	<i>Received from/(payment to) noncustomer</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	69,763,075,060	488,838,984,808	<i>Net cash from operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Penambahan investasi ke pengendalian bersama entitas	(50,568,000,000)	(117,300,000,000)	<i>Addition investment in joint venture</i>
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9 (738,894,698,941)	(418,519,508,323)	<i>Payment of advance for land purchased</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9 (270,000,000)	(1,240,540,624)	<i>Payment of advance for fixed assets purchased</i>
Penambahan properti investasi	11 (18,526,606,181)	(71,329,007,988)	<i>Additional investment properties</i>
Pembelian aset tetap	12 (37,920,789,677)	(5,756,662,885)	<i>Acquisition on fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(846,180,094,799)	(614,145,719,820)	<i>Net cash used for investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Penerimaan utang bank	18 1,281,597,077,089	224,127,649,573	<i>Additional of bank loan</i>
Pembayaran utang bank	18 (424,781,171,716)	(310,894,509,183)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan bersih dari tambahan setoran modal	21,22 369,770,000	3,283,510,000	<i>Net proceed from increase in paid in capital</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi			<i>Proceed of due from related parties</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak			<i>Paid in capital by noncontrolling interests in subsidiary</i>
Pembayaran dividen	24 125,000,000	-	<i>Dividend payment</i>
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	836,514,805,951	(104,238,150,874)	<i>Net cash from (used for) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**  
**dan Entitas Anak**  
**Lapoaran Arus Kas Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	<i>31 Desember/ December</i>		<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>			
	60,097,786,212	(229,544,885,886)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	5 318,129,734,520	547,674,620,406	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>5 378,227,520,732</b>	<b>318,129,734,520</b>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
<b>Pengungkapan tambahan :</b>			
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :			<i>Supplementary disclosure : Transaction which not affect to the cash mainly :</i>
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9 608,180,089,127	132,439,226,608	<i>Overbooking advance for land purchased to inventories</i>
Pemindahbukuan persediaan tanah ke properti investasi	11 -	14,542,947,546	<i>Overbooking land of inventories to investment properties</i>
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset ke aset tetap	9 1,316,540,624	-	<i>Overbooking advance for asset purchased to fixed assets</i>
<b>Supplementary disclosure :</b>			
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :			
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9 608,180,089,127	132,439,226,608	
Pemindahbukuan persediaan tanah ke properti investasi	11 -	14,542,947,546	
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset ke aset tetap	9 1,316,540,624	-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk** (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandojojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

### 1. General

#### a. The Company's establishment

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk** (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wirymartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandojojo, SH., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Company been changed the Company's status from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and it was approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

### 1. Umum (lanjutan)

#### a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

#### Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;

### 1. General (continued)

#### a. The Company's establishment (continued)

- Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.
- The change Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

#### The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

- to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;
- to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;
- to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;

## 1. Umum (lanjutan)

### a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

### b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

### c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juni 2015, yang dibuat di hadapan notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

## 1. General (continued)

### a. The Company's establishment (continued)

- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.

*The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.*

*Subsidiaries domiciled at Bekasi.*

*The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including with all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.*

### b. Parent and Ultimate Parent Company

*The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group are the family of The Ning King.*

### c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

*Based on Notarial Deed No. 2 dated 10 June 2015 of Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2015 as follow :*

## 1. Umum (lanjutan)

### c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: The Nicholas
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

#### Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yoshihiro Kobi
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Erick Wihardja

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 30 April 2014, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris	: Hendra Lesmana
Komisaris	: Hartono

#### Dewan Direksi

Direktur Utama	: Hungkang Sutedja
Direktur	: Yoshihiro Kobi
Direktur	: Daishi Asano

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia per tanggal 18 Maret 2014 bahwa Wilson Effendi, Direktur independen Perusahaan, menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya secara efektif mulai dari 17 April 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 30 April 2014, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Wilson Effendi dan menunjuk Yoshihiro Kobi sebagai Direktur independen baru.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 3.603.604.213 dan Rp 2.853.888.900 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 8.298.679.050 dan Rp 7.447.204.734 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

## 1. General (continued)

### c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

#### Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: The Nicholas
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

#### Boards of Directors

President Director	: Yoshihiro Kobi
Director	: Daishi Asano
Director	: Erick Wihardja

Based on Notarial Deed No. 59 dated 30 April 2014 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and to reappoint Boards of Commissioners and Director. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 as follow :

#### Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Commissioner	: Hendra Lesmana
Commissioner	: Hartono

#### Boards of Directors

President Director	: Hungkang Sutedja
Director	: Yoshihiro Kobi
Director	: Daishi Asano

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange dated 18 March 2014 that Wilson Effendi, independent Director of the Company, submitted resignation from his position effectively start from 17 April 2014. Based on Notarial Deed No. 59 dated 30 April 2014, Shareholders agreed to resignation of Wilson Effendi and appointed Yoshihiro Kobi as new independent Director.

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 3,603,604,213 and Rp 2,853,888,900, respectively, for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 8,298,679,050 and Rp 7,447,204,734, respectively, for the years ended 31 December 2015 and 2014.

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 176 orang dan 162 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Khrisna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 005/C/S/BFIE/I/2015 tanggal 27 Januari 2015, bahwa Khrisna Daswara, Sekretaris Perusahaan Perseroan menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya secara efektif tanggal 26 Januari 2015 dan menunjuk Widyawati sebagai pengganti sementara Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2015 No. 001/DK/KA/V/215, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	:	Marzuki Usman
Anggota	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota	:	Herbudianto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2012 No. 001/A.KA/X/2012, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota	:	Herbudianto
Anggota	:	Fernandus Chamsi

**1. General (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

*The Company and Subsidiaries owned and 176 employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (not audited).*

*Based on the Company's letter No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011, the Company has appointed Krishna Daswara as Corporate Secretary.*

*Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange No. 005/C/S/BFIE/I/2015 dated 27 January 2015 that Krishna Daswara, Corporate Secretary the Company, submitted resignation from his position effectively start from 26 January 2015 and appointed Widyawati as temporary Corporate Secretary the Company.*

*Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Company's Corporate Secretary replacing Widyawati.*

*Based on the Decree of the Board of Commissioners on 29 December 2011 the Company has appointed Jimmy Atmaja as Chairman of the Internal Audit Unit.*

*Based on the decree of the Board of Commissioners on 25 May 2015 No. 001/DK/KA/V/215, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows :*

Chairman	:	Marzuki Usman
Member	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Member	:	Herbudianto

*Based on the decree of the Board of Commissioners on 5 October 2012 No. 001/A.KA/X/2012, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows :*

Chairman	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Member	:	Herbudianto
Member	:	Fernandus Chamsi

(Dalam Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary:			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ Industrial estate	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ Development, service and trading	Cikarang Barat, Bekasi	Tahap pengembangan/ Development stage
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirect owned Subsidiary:			
Melalui/ Through PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ Industrial estate	Cikarang Barat, Bekasi	2012
<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Percentase pemilikan (%) / Percentage of ownership (%)</u>		
	31 Des./ Dec. 2015	31 Des./ Dec. 2014	
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary:			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	99.99	
PT Best Sinar Nusantara	99.50	-	
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirect owned Subsidiary:			
Melalui/ Through PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	99.50	99.50	
<u>Jumlah aset/ Total assets</u>			
	31 Des./ Dec. 2015	31 Des./ Dec. 2014	
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ and Subsidiary	2,101,715,750,345	1,992,371,616,918	
PT Best Sinar Nusantara	38,208,068,894	-	
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirect owned Subsidiary :			
Melalui/ Through PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	778,575,259,781	425,557,089,041	
Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang material.			<i>There are no subsidiaries owned by noncontrolling interest in material amount.</i>

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**  
(lanjutan)

**Kepemilikan langsung**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Best Sinar Nusantara.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dan saat ini BSN masih dalam tahap pengembangan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**Kepemilikan tidak langsung**

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012.

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries**  
(continued)

**Direct ownership**

*On 31 December 2015 and 2014, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Bekasi Matra Industrial Estate. On 31 December 2015, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Best Sinar Nusantara.*

*Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.*

*The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.*

*On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) of the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN is currently still in the development stage.*

*The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.*

**Indirect ownership**

*Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012.*

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**  
(lanjutan)

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

**f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016. Direksi perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries**  
(continued)

**Indirect ownership (continued)**

*The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.*

**e. Initial Public Offering**

*On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.*

*On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.*

*On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".*

**f. The preparation and publication of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2015 were completed and authorized for issuance on 24 March 2016. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

(Dalam Rupiah)

## 2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	4.950.000	4.950.000.000	5.908.690.593	958.690.593

## 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

(In Rupiah)

## 2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with anominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details the number of shares details, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	4.950.000	4.950.000.000	5.908.690.593	958.690.593

## 3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

### a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

## 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan ini tidak berdampak material pada penyajian periode sebelumnya.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, the cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

On 1 January 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. This change has no material impact on the presentation of the previous period.

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perubahan ini tidak berdampak material pada penyajian periode sebelumnya. (Catatan 3o dan 20)

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", Revisi ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan informasi komparatif telah disajikan kembali (Catatan 41).

4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 10).

5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 34).

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

2. SFAS No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

*As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.*

*This change has no material impact on the presentation of the previous period. (Note 3o and 20)*

3. SFAS No. 46, "Income Taxes", these revisions eliminates the setting of the final tax.

*In connection with the adoption of this new standard, the Group has reclassified the presentation of final income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income and comparative information has been restated (Note 41).*

4. SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

*As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 10).*

5. SFAS No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

*As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 34).*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK baru dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian :

1. PSAK No. 4 (Revisi 2014), Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
4. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
5. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
7. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
8. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
9. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

*In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurement of the Group's assets and liabilities.*

*The following are the revised and amended SFASs applied effective 1 January 2015 which are relevant but do not have material impact on the consolidated financial statements:*

1. SFAS No. 4 (Revised 2014), Separate Financial Statements
2. SFAS No. 15, Investment in Associates and Joint Ventures
3. SFAS No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
4. SFAS No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
5. SFAS No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
6. SFAS No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
7. SFAS No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
8. SFAS No. 65, Consolidated Financial Statements
9. SFAS No. 66, Joint Arrangement

#### b. Principles of consolidation

*The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.*

*The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).*

*The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### b. Principles of consolidation (continued)

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group :*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

#### c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### b. Principles of consolidation (continued)

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

#### c. Accounting for restructuring of entities under common control

*Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambah modal disetor".

#### d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### b. Principles of consolidation (continued)

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.*

*Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".*

#### d. Transactions with related parties

*The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2014), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.*

*A related party is a person or entity that is related to the Company and Subsidiaries (the reporting entity) are :*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
  - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### d. Transactions with related parties (continued)

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Des./ Dec. 2015	31 Des./ Dec. 2014	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,795	Rp 12,440	US Dollar (US\$ 1)

#### f. Instrumen keuangan

##### i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### e. Foreign currency transactions and balances

*The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*The exchange rates used as of at those dates are as follows:*

#### f. Financial instruments

##### i. Financial assets

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.*

*Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### f. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### f. Financial instruments (continued)

##### i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables

*Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.*

- The effective interest method

*The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### f. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2015 dan 2014.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset tidak diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### f. Financial instruments (continued)

##### i. Financial assets (continued)

*The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and any held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 December 2015 and 2014.*

##### • Impairment of financial assets

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

*For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :*

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

*For a group of financial assets, such as receivables, assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### f. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

##### • Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### f. Financial instruments (continued)

##### i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

*For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.*

##### • Derecognition of financial assets

*The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### f. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas premi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### f. Financial instruments (continued)

##### ii. Financial liabilities and equity instruments

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.*

- *Equity instruments*

*An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.*

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method on related premium and any directly attributable transaction cost.*

*The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.*

*Bank loans and loan to financial institution, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties measured at amortized cost.*

*Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL")*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### f. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

##### iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

##### iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 34 dan 36.

#### g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### f. Financial instruments (continued)

##### ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Derecognition of financial liabilities

*The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.*

##### iii. Offsetting between financial assets and liabilities

*Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,*

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.

##### iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

*The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 34 and 36.*

#### g. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

#### i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pemotongan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### h. Trade and other receivables

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible. It is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

#### i. Inventories and cost of sales

*Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.*

*Acquisition cost is determined using the weighted average method.*

*Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### i. Persediaan dan beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direview oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

#### j. Investasi atas pengendalian bersama entitas

Berdasarkan PSAK No. 12 (Revisi 2009) pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu Perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama.

Pada tahun 2014 Perusahaan mencatat investasi atas pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

Efektif 1 Januari 2015 PSAK No. 15 (Revisi 2014) mengatur investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas, tidak ada perubahan yang signifikan terhadap Perusahaan karena sudah menerapkan metode ekuitas.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### i. Inventories and cost of sales (continued)

*Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.*

*Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.*

#### j. Investment in jointly controlled entities

*In accordance with SFAS No. 12 (Revised 2009), a jointly controlled entity is a joint entity involves the establishment of a corporation, partnership or other entity which each entity has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the entity that establishes the joint control over the economic activities of the entity.*

*A jointly controlled entity, jointly control the assets, liabilities, expenses and earn income. It may enter into contracts in its own name and raise financing for the purpose of the joint venture activity.*

*In the year 2014 the Company record the investments in jointly controlled entities based on equity method.*

*Starting 1 January 2015 SFAS No. 15 (Revision 2014) was effectively regulated investment an association entity and joint venture entity to use equity method, there is not any significant implication to the Company because the equity method has already been applied.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pemberian untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

Jenis properti investasi	Masa manfaat
Bangunan dan prasarana	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### k. Investment properties

*Investment property is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.*

*Depreciation of investment property is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :*

Type of investment properties	Useful lives
Buildings and infrastructure	20 years

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.*

*Transfer to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### k. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

#### Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

#### I. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### k. Investment properties (continued)

*For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.*

#### Assets in progress

*Assets in progress is stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.*

#### I. Fixed assets

*The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets" ("Revised SFAS16"). Based on Revised SFAS16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Percentase penyusutan
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### l. Fixed assets (continued)

*Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :*

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12.50 - 25%
Vehicles	12.50 - 25%
Machineries	12.50%

*The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.*

*When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### m. Impairment of nonfinancial assets

*The Group applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

#### n. Revenue and expenses recognition

*Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :*

- total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;
- the selling price will be collectible;
- the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;
- the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop*, *proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**o. Imbalan kerja**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor atau mengakui secara langsung keuntungan/ kerugian aktuarial di pendapatan komprehensif lain.

Pada tahun 2014, Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**n. Revenue and expenses recognition (continued)**

- *Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.*

*If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.*

*Revenue from the sale from coffee shop, proshop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.*

*Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.*

*Expenses is recognized when incurred (accrual basis).*

**o. Employee benefits**

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.*

*Under SFAS 24 (2010), Employee Benefits, effective on 1 January 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach or directly recognize gains/losses in other comprehensive income actuarial.*

*In 2014, the Group used the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja. Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Perubahan ini tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya sehingga Perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

**p. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

*Effective from 1 January 2015, the Group has been adopting SFAS No.24 (Revised 2013), Employee Benefits. Employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.*

*The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit.*

*Remeasurement of employee benefits liability is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings.*

*All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.*

*These changes not have any material effect on the consolidated financial statements of the prior period so that the Company does not restate prior period consolidated financial statements.*

*No other employee benefits in addition to those described above.*

**p. Income tax**

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

**Pajak kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**Surat Ketetapan Pajak**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

p. Income tax (continued)

**Current tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

**Tax Assessment Notice**

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

q. Borrowing costs

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.*

*Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.*

*Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.*

r. Earnings per share

Basic earnings per share

*Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.*

Diluted earnings per share

*Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.*

s. Shares capital

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### u. Informasi segmen

PSAK 5 (revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### t. Dividend

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

#### u. Segment information

*SFAS 5 (revised 2014) requires that an identifiable operating segments based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.*

*Operating segment is a component of an entity:*

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

*The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.*

*The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.*

### 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

#### v. Provisi dan kontinjenensi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjenensi, dan Aset Kontinjenensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjenensi dan aset kontinjenensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjenensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

### 4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

### 3. Summary of significant accounting policies (continued)

#### v. Provisions and contingencies

*The Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

### 4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:*

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Pertimbangan**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain, di mana Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**Estimasi dan asumsi**

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Desember 2015 dan 2014 telah diungkapkan dalam catatan 34.

4. *Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)*

**Considerations**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.*

Determined of functional currency

*The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, whereas the Group may transaction more than one currency in its daily business activities.*

**Estimates and assumptions**

Determining fair value of financial instruments

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.*

*The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014 are disclosed in note 34.*

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2015 dan 2014 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

4. *Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)*

Assessing provision for impairment of receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.*

*The recorded amount of provision for impairment of receivables as of 31 December 2015 and 2014 are disclosed in note 6.*

Determining useful lives of investment properties

*The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.*

Determining depreciation method of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amounts of the fixed assets as of 31 December 2015 and 2014 are disclosed in Note 12.*

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai penurunan nilai asset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2015 dan 2014 telah diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2015 and 2014, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 December 2015 and 2014 are disclosed in Note 20.

(Dalam Rupiah)

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direview oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

**5. Kas dan setara kas**

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	31 Desember/ December	2015	2014	Cash on hand :
Kas :				Rupiah
Rupiah	93,512,651	93,889,617		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	57,276,840	150,175,680		US Dollar
Jumlah kas	<u>150,789,491</u>	<u>244,065,297</u>		Total cash on hand

(In Rupiah)

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 December 2015 and 2014, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

**5. Cash and cash equivalents**

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**5. Cash and cash equivalents (continued)**

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Bank :

Dalam Rupiah :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,717,345,281	34,406,117,412
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,878,990,530	5,558,256,845
PT Bank QNB Indonesia Tbk	24,836,484,638	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2,376,980,453	17,367,131,119
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,046,558,378	2,014,095,495
PT Bank Resona Perdania	2,021,703,905	2,013,742,245
PT Bank Central Asia Tbk	1,067,586,753	6,070,352,281
The Bangkok Bank Company Ltd	914,385,697	895,985,284
PT Bank Permata Tbk	245,030,401	243,139,386
PT Bank Victoria International Tbk	138,710,888	134,631,850
PT Bank Panin Tbk	35,178,987	93,227,197
PT Bank ICBC Indonesia	-	1,136,233,849
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	170,346,667
Citibank N. A.	-	49,780,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	697,122

Dalam Dolar Amerika Serikat :

PT Bank CIMB Niaga Tbk	78,684,718,988	24,759,348,741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,748,290,683	94,198,738,357
PT Bank QNB Indonesia Tbk	33,226,989,447	816,368,282
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	12,736,506,891	23,083,098,104
PT Bank Central Asia Tbk	5,833,016,274	5,065,207,489
The Bangkok Bank Company Ltd	3,436,610,950	3,007,030,761
PT Bank Resona Perdania	3,310,064,727	2,984,805,955
PT Bank Permata Tbk	2,658,856,026	2,388,933,314
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	177,777,820	12,538,525
PT Bank ICBC Indonesia	-	343,797,936
Citibank N. A.	-	134,222,002

Jumlah bank

284,091,787,717

226,947,826,218

Deposito berjangka :

Dalam Dolar Amerika Serikat :

The Bangkok Bank Company Ltd	41,423,505,983	62,200,000,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32,417,000,035	28,612,000,000

Dalam Rupiah :

PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000,000,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	144,437,506	125,843,005

Jumlah deposito berjangka

93,984,943,524

90,937,843,005

**Jumlah kas dan setara kas**

**378,227,520,732**

**318,129,734,520**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :

Rupiah	4.00 – 9.75%	4.75 – 7.75%
Dolar Amerika Serikat	1.75 – 2.5%	1.75 – 2.5%

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**5. Cash and cash equivalents (continued)**

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*The bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.*

Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.

*The bank accounts and times deposits are not pledged.*

**6. Piutang usaha**

**6. Trade receivables**

Terdiri dari :

*Consist of:*

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Pihak berelasi :

PT Argo Panties Tbk	2,610,565,800	1,689,849,600
PT Bisma Narendra	2,148,156,043	1,486,095,766
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	1,002,186,000	67,716,000
PT Mega Manunggal Property	544,095,298	707,451,554
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	78,907,400	71,156,800
PT Bekasi Fajar Citarasa	8,020,000	19,024,500
PT Fajar Medika	1,460,000	1,248,500
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,100,000	-

*Related parties :*

PT Argo Panties Tbk	2,610,565,800	1,689,849,600
PT Bisma Narendra	2,148,156,043	1,486,095,766
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	1,002,186,000	67,716,000
PT Mega Manunggal Property	544,095,298	707,451,554
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	78,907,400	71,156,800
PT Bekasi Fajar Citarasa	8,020,000	19,024,500
PT Fajar Medika	1,460,000	1,248,500
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,100,000	-

6.508,191,746

4,156,243,925

Pihak ketiga :

PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	-
PT Subang Cakrawala Properti	31,143,612,499	-
PT Inabata Indonesia	5,730,816,925	-
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	1,573,210,329	-
PT Unilever Indonesia Tbk	1,542,189,060	1,072,578,059
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,148,943,144	-
PT Garuda Metalindo	815,500,000	54,791,200
PT Denso Indonesia	680,774,584	380,544,118
PT Indo Kida Plating	524,409,349	467,734,451
PT Hirata Engineering Indonesia	406,744,783	32,802,560
PT Cipta Mortar Utama	398,347,499	-
PT Essar Indonesia	391,636,101	353,123,813
PT Toyota Astra Motor	373,541,240	305,704,138
PT Sunter Tujuh Intan	343,989,223	320,205,600
PT Astra International Tbk	319,117,956	192,844,034
PT Inti Sumber Baja Sakti	176,555,042	502,742,773
PT Langgeng Baja Pratama	119,087,237	1,324,199,990
PT Umetoku Indonesia Engineering	-	829,979,483
PT YTK Indonesia	-	19,727,784,912
PT Allure Allumino	-	1,244,000,000
Lain-lain	(di bawah Rp 300.000.000)	Others
	5,588,201,703	(below Rp 300,000,000)
	99,188,436,674	31,986,181,404
	(378,616,922)	(357,888,065)
	98,809,819,752	31,628,293,339

Penyisihan penurunan nilai - bersih

*Provision for impairment - net*

**Jumlah piutang usaha**

**105,318,011,498**

(Dalam Rupiah)

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	1,046,131,352	19,404,665 <i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo		<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	248,288,851	627,604,710 <i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	423,977,251	659,264,808 <i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	825,935,068	1,098,875,691 <i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>3,963,859,224</u>	<u>1,751,094,051</u> <i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>6,508,191,746</u>	<u>4,156,243,925</u> <i>Total</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	92,852,635,152	23,728,848,587 <i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo		<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	4,075,537,044	5,547,295,856 <i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	1,081,453,261	1,123,330,300 <i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	703,060,423	721,391,383 <i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>475,750,794</u>	<u>865,315,278</u> <i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>99,188,436,674</u>	<u>31,986,181,404</u> <i>Total</i>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>105,696,628,420</u></b>	<b><u>36,142,425,329</u></b> <i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	6,271,930,272	3,952,958,720 <i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>236,261,474</u>	<u>203,285,205</u> <i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>6,508,191,746</u>	<u>4,156,243,925</u> <i>Total</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	9,213,296,809	31,778,562,718 <i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>89,975,139,865</u>	<u>207,618,686</u> <i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>99,188,436,674</u>	<u>31,986,181,404</u> <i>Total</i>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>105,696,628,420</u></b>	<b><u>36,142,425,329</u></b> <i>Total trade receivables</i>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara*.

(In Rupiah)

**6. Trade receivables (continued)**

*The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :*

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	1,046,131,352	19,404,665 <i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo		<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	248,288,851	627,604,710 <i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	423,977,251	659,264,808 <i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	825,935,068	1,098,875,691 <i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>3,963,859,224</u>	<u>1,751,094,051</u> <i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>6,508,191,746</u>	<u>4,156,243,925</u> <i>Total</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	92,852,635,152	23,728,848,587 <i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo		<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	4,075,537,044	5,547,295,856 <i>&gt; 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	1,081,453,261	1,123,330,300 <i>&gt; 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	703,060,423	721,391,383 <i>&gt; 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>475,750,794</u>	<u>865,315,278</u> <i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>99,188,436,674</u>	<u>31,986,181,404</u> <i>Total</i>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>105,696,628,420</u></b>	<b><u>36,142,425,329</u></b> <i>Total trade receivables</i>

*Trade receivable from related parties and third parties come from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.*

(Dalam Rupiah)

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Penyisihan penurunan nilai		<i>Provision for impairment</i>
- awal	357,888,065	354,048,253 <i>- beginning</i>
Selisih kurs	<u>20,728,857</u>	<u>3,839,812</u> <i>Foreign exchange</i>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b><u>378,616,922</u></b>	<b><u>357,888,065</u></b> <i>Provision for impairment - ending</i>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2015 dan 2014, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

**7. Persediaan**

**Persediaan terdiri dari :**

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>

Properti :		<i>Property :</i>
Tanah	3,102,215,835,752	2,492,632,852,756 <i>Land</i>
Ruko	382,710,656	382,710,656 <i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	<u>152,166,912</u>	<u>164,851,242</u> <i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	3,102,750,713,320	2,493,180,414,654 <i>Total inventories</i>

Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>365,893,393,511</u>	<u>372,678,462,805</u> <i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i>
--	------------------------	---

Persediaan tanah kurang lebih seluas 9.662.692 m<sup>2</sup> (2015) dan 9.220.044 m<sup>2</sup> (2014) terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat sebanyak 22 unit.

(In Rupiah)

**6. Trade receivables (continued)**

*Movement of provision for value impairment of receivable as follows :*

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Penyisihan penurunan nilai		<i>Provision for impairment</i>
- awal	357,888,065	354,048,253 <i>- beginning</i>
Selisih kurs	<u>20,728,857</u>	<u>3,839,812</u> <i>Foreign exchange</i>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b><u>378,616,922</u></b>	<b><u>357,888,065</u></b> <i>Provision for impairment - ending</i>

*Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 31 December 2015 and 2014, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.*

**7. Inventories**

**Inventories consist of :**

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>

(Dalam Rupiah)

## 7. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah dan pinjaman sindikasi bank (lihat catatan 18).

Pada tahun 2015, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Avrist General Insurance - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada September 2014, terdapat persediaan tanah dengan nilai tercatat Rp 14.542.947.546 seluas 40.000 m<sup>2</sup> direklasifikasi ke properti investasi karena akan digunakan untuk lokasi pembangunan Standard Factory Building (SFB) yang ditujukan untuk disewakan (lihat catatan 11).

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi seluas 111.706 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 279.265.000.000 (lihat catatan 33h).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

## 8. Perpajakan

### a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

(In Rupiah)

### 7. Inventories (continued)

*Inventories pledged for loan of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah and syndicated loan bank (see note 18).*

*In the year 2015, the Company has insured the shop house inventories to PT Avrist General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 14,645,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.*

*On September 2014, land inventory with carrying value of Rp 14,542,947,546 with area of 40,000 sq. m was reclassified to investment property due to the land will be used for Standard Factory Building (SFB) construction which will be leased (see note 11).*

*In the year of 2015, the Company purchase land from PT Rawa Intan, relatd party for an area of 111.706 sq.m with total price Rp 276,265,000,000 (see note 33h).*

*Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.*

### 8. Taxation

#### a. Prepaid taxes

Consist of :

**Perusahaan**  
Pajak Pertambahan Nilai 70,102,461,730  
Pajak penghasilan pasal 23 3,090,766  
Pajak penghasilan final 1,923,905,359

31 Desember/ December		
2015	2014	
Perusahaan		<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	70,102,461,730	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	3,090,766	- Income tax article 23
Pajak penghasilan final	1,923,905,359	Final income tax
	72,029,457,855	59,221,839,794

**Entitas Anak**  
Pajak Pertambahan Nilai 2,974,512,709  
Pajak penghasilan pasal 23 10,055,587  
Pajak penghasilan final 3,673,208,931

**Jumlah pajak dibayar di muka** **78,687,235.082** **71,332,826,716** **Total prepaid taxes**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 8. Perpajakan (lanjutan)

#### b. Utang pajak

Terdiri dari :

#### b. Taxes payable

Consist of :

	31 Desember/ December	
	2015	2014
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan pasal 23	35,987,205	46,149,657
Pajak penghasilan pasal 21	1,051,290,340	1,047,099,678
Pajak penghasilan pasal 25	-	122,931,503
Pajak penghasilan badan	189,670,750	386,305,057
Pajak Pembangunan Daerah I	53,839,395	71,884,864
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	789,577,083	274,237,026
Pajak penghasilan final	4,041,988,113	2,427,947,577
	6,162,352,886	4,376,555,362

#### The Company

Income tax article 23  
Income tax article 21  
Income tax article 25  
Corporate income tax  
Development Tax I  
Income tax article 4 (2)  
Final income tax

#### Entitas Anak

Pajak penghasilan pasal 23	64,968,178	169,569,287	Income tax article 23
Pajak penghasilan final	5,170,564,444	3,994,925,877	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	742,458,063	321,773,282	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	48,685,002	50,825,999	Income tax art article 21
Pajak penghasilan pasal 25	62,116,256	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	508,243,604	880,298,522	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	2,385,731,304	979,462,929	Value Added Tax
	8,982,766,851	6,396,855,896	

#### Subsidiaries

Income tax article 23  
Final income tax  
Income tax article 4 (2)  
Income tax art article 21  
Income tax article 25  
Corporate income tax  
Value Added Tax

#### Jumlah utang pajak

**15,145,119,737** **10,773,411,258** **Total taxes payable**

#### c. Beban pajak final

#### 31 Desember/ December

2015 2014

#### Perusahaan

18,916,778,078 28,508,460,955  
Entitas Anak 11,947,854,821 10,489,170,478

#### Jumlah

**30,864,632,899** **38,997,631,433** **Total**

Pajak final merupakan pajak atas penjualan tanah dan pendapatan sewa dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from sales of land and rental income and presented by reducing of revenue.

(Dalam Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

d. Beban pajak

*d. Tax expenses*

31 Desember/ December

2015                    2014

Pajak kini tidak final :

Perusahaan  
Entitas Anak

1,205,973,750	1,391,731,500
<u>1,384,332,000</u>	<u>1,137,129,500</u>

**Jumlah**

**2,590,305,750**                    **2,528,861,000**

*Current tax nonfinal :*

*The Company  
Subsidiaries*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

31 Desember/ December

2015                    2014

Laba konsolidasian sebelum beban pajak

(Laba) Entitas Anak sebelum pajak

214,526,215,047	393,881,764,299
<u>(165,187,707,102)</u>	<u>(118,548,337,733)</u>

Laba Perusahaan sebelum pajak

<u>49,338,507,945</u>	<u>275,333,426,566</u>
-----------------------	------------------------

Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif

Pendapatan kena pajak final

Beban pajak final

Beban tidak diakui pajak

Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan

12,334,469,913	68,833,356,576
<u>(15,443,342,399)</u>	<u>(75,075,528,553)</u>

Taksiran pajak tidak final

Beban pajak Entitas Anak

4,729,194,520	7,127,115,239
<u>546,509,112</u>	<u>153,658,801</u>

**Jumlah beban pajak**

**2,590,305,750**                    **2,528,861,000**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

31 Desember/ December

2015                    2014

Laba konsolidasian sebelum beban pajak

(Laba) Entitas Anak sebelum pajak

214,526,215,047	393,881,764,299
<u>(165,187,707,102)</u>	<u>(118,548,337,733)</u>

Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak

<u>49,338,507,945</u>	<u>275,333,426,566</u>
-----------------------	------------------------

Koreksi fiskal :

Perbedaan waktu :

Penyisihan imbalan kerja karyawan

746,611,609	1,213,662,673
-------------	---------------

Laba investasi dari pengendalian bersama entitas

<u>(4,590,668,998)</u>	<u>198,855,077</u>
------------------------	--------------------

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

d. Beban pajak

*d. Tax expenses*

31 Desember/ December

2015                    2014

Pajak kini tidak final :

Perusahaan  
Entitas Anak

1,205,973,750	1,391,731,500
<u>1,384,332,000</u>	<u>1,137,129,500</u>

**Jumlah**

**2,590,305,750**                    **2,528,861,000**

*Current tax nonfinal :*

*The Company  
Subsidiaries*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

31 Desember/ December

2015                    2014

Laba konsolidasian sebelum beban pajak

(Laba) Entitas Anak sebelum pajak

214,526,215,047	393,881,764,299
<u>(165,187,707,102)</u>	<u>(118,548,337,733)</u>

Laba Perusahaan sebelum pajak

<u>49,338,507,945</u>	<u>275,333,426,566</u>
-----------------------	------------------------

Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif

Pendapatan kena pajak final

Beban pajak final

Beban tidak diakui pajak

Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan

12,334,469,913	68,833,356,576
<u>(15,443,342,399)</u>	<u>(75,075,528,553)</u>

Taksiran pajak tidak final

Beban pajak Entitas Anak

4,729,194,520	7,127,115,239
<u>546,509,112</u>	<u>153,658,801</u>

**Jumlah beban pajak**

**2,590,305,750**                    **2,528,861,000**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

31 Desember/ December

2015                    2014

Laba konsolidasian sebelum beban pajak

(Laba) Entitas Anak sebelum pajak

214,526,215,047	393,881,764,299
<u>(165,187,707,102)</u>	<u>(118,548,337,733)</u>

Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak

<u>49,338,507,945</u>	<u>275,333,426,566</u>
-----------------------	------------------------

Koreksi fiskal :

Perbedaan waktu :

Penyisihan imbalan kerja karyawan

746,611,609	1,213,662,673
-------------	---------------

Laba investasi dari pengendalian bersama entitas

<u>(4,590,668,998)</u>	<u>198,855,077</u>
------------------------	--------------------

(Dalam Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

d. Beban pajak (lanjutan)

*d. Tax expenses (continued)*

*Pajak kini (lanjutan)*

*Current tax (continued)*

31 Desember/ December

2015                    2014

Perbedaan tetap :

Laba bersih yang dikenakan pajak final	(61,773,369,596)	(300,302,114,211)
Beban pajak final	18,916,778,078	28,508,460,955
Representasi dan jamuan	103,283,626	220,377,206
Denda pajak	371,404,653	100,000
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	109,325,321	-
Lain-lain	1,602,022,847	394,157,999

**Laba kena pajak**

**4,823,895,484**

**5,566,926,265**

**Taxable income**

Pajak kini Perusahaan :

Tidak final	1,205,973,750	1,391,731,500
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,016,303,000)	(1,005,426,443)

*Taksiran utang pajak penghasilan*

**189,670,750**

**386,305,057**

**Estimated income tax liabilities**

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, *maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang* dikenakan pajak tidak final.

**d. Pajak tangguhan**

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

**e. Pajak Bumi dan Bangunan**

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

**9. Uang muka pembelian**

**9. Advance payment**

(Dalam Rupiah)

**9. Uang muka pembelian (lanjutan)**

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pembelian tanah		<i>Land purchase</i>
Saldo awal	446,493,243,302	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>738,894,698,941</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	1,185,387,942,243	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>608,180,089,127</u>	<i>Transfer to inventories</i>
<b>Jumlah uang muka pembelian tanah</b>	<b><u>577,207,853,116</u></b>	<b><i>Total of advance for land purchased</i></b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Maret 2014 dengan notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., di Jakarta bahwa perusahaan mendirikan PT Daiwa Bekasi Logistik. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU.01538.40.10.2014 tanggal 18 April 2014.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah mendirikan Perusahaan bernama PT Daiwa Bekasi Logistik yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris di atas, modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.975.000.000 dan Rp 25.000.000 disetor oleh Tuan Hungkang Sutedja.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, modal dasar ditingkatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. adalah 51% dan 49%.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pengendalian atas PT Bekasi Daiwa Logistik dikendalikan bersama (pengendalian bersama entitas) dan jika terdapat perselisihan ("dead lock") dalam pengendalian bersama entitas, Perusahaan dapat dilikuidasi. Perusahaan mencatat investasi Pengendalian bersama entitas dengan metode ekuitas.

(In Rupiah)

**9. Advance payment (continued)**

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pembelian tanah		<i>Land purchase</i>
Saldo awal	446,493,243,302	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>738,894,698,941</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	1,185,387,942,243	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>608,180,089,127</u>	<i>Transfer to inventories</i>
<b>Jumlah uang muka pembelian tanah</b>	<b><u>577,207,853,116</u></b>	<b><i>Total of advance for land purchased</i></b>

*Land purchase advance represents advance for land purchase which is located around MM2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi, West Java.*

**10. Investment in jointly controlled entities**

*Based on the Notarial Deed No. 23 dated 19 March 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notarial in Jakarta, the Company established PT Daiwa Bekasi Logistik. That Notarial Deed have been approved from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-01538.40.10.2014 dated 08 April 2014.*

*Based on joint venture agreements dated 2 April 2014, between the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd., is established a company named PT Daiwa Bekasi Logistik which engaged in the logistic warehouses development and rental business in Indonesia.*

*Based on Notarial Deed as mention above, the share capital issued and fully paid amounting to Rp 4,975,000,000 paid up by the Company and Rp 25,000,000 paid up by Mr. Hungkang Sutedja.*

*Based on joint venture agreement dated 2 April 2014, the share capital increased from Rp 5,000,000,000 become Rp 230,000,000,000 therefore the composition of shares of the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. are 51% and 49%, respectively.*

*In the agreement confirms that the control of PT Bekasi Daiwa Logistics performed together ("jointly controlled entities") and in case of disagreement ("deadlock") then the company may be liquidated, therefore the Company recorded investment in jointly controlled entities is equity method.*

(Dalam Rupiah)

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Pada 18 Juli 2014, PT Bekasi Daiwa Logistik mendapat izin penanaman modal asing dengan No.2024/I/IP-PB/PMA/2014 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dan membuat perubahan nama perusahaan dari PT Daiwa Bekasi Logistik menjadi PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan perubahan struktur modal.

Berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 21 Juli 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria SH Mkn di Jakarta, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 dengan komposisi Rp 117.300.000.000 milik Perusahaan dan Rp 112.700.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd. melalui DH Asia Investment.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 10 September 2015 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 50.568.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 172.259.813.921 dan Rp 117.101.144.923.

Informasi keuangan dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Aset lancar	45,961,203,293	35,254,543,083	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	296,463,569,144	208,184,480,000	<i>Non current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	4,613,372,592	4,607,094,000	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	-	<i>Non current liabilities</i>
Pendapatan	-	-	<i>Revenue</i>
Rugi tahun berjalan	(220,530,238)	(389,911,917)	<i>Loss for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	(220,530,238)	(389,911,917)	<i>Comprehensive loss for the period</i>

(In Rupiah)

*On 18 July 2014, PT Bekasi Daiwa Logistik obtained principle permit of foreign capital investment amendment with decree number 2024/I/IP-PB/PMA/2014 from Indonesia Investment Coordinating Board whereas stipulated change of company name from PT Daiwa Bekasi Logistik become PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the change of capital structure.*

*Based on the Notarial Deed No. 50 dated 21 July 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the authorized capital increasing from Rp 5,000,000,000 become Rp 230,000,000,000 and the share capital issued and fully paid amounting Rp 230,000,000 with the composition are Rp 117,300,000,000 by the Company and Rp 112,700,000,000 by Daiwa House Industry Co.,Ltd. through DH Asia Investment.*

*Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 10 September 2015 to company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti asking for additional capital of Rp 50,568,000,000 and the company has paid the additional capital.*

*Balance as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 172,259,813,921 and Rp 117,101,144,923, respectively.*

*Financial information from jointly controlled entities:*

(Dalam Rupiah)

**11. Properti investasi**

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of investment properties	<i>Investment property</i> Acquisition cost	
							Tanah	Bangunan dan prasarana
<b>Properti investasi</b>								
Harga perolehan								
Tanah	14,542,947,546	-	-	-	14,542,947,546	Land		
Bangunan dan prasarana	-	-	-	71,329,007,988	71,329,007,988	Building and infrastructure		
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	71,329,007,988	18,526,606,181	-	(71,329,007,988)	18,526,606,181	Building and infrastructure in progress		
Jumlah	85,871,955,534	18,526,606,181	-	-	104,398,561,715	Total		
<b>Dikurangi :</b>						<i>Less :</i>		
Akumulasi penyusutan	-	3,566,450,399	-	-	3,566,450,399	Accumulated depreciation		
<b>Nilai buku</b>	<b>85,871,955,534</b>				<b>100,832,111,316</b>	<i>Book value</i>		

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2014

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2014/ Balance 1 January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2014/ Balance 31 December 2014	Type of investment properties	<i>Investment property</i> Acquisition cost	
							Tanah	Bangunan dan prasarana
<b>Properti investasi</b>								
Harga perolehan								
Tanah	-	-	-	14,542,947,546	14,542,947,546	Land		
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	-	71,329,007,988	-	-	71,329,007,988	Building and infrastructure in progress		
Jumlah	-	71,329,007,988	-	14,542,947,546	85,871,955,534	Total		
<b>Dikurangi :</b>						<i>Less :</i>		
Akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-	Accumulated depreciation		
<b>Nilai buku</b>	<b>—</b>				<b>85,871,955,534</b>	<i>Book value</i>		

Nilai tercatat properti investasi - tanah per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 14.542.947.546, luas 40.000 m<sup>2</sup> terletak di Kawasan MM 2100 yang dipindahbukukan dari persediaan tanah dan akan digunakan sebagai Standard Factory Building di kawasan MM2100.

Seluruh properti investasi adalah atas nama Entitas Anak.

Pada tahun 2015, properti investasi diasuransikan kepada PT Fairfax Insurance Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 80.000.000.000 dan USD 97.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 22 Maret 2016 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 194.975.778.000.

(In Rupiah)

**11. Investment properties**

Balance and movement - 31 December 2015

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of investment properties

**Properti investasi**  
Harga perolehan

Tanah 14,542,947,546 - - - 14,542,947,546 Land

Bangunan dan prasarana - 71,329,007,988 71,329,007,988 Building and infrastructure

Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian 71,329,007,988 18,526,606,181 - (71,329,007,988) 18,526,606,181 Building and infrastructure  
in progress

Jumlah 85,871,955,534 18,526,606,181 - - 104,398,561,715 Total

**Dikurangi :**  
**Akumulasi penyusutan** - 3,566,450,399 - - - 3,566,450,399 Less :  
Accumulated depreciation

**Nilai buku** **85,871,955,534** - - - **100,832,111,316** Book value

Balance and movement - 31 December 2014

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2014/ Balance 1 January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2014/ Balance 31 December 2014	Type of investment properties

**Properti investasi**  
Harga perolehan

Tanah - 14,542,947,546 14,542,947,546 Land

Bangunan dan prasarana - 71,329,007,988 - 71,329,007,988 Building and infrastructure

Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian - 71,329,007,988 - 14,542,947,546 in progress

Jumlah - 71,329,007,988 - 85,871,955,534 Total

**Dikurangi :**  
**Akumulasi penyusutan** - - - - - Less :  
Accumulated depreciation

**Nilai buku** **—** - - - **85,871,955,534** Book value

*Investment property - land on 31 December 2015 and 2014, carrying value of Rp 14,542,947,546 represents land with area of 40,000 sq. m which is located in Kawasan MM2100 was overbooked from land inventory and will be used for Standard Factory Building (SFB) in Kawasan MM2100.*

*The whole of investment property ownership are under the name of the Subsidiary.*

*In the year 2015, investment property are insured to PT Fairfax Insurance Indonesia - third party with total coverage is Rp 80,000,000,000 and USD 97,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.*

*Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 22 March 216, the aggregate market value of the land and building of investment property with appraisal dated 31 December 2015 amounted to Rp 194,975,778,000.*

(Dalam Rupiah)

**12. Aset tetap**

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of fixed assets

**Harga perolehan - kepemilikan langsung**

Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524	-	-	21,268,475,524	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	12,984,938,705	1,808,905,888	-	14,793,844,593	Office equipment
Kendaraan	22,708,428,166	2,767,490,000	-	25,475,918,1	

## 12. Aset tetap (lanjutan)

### 12. Fixed assets (continued)

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Avrist General Insurance - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.010.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 6.273.941.763 dan Rp 5.801.211.162 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 22 Maret 2016 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 246.259.760.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

## 13. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang karyawan manajemen kunci dalam bentuk pemberian tunai. Perusahaan menyetujui pemberian piutang guna mendapatkan keahlian karyawan tersebut dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan tanah kavling di dalam kawasan industri.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran paling lambat tanggal 31 Mei 2018.

*Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of landrights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.*

*The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.*

*Fixed assets are insured by PT Avrist General Insurance - third party with total coverage of Rp 29,010,000,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.*

*Depreciation expense for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 6,273,941,763 and Rp 5,801,211,162, respectively and are recorded as general and administrative expenses.*

*Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 22 March 2016, the aggregate market value of the land, building and other fixed assets with appraisal dated 31 December 2015 amounted to Rp 246,259,760,000. Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.*

*The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.*

### 13. Due from related parties

*Due from related parties represent loan receivable in cash given to key management loan receivable in cash. The Company approved the loan in order to acquire expertise in promoting and increasing the land sales in industrial estate.*

*Due from related parties is non interest bearing of loan and settlement is scheduled to be paid off in 31 May 2018.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 13. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.900.000.000 dan Rp 4.100.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

## 14. Utang usaha

Terdiri dari :

	31 Desember/ December	2015	2014
Pihak berelasi :			
PT Rawa Intan	21,704,540,580		-
PT Megalopolis Manunggal	11,637,218,384	13,107,457,159	
Industrial Development			
PT Alam Sutera Realty, Tbk	168,190,556	259,003,029	
PT Pralon	358,766	365,179,706	
	<u>33,510,308,286</u>	<u>13,731,639,894</u>	

Pihak ketiga :

PT Putra Bintang Sembada	10,200,577,500	7,989,740,109
PT Mandiri Jaya Makmur	6,451,565,000	5,082,154,527
PT Tara Putratama Mandiri	3,366,546,559	11,021,525,639
PT Jaya Obayashi	3,081,600,000	-
PT Kali Abang Jaya Pratama	1,215,806,136	-
Tuan Wahyu Lasiran	754,975,458	387,647,500
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Gitacipta Selaras	702,000,000	-
PT Conbloc Infratermo	591,543,508	3,388,000,000
PT Bina Trading Indonesia	494,676,864	-
PT Hanada Eka Perkasa	372,895,007	-
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	306,423,600
PT Bita Bina Semesta	100,000,000	488,024,000
PT Cipta Baja Trimatra	-	-
PT Glitterindo Pratama	-	1,638,939,017
PT Denso Indonesia	-	825,930,000
Lain-lain		
(di bawah Rp 300.000.000)	<u>2,376,771,821</u>	<u>1,668,426,504</u>
	<u>30,766,747,911</u>	<u>33,548,177,354</u>

Jumlah utang usaha

64,277,056,197 47,279,817,248 Total trade payables

(Dalam Rupiah)

**14. Utang usaha (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
Belum jatuh tempo	24,394,434,215	5,389,141,085	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	7,071,518,937	8,118,428,931	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	1,936,663,496	116,378,240	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	-	-	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	107,691,638	107,691,638	> 1 year
Jumlah	<b>33,510,308,286</b>	<b>13,731,639,894</b>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	9,073,835,392	11,051,847,220	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	19,531,651,224	21,198,811,701	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	10,675,000	-	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	223,479,000	15,715,500	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	1,927,107,295	1,281,802,933	> 1 year
Jumlah	<b>30,766,747,911</b>	<b>33,548,177,354</b>	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>	<b><u>47,279,817,248</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
Dolar Amerika Serikat	8,425,347,705	8,395,819,817	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>25,084,960,561</u>	<u>5,335,820,077</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<b>33,510,308,286</b>	<b>13,731,639,894</b>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	267,658,039	4,257,745,998	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>30,499,089,872</u>	<u>29,290,431,356</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<b>30,766,747,911</b>	<b>33,548,177,354</b>	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>	<b><u>47,279,817,248</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

(In Rupiah)

**14. Trade payables (continued)**

*The details of the aging schedule for trade payables as follows :*

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
Belum jatuh tempo	24,394,434,215	5,389,141,085	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	7,071,518,937	8,118,428,931	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	1,936,663,496	116,378,240	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	-	-	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	107,691,638	107,691,638	> 1 year
Jumlah	<b>33,510,308,286</b>	<b>13,731,639,894</b>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	9,073,835,392	11,051,847,220	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	19,531,651,224	21,198,811,701	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	10,675,000	-	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	223,479,000	15,715,500	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	1,927,107,295	1,281,802,933	> 1 year
Jumlah	<b>30,766,747,911</b>	<b>33,548,177,354</b>	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>	<b><u>47,279,817,248</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

*The details of trade payables based on type of currency, as follows :*

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
Dolar Amerika Serikat	8,425,347,705	8,395,819,817	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>25,084,960,561</u>	<u>5,335,820,077</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<b>33,510,308,286</b>	<b>13,731,639,894</b>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	267,658,039	4,257,745,998	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>30,499,089,872</u>	<u>29,290,431,356</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<b>30,766,747,911</b>	<b>33,548,177,354</b>	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>64,277,056,197</u></b>	<b><u>47,279,817,248</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**15. Utang lain-lain**

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Utang pembelian kendaraan	629,004,957	2,111,681,969	<i>Purchase of vehicles liability</i>
Utang titipan lain-lain	13,959,526,590	306,983,552	<i>Other deposits</i>
Deposit dari pelanggan	17,685,409,820	65,040,559,409	<i>Deposits from customers</i>
Daiwa House-Kadii	-	-	<i>Daiwa House-Kadii</i>
Joint Operation	-	3,505,000,000	<i>Joint Operation</i>
Deposit dari kontraktor	2,254,785,009	145,000,000	<i>Deposits from contractor</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	294,064,872	353,115,437	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b><u>34,822,791,248</u></b>	<b><u>71,462,340,367</u></b>	<b><i>Total other payables</i></b>

**16. Beban masih harus dibayar**

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Terdiri dari :			
Biaya komisi	-	20,018,647,102	<i>Commission expense</i>
Bunga pinjaman	2,360,352,834	509,675,942	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa profesional	630,691,500	9,268,966,926	<i>Professional fee</i>
Biaya prasarana dan lain-lain	328,655,824	246,769,241	<i>Infrastructure expenses and others</i>
<b>Jumlah beban masih harus dibayar</b>	<b><u>3,319,700,158</u></b>	<b><u>30,044,059,211</u></b>	<b><i>Total accrued expenses</i></b>

**17. Uang muka penjualan**

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak ketiga			
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	14,714,040,000	-	<i>PT Yasunli Abadi Utama Plastik</i>
PT Cahaya Kalimas	4,002,000,000	-	<i>PT Cahaya Kalimas</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	3,		

(Dalam Rupiah)

**18. Utang bank dan lembaga keuangan**

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	2015		2014	
		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rupiah	14,084,531,277	14,084,531,277	53,908,539,915	53,908,539,915
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	18,250,000	251,758,750,000	25,550,000	317,842,000,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	7,920,086	98,525,869,840
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	85,800,000	<u>1,183,611,000,000</u>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			1,449,454,281,277		470,276,409,755
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(26,282,764,339)</u>		<u>(3,940,848,833)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,423,171,516,938		466,335,560,922
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>236,184,021,277</u>		<u>232,742,755,053</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u>1,186,987,495,661</u>		<u>233,592,805,869</u>

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

**Pinjaman dalam mata uang Rupiah**

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (dapat direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan.

Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah ini telah diubah beberapa kali, yakni dengan Akta No. 25 tanggal 9 Desember 2010, Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2011, Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2012, Akta No. 80 tanggal 19 Juli 2012 dan surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0171/SYR/06/2014 tanggal 20 Juni 2014, menjadi sebagai berikut : jumlah fasilitas Rp 128.800.000.000, jatuh tempo pada 5 Agustus 2016 dan tingkat bunga sebesar 9,25%.

(In Rupiah)

**18. Bank loans and financial institution**

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	2015		2014	
		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rupiah	14,084,531,277	14,084,531,277	53,908,539,915	53,908,539,915
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	18,250,000	251,758,750,000	25,550,000	317,842,000,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	7,920,086	98,525,869,840
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	85,800,000	<u>1,183,611,000,000</u>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			1,449,454,281,277		470,276,409,755
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(26,282,764,339)</u>		<u>(3,940,848,833)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,423,171,516,938		466,335,560,922
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>236,184,021,277</u>		<u>232,742,755,053</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u>1,186,987,495,661</u>		<u>233,592,805,869</u>

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

**Loan in Rupiah currency**

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai based on principle Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing Facility with maximum facility amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months.

The Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai has been amended several time, namely with Deed No. 25 dated 9 December 2010, Deed No. 8 dated 1 August 2011, Deed No. 79 dated 19 July 2012, Deed No. 80 dated 19 July 2012 and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0171/SYR/06/2014 dated 20 June 2014, become as follows : total facility amounting to Rp 128,800,000,000, maturity on 5 August 2016 and interest rate of 9.25%.

(In Rupiah)

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 083/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

**Pinjaman dalam mata uang Dollar**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 97 tanggal 25 April 2013, dibuat di hadapan Yualita Widayadhari, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Investasi Ekspor yang danaanya digunakan oleh PT Bekasi Surya Pratama ("BSP") untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri MM2100 dengan plafond sebesar USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 081/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 39.824.018.605 dan USD 7.300.000 (2015) dan Rp 48.064.680.771 dan US\$ 7.300.000 (2014).

Beban margin pembiayaan sebesar Rp 25.319.205.012 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 3.585.671.557 dan USD 1.433.237) (2015) dan Rp 30.230.944.843 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 8.746.667.857 dan USD 1.845.197) (2014).

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

Based on Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 083/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

**Loan in Dollar currency**

Based on Notarial Deed of Export Investment Financing Agreement based on Bai Al Murabahah Principle No. 97 dated 25 April 2013, by Yualita Widayadhi, SH., Notary in Jakarta, which the Company obtained Export Investment Financing facility with maximum facility amounting to US\$ 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable each 3 monthly) with loan term of payment 60 months.

Based on Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 081/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Loan principal payment amounting to Rp 39,824,018,605 and USD 7,300,000 (2015) and Rp 48,064,680,771 and US\$ 7,300,000 (2014).

Financing margin amounting to Rp 25,319,205,012 (payment in original currency : Rp 3,585,671,557 and USD 1,433,237) (2015) and Rp 30,230,944,843 (payment in original currency : Rp 8,746,667,857 and USD 1,845,197) (2014).

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Akta Pinjaman Kredit No. 47 tanggal 5 Juli 2012 dan perubahan pertama terhadap perjanjian kredit No. 58 tanggal 13 Agustus 2012 antara PT Bank ICBC Indonesia dan Perusahaan, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan belanja modal dengan jumlah komitmen Rp 60.000.000.000, suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 60 bulan mulai dari tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2017. Agunan berupa asset sertifikat HGB nomor : 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 dengan jumlah luas 229.693 m<sup>2</sup> berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank ICBC Indonesia merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. 041/CBIII/ICBC/II/2014 tanggal 4 Februari 2014, PT Bank ICBC Indonesia telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga meningkat sebesar 1% efektif sejak Februari 2014, oleh karena itu tingkat suku bunga terbaru adalah 12%.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.855.611.111.

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. 169/CBIII/ICBC/V/2014 tanggal 14 Mei 2014, mengkonfirmasi bahwa Perusahaan telah membayar lunas pinjaman pada 14 Mei 2014.

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.*

*The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.*

*There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.*

**PT Bank ICBC Indonesia**

*Based on Notarial Deed of Credit Facility Agreement No. 47 dated 5 July 2012 and the first amendment of the credit facility agreement No. 58 dated 13 August 2012, between PT Bank ICBC Indonesia and the Company, made before Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained credit facility for financing capital expenditure amounting to Rp 60,000,000,000, interest rate 10% per year, loan term 60 months from 26 September 2012 until 26 September 2017. The collateral are land certificates of HGB number : 210, 34, 36, 37, 111, 120, and 135 with sum of 229,693 sq.m area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank ICBC Indonesia is a third party.*

*Based on letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 041/CBIII/ICBC/II/2014 dated 4 February 2014, PT Bank ICBC Indonesia adjusted the interest rate by increasing is 1% effectively since February 2014, therefore the new interest rate is 12%.*

*Interest expense for the year ended 31 December 2015 and 2014 are Rp Nil and Rp 1,855,611,111, respectively.*

*Based on letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 169/CBIII/ICBC/V/2014 dated 14 May 2014, confirmed that the Company has paid all of its outstanding loan on 14 May 2014.*

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. 046-050/ICBC-CMD/V/2014 tanggal 14 Mei 2014, setifikat tanah dengan HGB No. 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Bekasi sudah tidak lagi menjadi jaminan untuk fasilitas kredit tersebut.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dari Rismalena Kasri SH, Notaris di Jakarta No. 3 tanggal 12 Mei 2014 dan No. 37 tanggal 23 Juni 2014, di mana Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 12 April 2015. Bunga fasilitas ini adalah satu atau tiga bulan LIBOR ditambah 4,75% per tahun. Jaminan tersebut adalah sertifikat tanah HGB nomor: 210, 34, 37, 135, 36, 111 dan 120 dengan jumlah luas 229.693 m<sup>2</sup> terletak di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank QNB Kesawan Tbk adalah pihak ketiga.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar USD 12.073.936.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 069/Srt(U)-CAS/III/2015 tertanggal 26 Maret 2015, Sertifikat HGB No. 111, 120, 34, 36, 37, 135 atas nama Perusahaan berlokasi di Bekasi tidak lagi menjadi jaminan atas fasilitas kredit.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.771.927.478 (jumlah pembayaran dalam mata uang USD 214.277) dan Rp 2.261.274.020 (jumlah pembayaran dalam mata uang USD 186.555).

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 98.525.869.840 (USD 7.920.086).

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia (continued)**

*Based on letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 046-050/ICBC-CMD/V/2014 dated 14 May 2014, land certificates of HGB No. 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 on behalf of the Company located in Bekasi are no longer becoming collaterals for the credit facility.*

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

*Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Rismalena Kasri S.H., Notary in Jakarta No. 3 dated 12 May 2014 and No. 37 dated 23 June 2014, by in which the Group obtained Working Capital facility with maximum amount of USD 20,000,000, with the term up to 12 April 2015. The facility interest is one or three months LIBOR plus 4.75% per year. The collateral are land certificates of HGB number : 210, 34, 37, 135, 36, 111 and 120 with sum of 229,693 sq.m area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank QNB Kesawan Tbk is a third party.*

*On February 2015, the Company has received loan amounting USD 12,073,936.*

*The loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk has been fully repaid by the Company on 20 March 2015 .*

*Based on letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 069/Srt(U)-CAS/III/2015 dated 26 March 2015, land certificates of HGB No. 111, 120, 34, 36, 37, 135 on behalf of the Company located in Bekasi are no longer becoming collaterals for the credit facility.*

*Interest expense for the year ended 31 December 2015 and 2014 are Rp 2,771,927,478 (interest payment in USD 214,277) and Rp 2,261,274,020 (interest payment in USD 186,555), respectively.*

*Balance as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp Nil and Rp 98,525,869,840 (USD 7,920,086), respectively.*

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 100.000.000 (yang terdiri USD 45.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 30.000.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta) dan fasilitas tersebut dapat ditingkatkan sampai dengan USD 30.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pelunasan hutang yang telah ada sampai dengan USD 20.000.000, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Jangka waktu pinjaman adalah enam puluh bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri). Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, gadai saham atas 60% saham Perusahaan di Entitas Anak, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 693.383 m<sup>2</sup> yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 515, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, No. 540 sampai dengan 543 dan No. 60, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299, dan No. 305. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited adalah pihak ketiga.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan taat kepada persyaratan pinjaman bank.

Perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan surat amandemen tertanggal 17 Maret 2015, disetujui perubahan atas klausul kewajiban pelunasan karena penerbitan instrumen ekuitas atau sejenisnya.

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Syndicated Loan**

*Based on credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, the Group received a credit facility amounting to USD 100,000,000 (consists of USD 45,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 30,000,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch) and the facility can be increased up to USD 30,000,000. The purpose of the facility are to refinance of up to USD 20,000,000 of existing loan, the reimbursement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.*

*The period of the loan is sixty months from first utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender). The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, pledge over 60% of shares in Subsidiaries, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 693,393 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 463, No. 466 up to 469, No. 492 up to 515, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited are a third party.*

*The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.*

*The agreement has been amended once with letter of amendment dated 17 March 2015 where it was agreed for the changes on the clause regarding mandatory prepayment from equity or similar issuance.*

(Dalam Rupiah)

**18. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 88.000.000 yang terdiri dari USD 39.600.000 dari Indonesia Eximbank, USD 26.400.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 22.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta dan telah dibayar sebesar USD 2.200.000.

Berdasarkan konfirmasi peningkatan tertanggal 14 April 2015 dari Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore, atas perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, maka disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch senilai USD 30.000.000 mulai berlaku tanggal 14 April 2015.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 63.176.066.497 (jumlah dalam mata uang asal : USD 4.544.140) dan Rp Nihil.

**19. Utang pihak berelasi**

Terdiri dari :

31 Desember/ December	2015	2014
-----------------------	------	------

Dalam Rupiah :

PT Jatiwangi Utama

<b>6.913.441.332</b>	<b>6.913.441.332</b>	PT Jatiwangi Utama
----------------------	----------------------	--------------------

**20. Liabilitas imbalan kerja**

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuaris mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

(In Rupiah)

**18. Bank loans and financial institution (continued)**

**Syndicated Loan (continued)**

*On 20 March 2015, the Company drawdown the loan amounted USD 88,000,000 which consists of USD 39,600,000 from Indonesia Eximbank, USD 26,400,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 22,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and has been paid amounting USD 2,200,000.*

*Based on increase confirmation dated 14 April 2015 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch, on the credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, it is agreed the increase of facility amounting USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch effective 14 April 2015.*

*Interest expense for years ended 31 December 2015 and 2014 are Rp 63,176,066,497 (amount in original currency : USD 4,544,140) and Rp Nil.*

**19. Amounts due to related parties**

Consist of :

31 Desember/ December	2015	2014
-----------------------	------	------

In Rupiah :

<b>6.913.441.332</b>	<b>6.913.441.332</b>	PT Jatiwangi Utama
----------------------	----------------------	--------------------

**20. Employee benefits obligation**

*Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 using independent actuarial valuation reports PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".*

(Dalam Rupiah)

**20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

	31 Desember/ December 2015	2014	
Biaya jasa kini	1,467,255,787	1,429,211,621	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	796,793,644	662,633,565	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	107,368,723	<i>Past service cost</i>
Rugi/(laba) aktuaria	-	(1,405,605)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,264,049,431</b>	<b>2,197,808,304</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	31 Desember/ December 2015	2014	
Nilai kini liabilitas	10,021,715,116	9,959,920,555	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pembiayaan	10,021,715,116	9,959,920,555	<i>Status of financing</i>
Biaya jasa lalu	-	(484,382,699)	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	501,391,929	<i>Unrecognized actuarial (gain)/loss</i>
<b>Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>9,976,929,785</b>	<b>Total liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2015	2014	
Saldo awal	9,976,929,785	7,779,121,481	<i>Beginning of balance</i>
Beban tahun berjalan	2,264,049,431	2,197,808,304	<i>Current year's expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	(2,219,264,100)	-	<i>Actuarial gain</i>
<b>Penyisihan pada akhir tahun</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>9,976,929,785</b>	<b>Provision at end of year</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2015	2014	
Tingkat diskonto	9%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year	<i>Retirement age</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

(In Rupiah)

**20. Employee benefits obligation (continued)**

*Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :*

	31 Desember/ December 2015	2014
--	-------------------------------	------

Biaya jasa kini	1,467,255,787	1,429,211,621	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	796,793,644	662,633,565	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	107,368,723	<i>Past service cost</i>
Rugi/(laba) aktuaria	-	(1,405,605)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,264,049,431</b>	<b>2,197,808,304</b>	<b>Total</b>

*Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position :*

	31 Desember/ December 2015	2014
--	-------------------------------	------

Nilai kini liabilitas	10,021,715,116	9,959,920,555	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pembiayaan	10,021,715,116	9,959,920,555	<i>Status of financing</i>
Biaya jasa lalu	-	(484,382,699)	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	501,391,929	<i>Unrecognized actuarial (gain)/loss</i>
<b>Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>9,976,929,785</b>	<b>Total liabilities recognized in the statement of financial position</b>

*The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :*

	31 Desember/ December 2015	2014
--	-------------------------------	------

Saldo awal	9,976,929,785	7,779,121,481	<i>Beginning of balance</i>
Beban tahun berjalan	2,264,049,431	2,197,808,304	<i>Current year's expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	(2,219,264,100)	-	<i>Actuarial gain</i>
<b>Penyisihan pada akhir tahun</b>	<b>10,021,715,116</b>	<b>9,976,929,785</b>	<b>Provision at end of year</b>

*Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :*

	31 Desember/ December 2015	2014
--	-------------------------------	------

Tingkat diskonto	9%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year	<i>Retirement age</i>

*The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the year ended 31 December 2015 are as follows :*

(Dalam Rupiah)

**20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)

<i>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</i>	<i>Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>
--	---	--

Bunga diskonto Tingkat pertumbuhan gaji 1% 1% (459,707,867) 523,869,851 Discount rate 526,179,965 (469,281,439) Salary growth rate

*In 2014, the Group used the corridor approach in measuring actuarial gains and losses. Effective from 1 January 2015, the Group has been adopting SFAS No.24 (Revised 2013), Employee Benefits. These changes do not have any material effect on the consolidated financial statements of the prior period so that the Company does not restate prior period consolidated financial statements.*

**21. Modal saham**

	31 Desember/ December 2015	2014
--	-------------------------------	------

Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800

## 21. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari *convertible bond* ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

### 21. Share capital (continued)

*Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :*

- a. *The transfer of 65,800,000 shares with anominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- b. *Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.*

*The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of :*

- a. *Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and*
- b. *Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agree to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.*

## 21. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

### Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

## 21. Share capital (continued)

*Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.*

*Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :*

- a. *The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 par value.*
- b. *To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- c. *Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- d. *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

*The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.*

### Initial Public Offering

*On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 did not been converted into share capital is as much as 188,850 warrants, and can not be traded caused by has already expired in period of execution of warrant.*

*The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.*

(Dalam Rupiah)

**21. Modal saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.80	403,195,675,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9,647,311,150</b>	<b>100.00</b>	<b>964,731,115,000</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,626,419,500	47.96	462,641,950,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,047,292,800	41.97	404,729,280,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9,645,462,300</b>	<b>100.00</b>	<b>964,546,230,000</b>

**22. Tambahan modal disetor - bersih**

**22. Other paid in capital - net**

	31 Desember/ December	
	2015	2014
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,076,499,505
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593
<b>Jumlah tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>198,220,075,098</b>	<b>198,035,190,098</b>
		<b>Total other paid in capital - net</b>

(In Rupiah)

**21. Share capital (continued)**

The following composition of stockholders as of 31 December 2015 are as follows :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.80	403,195,675,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9,647,311,150</b>	<b>100.00</b>	<b>964,731,115,000</b>

The following composition of stockholders as of 31 December 2014 are as follows :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,626,419,500	47.96	462,641,950,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,047,292,800	41.97	404,729,280,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9,645,462,300</b>	<b>100.00</b>	<b>964,546,230,000</b>

(Dalam Rupiah)

**22. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)**

**a. Agio saham - bersih**

(In Rupiah)

**22. Other paid in capital - net (continued)**

**a. Shares premium- net**

	31 Desember/ December	
	2015	2014
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	88,231,115,000	88,046,230,000
Agio saham	211,781,115,000	211,596,230,000
iii. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)
<b>Agio saham – bersih</b>	<b>197,261,384,505</b>	<b>197,076,499,505</b>

- i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300,050,000,000 untuk penerbitan 1,765,000,000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.
- ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882,500,000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.
- iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

**b. Restrukturisasi entitas sepengendali**

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

**b. Restructuring of entities under common control**

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

(Dalam Rupiah)

### 23. Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

PT Bekasi Matra Industrial Estate  
PT Bekasi Surya Pratama  
PT Best Sinar Nusantara

	31 Desember/ December		
	2015	2014	
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak		Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries	
PT Bekasi Matra Industrial Estate	189,561,812	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	1,852,613,405	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	122,759,900	0.50	PT Best Sinar Nusantara
<b>2,164,935,117</b>		<b>1,727,737,461</b>	

Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif bersih Entitas Anak

PT Bekasi Matra Industrial Estate  
PT Bekasi Surya Pratama  
PT Best Sinar Nusantara

	Noncontrolling interest in net comprehensive income of Subsidiaries			
	PT Bekasi Matra Industrial Estate			
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Bekasi Matra Industrial Estate	15,618,041	0.01	11,145,636	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	298,819,716	0.50	382,033,109	0.50
PT Best Sinar Nusantara	(2,240,101)	0.50	-	-
<b>312,197,656</b>		<b>393,178,745</b>		

### 24. Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 10 Juni 2015 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 21.995.869.422 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2015.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 30 April 2014 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 22.000.000.000. Perusahaan telah membayar dividen kepada para pemegang saham termasuk dividen waran seri 1, realisasi pembayaran dividen sebesar Rp 21.954.801.264 pada tanggal 6 Juni 2014 dan 9 Juni 2014.

### 25. Saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2013, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 164.598.992.719 dari laba ditahan tahun 2012 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

(In Rupiah)

### 23. Noncontrolling interests

Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial Estate

PT Bekasi Surya Pratama

PT Best Sinar Nusantara

### 24. Dividend distributed

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 10 June 2015, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 21,995,869,422 and the Company has paid a cash dividend in July 2015.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 10 dated 30 April 2014, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 22,000,000,000. The Company has paid dividend to the shareholders including dividend warrants series 1, the actual dividend payment amounting Rp 21,954,801,264 on 6 June 2014 and 9 June 2014.

### 25. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 44 dated 31 May 2013, which was covered by Notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., the shareholders approved to allocate Rp 164,598,992,719 from 2012 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

(Dalam Rupiah)

### 25. Saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 10 Juni 2015, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan tahun 2014 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### 26. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

### 25. Retained earning (continued)

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 10 June 2015, which was covered by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 1,000,000,000 from 2014 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

### 26. Revenue

Details of revenue are as follows :

	31 Desember/ December	
	2015	2014
Penjualan tanah	593,730,606,836	766,221,246,161
Pendapatan maintenance fee, service charges, air dan sewa	73,217,068,754	57,564,212,073
Pendapatan restoran Jepang	5,643,997,933	7,409,063,621
Pendapatan coffee shop	2,062,656,983	2,201,097,078
Pendapatan golf	1,123,667,500	1,299,830,000
Pendapatan lain-lain	11,202,992,150	4,941,883,602
<b>Jumlah</b>	<b>686,980,990,156</b>	<b>839,637,332,535</b>
Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :		Total

	31 Desember/ December	
	2015	2014
PT Inabata Indonesia	113,745,320,000	- PT Inabata Indonesia
PT Central Saint Gobain	80,269,650,000	- PT Central Saint Gobain
Sekurit Indonesia	79,716,000,000	- Sekurit Indonesia
PT Supernova Flexible Packaging	73,710,400,000	- PT Supernova Flexible Packaging
PT Subang Horison Properti	- 205,555,680,000	- PT Subang Horison Properti
Daiwa House Industry Co. Ltd.	- 102,000,000,000	- Daiwa House Industry Co. Ltd.
PT Ultra Jaya Milk Industry	- 101,193,120,000	- PT Ultra Jaya Milk Industry
PT Astra Otoparts		- PT Denso Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>347,441,370,000</b>	<b>408,748,800,000</b>
Total		

Pada bulan September 2014, Perusahaan telah menjual tanah kepada Daiwa House Industry Co. Ltd. ("Daiwa") dengan luas area sebesar 95.000 m<sup>2</sup> dan harga jual sebesar Rp 205.555.680.000 berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 15 Januari 2014 (lihat Catatan 38d dan 38e).

In September 2014, the Company sold land to Daiwa House Industry Co. Ltd. ("Daiwa") with a total area of 95,000 sq.m and selling price of Rp 205,555,680,000 is based on the Memorandum of Understanding dated 15 January 2014 (see Notes 38d and 38e).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Pendapatan (lanjutan)**

**26. Revenue (continued)**

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :  
Details of revenue from related parties are as follows :

	31 Desember/ December		
	2015	2014	
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
PT Daiwa Manunggal Logistik			
Properti	865,680,000	23	-
PT Fumira	838,843,200	22	694,696,600
PT Argo Pantes Tbk	803,022,000	21	854,586,000
PT Mega Manunggal Property	626,735,406	17	16,513,835,285
PT Bisma Narendra	441,689,859	12	498,290,688
BUT Daiwa House			
Industry Co. Ltd	114,000,000	3	177,500,000
PT Bekasi Fajar Citarasa	39,860,000	2	38,725,000
PT Fajar Medika	7,998,000	-	6,220,000
PT Megalopolis Manunggal			
Industrial Development	1,000,000	-	-
Daiwa House			
Industry Co. Ltd.			
<b>Jumlah</b>	<b>3,738,828,465</b>	<b>100</b>	<b>224,401,093,573</b>

**27. Beban pokok pendapatan**

**27. Cost of revenue**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :  
Details of cost of revenue are as follows :

	31 Desember/ December	
	2015	2014
Penjualan tanah	152,718,831,690	218,819,915,098
Maintenance fee, air dan sewa	45,251,581,337	36,451,681,101
Golf	24,827,511	33,380,179
Coffee shop	946,723,075	1,004,763,439
Restoran Jepang	2,397,781,126	3,426,710,469
<b>Jumlah</b>	<b>201,339,744,739</b>	<b>259,736,450,286</b>

Tidak ada pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no any individual suppliers third parties that exceeded 10% of total revenue.

Rincian pemasok dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of suppliers from the related parties are as follows :

	31 Desember/ December	
	2015	2014
PT Megalopolis Manunggal		
Industrial Development	31,786,880,794	27,587,694,560

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Beban penjualan**

**28. Selling expenses**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

Details of selling expenses are as follows :

	31 Desember/ December	
	2015	2014
Komisi	1,796,963,947	30,495,349,715
Promosi	963,011,029	1,394,784,431
Lain-lain	-	20,171,360
<b>Jumlah</b>	<b>2,759,974,976</b>	<b>31,910,305,506</b>

**29. Beban umum dan administrasi**

**29. General and administrative expenses**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Details of general and administrative expenses are as follows :

	31 Desember/ December	
	2015	2014
Gaji (biaya karyawan)	46,672,633,341	40,768,435,976
Konsultan dan akuntan	10,296,256,721	9,328,633,562
Penyusutan	6,273,941,763	5,801,211,162
Sewa	3,255,623,648	1,874,508,816
PBB dan iuran lainnya	2,510,831,045	1,683,579,034
Kendaraan	2,434,429,183	1,581,862,862
Penyisihan imbalan pascakerja		
karyawan	2,264,049,431	2,197,808,304
Pemeliharaan	1,969,026,741	499,875,915
Perjalanan dinas	1,240,405,960	1,485,462,779
Listrik	1,023,376,410	889,817,329
Representasi dan jamuan	734,763,283	3,140,638,854
Alat-alat kantor	594,458,101	165,065,450
Komunikasi	586,705,872	593,916,220
Kebersihan dan keamanan	428,096,248	507,196,321
Perijinan dan akte	397,315,200	2,547,429,344
Pajak	371,404,653	3,008,940
Asuransi	126,770,863	567,010,511
Iuran jamsostek		
yang ditanggung perusahaan	6,493,500	171,232,000
Cetakan/ foto copy	-	177,469,045
Lain-lain (di bawah		
Rp 100.000.000)	5,747,292,864	2,009,688,455
<b>Jumlah</b>	<b>86,933,874,827</b>	<b>75,993,850,879</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 30. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

### 30. Finance cost

Details of finance cost are as follows :

	31 Desember/ December	2015	2014
Provisi kredit	973,608,175	600,000,000	Credit provision
Beban margin pembiayaan	25,319,205,012	30,230,944,843	Financing margin expenses
Beban bunga	<u>63,951,826,463</u>	<u>5,779,574,673</u>	Interest expenses
<b>Jumlah biaya keuangan</b>	<b><u>90,244,639,650</u></b>	<b><u>36,610,519,516</u></b>	<b>Total finance cost</b>

### 31. Pendapatan/(beban) lain-lain

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

### 31. Other income/(expenses)

Details of other income/(expenses) are as follows :

	31 Desember/ December	2015	2014
	<i>Interest income from current account</i>		
Bunga jasa giro	1,954,252,033	1,510,298,711	
Bunga deposito	2,364,789,203	1,474,915,851	Interest income from deposit
Selisih kurs - bersih	<u>(69,934,537,469)</u>	<u>(6,473,969,241)</u>	Foreign exchange - net
Beban administrasi bank	(209,406,286)	(673,277,261)	Bank administration expenses
Lain-lain	<u>922,325,503</u>	<u>1,854,076,401</u>	Others
<b>Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain</b>	<b><u>(64,902,577,016)</u></b>	<b><u>(2,307,955,539)</u></b>	<b>Total other income/expenses</b>

### 32. Laba bersih tahun berjalan per saham

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

### 32. Current year net earnings per share

Basic earnings per share

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.

	31 Desember/ December	2015	2014

#### Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Basic earning per share	2015	2014
	<i>Current year net income attributable to the owner of the parent</i>		
Laba per saham dasar	<u>211,623,760,151</u>	<u>390,959,724,554</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	<u>9,646,995,326</u>	<u>9,635,055,196</u>	Weighted average number of share outstanding
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>21.94</u></b>	<b><u>40.58</u></b>	<b>Basic earnings per share</b>

(Dalam Rupiah)

### 32. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

(In Rupiah)

### 32. Current year net earnings per share (continued)

Diluted earnings per share

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

	31 Desember/ December	2015	2014

#### Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

211,623,760,151

390,959,724,554

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif

9,646,995,326

9,636,366,239

Laba per saham dilusian

21.94

40.57 Diluted earnings per share

### 33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bisma Narendra	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Argo Pantex Tbk	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Shougang Manunggal Roll	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Fumira	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Bekasi Fajar Citarasa	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Mega Manunggal Property	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan dan pembelian/ Revenues and purchases
PT Fajar Medika	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pendapatan/ Revenues
PT Nusa Raya Mitratama	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
PT Alam Sutera Realty Tbk	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
PT Pralon	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases

(Dalam Rupiah)

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)** **33. Related parties balances and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Jatiwangi Utama	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non interest bearing loan</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ Purchases
Daiwa House Industry Co. Ltd.	Pengang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan/ Revenue
Key management personel	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non interest bearing loan</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i>	Pendapatan/ Revenue
PT Rawa Intan	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pendapatan/ Revenue

Hungkang Sutedja merupakan manajemen kunci.

*Hungkang Sutedja represents key management.*

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

*The balance and transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :*

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

a. Trade receivables (see note 6)

	31 Desember/ December	
	2015	2014
PT Argo Pantes Tbk	2,610,565,800	1,689,849,600
PT Bisma Narendra	2,148,156,043	1,486,095,766
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	<u>1,002,186,000</u>	-
	<b><u>5,760,907,843</u></b>	<b><u>3,175,945,366</u></b>

Percentase terhadap jumlah aset

0.12% 0.08% *Percentage from total assets*

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan tanah kavling dan service charges.

*Trade receivables represent receivables from sale of lot of land and service charges.*

b. Piutang pihak berelasi (catatan 13)

b. Due from related parties (see note 13)

	31 Desember/ December	
	2015	2014
Karyawan dan manajemen kunci	<b><u>2,900,000,000</u></b>	<b><u>4,100,000,000</u></b>
Percentase terhadap jumlah aset	0.06%	0.11%

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga.

*Amount due from related parties represent non-interest bearing loan.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

*Management believes that all due from related parties are collectible.*

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)** **33. Related parties balances and transactions (continued)**

c. Utang usaha (catatan 14) **c. Trade payables (see note 14)**

	31 Desember/ December	
	2015	2014
PT Rawa Intan	21,704,540,580	-
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>11,637,218,384</u>	<u>13,107,457,159</u>
	<b><u>33,341,758,964</u></b>	<b><u>13,107,457,159</u></b>

Percentase terhadap jumlah liabilitas

Uang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih pengolahan air kotor dan pembelian tanah.

d. Beban masih harus dibayar (catatan 16)

d. Accrued expenses (note 16)

	31 Desember/ December	
	2015	2014
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	630,691,500	<u>2,555,731,363</u>
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0.04%	0.32%
	<i>Acrued expenses represent payable from transaction to manage and supervise the Subsidiary's industrial area development projects.</i>	

e. Utang pihak berelasi (catatan 19)

e. Due to related parties (see note 19)

	31 Desember/ December	
	2015	2014
PT Jatiwangi Utama	<b><u>6,913,441,332</u></b>	<b><u>6,913,441,332</u></b>
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0.44%	0.90%
	<i>Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.</i>	

(Dalam Rupiah)

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

f. Pendapatan (catatan 26)

	31 Desember/ December	2015	2014
--	-----------------------	------	------

Jumlah pendapatan **3,738,828,465** **224,401,093,573** Total revenue

Persentase terhadap jumlah pendapatan **0.54%** **25.99%** Percentage from total revenue

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan service charges.

g. Beban pokok pendapatan (catatan 27)

	31 Desember/ December	2015	2014
--	-----------------------	------	------

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development **31,786,880,794** **27,587,694,560** PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan **15.79%** **10.36%** Percentage from total cost of revenue

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas maintenance fee, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

h. Pembelian tanah (catatan 7)

	31 Desember/ December	2015	2014
--	-----------------------	------	------

PT Rawa Intan **279,265,000,000** - PT Rawa Intan

Persentase terhadap jumlah pembelian tanah **45.92%** - Percentage from total of land purchase

**34. Instrumen keuangan**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup :

(In Rupiah)

**33. Related parties balances and transactions (continued)**

f. Revenue (see note 26)

	31 Desember/ December	2015	2014
--	-----------------------	------	------

Jumlah pendapatan **3,738,828,465** **224,401,093,573** Total revenue

Persentase terhadap jumlah pendapatan **0.54%** **25.99%** Percentage from total revenue

Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

g. Cost of revenue (see note 27)

	31 Desember/ December	2015	2014
--	-----------------------	------	------

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development **31,786,880,794** **27,587,694,560** PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan **15.79%** **10.36%** Percentage from total cost of revenue

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

h. Land purchase (see note 7)

	31 Desember/ December	2015	2014
--	-----------------------	------	------

PT Rawa Intan **279,265,000,000** - PT Rawa Intan

Persentase terhadap jumlah pembelian tanah **45.92%** - Percentage from total of land purchase

**34. Financial instruments**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember/ December 2015  
Pengukuran nilai wajar menggunakan :/  
Fair value measurement using :

	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ Quoted prices	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs
--	--	--	--

Aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang :

Kas dan setara kas	378,227,520,732	378,227,520,732	-
Piutang usaha	105,318,011,498	-	105,318,011,498
Piutang lain-lain	709,911,757	-	709,911,757
Piutang pihak berelasi	2,900,000,000	-	2,900,000,000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>487,155,443,987</b>	<b>378,227,520,732</b>	-
	<b>108,927,923,255</b>	<b>108,927,923,255</b>	<b>Total financial assets</b>

(Dalam Rupiah)

**34. Instrumen keuangan (lanjutan)**

(In Rupiah)

**34. Financial instruments (continued)**

	31 Desember/ December 2015			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan :/ Fair value measurement using :			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ Quoted prices	Nilai tercatat/ Carrying values	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :

Utang bank dan lembaga pembiayaan	1,423,171,516,938	-	-	1,423,171,516,938
Utang usaha	64,277,056,197	-	-	64,277,056,197
Utang lain-lain	34,822,791,248	-	-	34,822,791,248
Beban masih harus dibayar	3,319,700,158	-	-	3,319,700,158
Uang jaminan	752,799,047	-	-	752,799,047
Utang pihak berelasi	6,913,441,332	-	-	6,913,441,332
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1,533,257,304,920</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,533,257,304,920</b>

**Financial liabilities**

**Financial liabilities at amortized cost :**

Bank loans and financial institution	1,423,171,516,938
Trade payables	64,277,056,197
Other payables	34,822,791,248
Accruals expenses	3,319,700,158
Security deposits	752,799,047
Due to related parties	6,913,441,332
<b>Total financial liabilities</b>	<b>1,533,257,304,920</b>

	31 Desember/ December 2014			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan :/ Fair value measurement using :			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ Quoted prices	Nilai tercatat/ Carrying values	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs

**Aset keuangan**

Pinjaman yang diberikan dan piutang :

Kas dan setara kas	318,129,734,520	318,129,734,520	-	-


</tbl\_r

(Dalam Rupiah)

#### 34. Instrumen keuangan (lanjutan)

Level 1 adalah pengukuran nilai wajar dengan menggunakan harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

Pasar aktif adalah pasar dimana transaksi atas aset atau liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Level 2 adalah pengukuran nilai wajar dengan menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input yang dapat diobservasi adalah input yang dapat dikembangkan menggunakan data pasar, seperti informasi yang tersedia untuk publik mengenai peristiwa atau transaksi aktual, dan yang menceminkan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas.

Level 3 adalah pengukuran nilai wajar dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Input yang tidak dapat diobservasi adalah input ketika data pasar tidak tersedia dan yang dikembangkan dengan menggunakan informasi terbaik yang tersedia mengenai asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas.

#### 35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

Aset/ Assets	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	31 Desember/ December		31 Desember/ December	
	2015	2014	2015	2014
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	18,096,131	19,916,098	249,636,130,302	247,756,265,149
Piutang usaha/ Trade receivables	1,122,525	2,872,309	15,485,227,081	35,731,521,438
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	19,218,656	22,788,407	265,121,357,063	283,487,786,587

#### Liabilitas/ Liabilities

Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loan and financial institution	(104,050,000)	(33,470,000)	(1,435,369,750,000)	(416,366,800,000)
Utang usaha/ Trade payables	(630,156)	(1,017,168)	(8,693,005,744)	(12,653,569,920)
Utang lain-lain/ Other payable	(1,048,116)	(5,170,805)	(14,458,760,220)	(64,324,811,836)
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	-	(2,148,865)	-	(26,731,880,600)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	(105,728,272)	(41,806,838)	(1,458,521,515,964)	(520,077,062,356)
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net</b>	<b>(86,509,616)</b>	<b>(19,018,431)</b>	<b>(1,193,400,158,901)</b>	<b>(236,589,275,769)</b>

(In Rupiah)

#### 34. Financial instruments (continued)

*Level 1 are the fair value measurement that use the quoted market price in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*

*Active market is the market where the transaction on an asset or liability occur with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*Level 2 are the fair value measurement that use the inputs other than quoted market prices included within Level 1 that are observable from the asset or liability, either directly or indirectly.*

*Observable inputs are input derived from market data, such as information provided to the public about actual events or transactions, and that reflect the assumptions would be used by market participants when determining the price of an asset or liability.*

*Level 3 are the fair value measurement that use the unobservable inputs for asset or liability.*

*Unobservable inputs are inputs where market data are not available and develops using the best information available regarding the assumptions that will be used by market participation to determined the price of assets or liability.*

#### 35. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

Aset/ Assets	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	31 Desember/ December		31 Desember/ December	
	2015	2014	2015	2014
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	18,096,131	19,916,098	249,636,130,302	247,756,265,149
Piutang usaha/ Trade receivables	1,122,525	2,872,309	15,485,227,081	35,731,521,438
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	19,218,656	22,788,407	265,121,357,063	283,487,786,587

Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loan and financial institution	(104,050,000)	(33,470,000)	(1,435,369,750,000)	(416,366,800,000)
Utang usaha/ Trade payables	(630,156)	(1,017,168)	(8,693,005,744)	(12,653,569,920)
Utang lain-lain/ Other payable	(1,048,116)	(5,170,805)	(14,458,760,220)	(64,324,811,836)
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	-	(2,148,865)	-	(26,731,880,600)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	(105,728,272)	(41,806,838)	(1,458,521,515,964)	(520,077,062,356)
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net</b>	<b>(86,509,616)</b>	<b>(19,018,431)</b>	<b>(1,193,400,158,901)</b>	<b>(236,589,275,769)</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

#### 35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>31 Desember/ December</u>		<u>Type of foreign currencies</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,795	Rp 12,440	US Dollar (US\$ 1)

#### 36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko

##### Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December</u>		<u>Total equity</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman	1,423,171,516,938	466,335,560,922	<i>Borrowings</i>
Jumlah ekuitas	3,042,155,272,739	2,849,501,198,764	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b>46.78%</b>	<b>16.37%</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

**36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)**

**Manajemen risiko**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Perusahaan memperoleh pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan. (Lihat Catatan 35).

**36. Capital management and risk management (continued)**

**Risk management**

*The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.*

*Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables and due from a related party. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.*

*Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.*

**b. Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which a part of the Group sales made in U.S. Dollars and the Company has obtained loan in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary. (See Note 35).*

(Dalam Rupiah)

**36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

31 Desember/ December 2015						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Interest rate	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 2 <sup>nd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 3 <sup>rd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 <sup>th</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ In the 5 <sup>th</sup> year or more
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>						
Utang bank/ Bank loan						
USD	5.7% - 6%	222,099,500,000	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661
IDR	9.25%	14,084,521,277	-	-	-	14,084,521,277
	5.7 - 9.25%	236,184,021,277	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661
						1,423,171,516,938

31 Desember/ December 2014						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Interest rate	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 2 <sup>nd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 3 <sup>rd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 <sup>th</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ In the 5 <sup>th</sup> year or more
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>						
Utang bank/ Bank loan						
USD	4.98% - 6%	191,997,300,343	90,812,000,000	90,812,000,000	39,172,289,561	-
IDR	9% - 9.25%	40,745,454,710	12,796,516,308	-	-	53,541,971,018
	4.98% - 9.25%	232,742,755,053	103,608,516,308	90,812,000,000	39,172,289,561	-
						466,335,560,922

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

(In Rupiah)

**36. Capital management and risk management (continued)**

**c. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.*

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.*

*For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structures with competitive interest rates.*

*The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :*

31 Desember/ December 2015						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Interest rate	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 2 <sup>nd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 3 <sup>rd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 <sup>th</sup> year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>						
Utang bank/ Bank loan						
USD	5.7% - 6%	222,099,500,000	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661
IDR	9.25%	14,084,521,277	-	-	-	14,084,521,277
	5.7 - 9.25%	236,184,021,277	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661
						1,423,171,516,938

31 Desember/ December 2014						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Interest rate	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 2 <sup>nd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 3 <sup>rd</sup> year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 <sup>th</sup> year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>						
Utang bank/ Bank loan						
USD	4.98% - 6%	191,997,300,343	90,812,000,000	90,812,000,000	39,172,289,561	-
IDR	9% - 9.25%	40,745,454,710	12,796,516,308	-	-	53,541,971,018
	4.98% - 9.25%	232,742,755,053	103,608,516,308	90,812,000,000	39,172,289,561	-
						466,335,560,922

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

(Dalam Rupiah)

**36. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

	31 Desember/ December 2015					
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>In the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ <i>In the 3<sup>rd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ <i>In the 4<sup>th</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ <i>In the 5<sup>th</sup> year or more</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i></b>						
Utang bank dan lembaga pembiayaan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	236,184,021,277	358,670,000,000	399,365,250,000	364,188,000,000	64,764,245,661	1,423,171,516,938
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	64,277,056,197	-	-	-	-	64,277,056,197
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	34,822,791,248	-	-	-	-	34,822,791,248
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	3,319,700,158	-	-	-	-	3,319,700,158
Uang jaminan/ <i>Security deposit</i>	-	752,799,047	-	-	-	752,799,047
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>338,603,568,880</b>	<b>359,422,799,047</b>	<b>399,365,250,000</b>	<b>364,188,000,000</b>	<b>71,677,686,993</b>	<b>1,533,257,304,920</b>
 31 Desember/ December 2014						
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>In the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ <i>In the 3<sup>rd</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ <i>In the 4<sup>th</sup> year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-5 atau lebih/ <i>In the 5<sup>th</sup> year or more</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i></b>						
Utang bank dan lembaga pembiayaan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	232,742,755,053	103,608,516,308	90,812,000,000	39,172,289,561	-	466,335,560,922
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	47,279,817,248	-	-	-	-	47,279,817,248
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	71,462,340,367	-	-	-	-	71,462,340,367
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	30,044,059,211	-	-	-	-	30,044,059,211
Uang jaminan/ <i>Security deposit</i>	-	760,796,130	-	-	-	760,796,130
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>381,528,971,879</b>	<b>104,369,312,438</b>	<b>90,812,000,000</b>	<b>39,172,289,561</b>	<b>6,913,441,332</b>	<b>622,796,015,210</b>

(In Rupiah)

**36. Capital management and risk management (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

*The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.*

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

(Dalam Rupiah)

**37. Informasi segmen**

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

**31 Desember/ December 2015**

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	684,835,319,530	2,145,670,626	686,980,990,156
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	90,244,639,650	-	90,244,639,650
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	6,273,941,762	3,566,450,399	9,840,392,161
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	213,356,689,070	(1,420,779,773)	211,935,909,297
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,358,224,141,991	273,091,297,431	4,631,315,439,422
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,589,160,166,683	-	1,589,160,166,683

**31 Desember/ December 2014**

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	839,637,332,535	-	839,637,332,535
Beban keuangan/ <i>Finance cost</i>	36,010,519,516	-	36,010,519,516
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	5,801,211,162	-	5,801,211,162
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	391,352,903,299	-	391,352,903,299
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	3,652,993,439,542	-	3,652,993,439,542
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	803,492,240,778	-	803,492,240,778

(In Rupiah)

**37. Segment information**

1. Segment information by product and services :

*The Company and Subsidiaries operate in the same activity in Industrial Estate.*

2. Segment measurement on profit/ loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments :

*The Company evaluates performance based on profit/ loss before tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Company.*

*Reportable segments represent offer different products and services.*

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 37. Informasi segmen (lanjutan)

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

31 Desember/ December 2015

### 37. Segment information (continued)

4. *No segment formation by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.*
5. *Information segment based on cash flow :*

Arus kas dari/ *Cash flow from :*  
Aktivitas operasi/ *Operating activity*  
Aktivitas investasi/ *Investing activity*  
Aktivitas pendanaan/ *Financing activity*

Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
42,364,413,455	5,712,121,025	48,058,534,480
(805,948,948,038)	(18,526,606,181)	(824,475,554,219)
<u>836,514,805,951</u>	<u>-</u>	<u>836,514,805,951</u>

**72,912,271,368**    **(12,814,485,156)**    **60,097,786,212**

**Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ *Increase/(decrease) cash and cash equivalent***

31 Desember/ December 2014

Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
488,838,984,808	-	488,838,984,808
(614,145,719,820)	-	(614,145,719,820)
<u>(104,238,150,874)</u>	<u>-</u>	<u>(104,238,150,874)</u>

**(229,544,885,886)**    **-**    **(229,544,885,886)**

### 38. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

#### Related parties :

- a. *Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge for period of 5 years from the date of the Agreement.*

### 38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- b. Berdasarkan *Utility Charge Agreement* (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") menyatakan bahwa MMID akan menyediakan *utility charge service* (jasa pemakaian) untuk para *tenant* Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak 1 April 2014 perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.
- c. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 tertanggal 27 Desember 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") mengenai penunjukkan MMID untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri di Desa Sukasejati untuk area seluas 1.124.787 m<sup>2</sup> termasuk di dalamnya kavling industri seluas 720.187 m<sup>2</sup>. Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada MMID sebesar 6% dari harga jual tanah. Perjanjian ini telah berakhir per tanggal 27 Desember 2015.
- d. Berdasarkan Kesepakatan Perjanjian tanggal 15 Januari 2014 antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co Ltd ("Daiwa") menyebutkan bahwa Daiwa membeli dan perusahaan menjual tanah milik perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, luas tanah yang dijual adalah 250,000 m<sup>2</sup> dengan harga jual USD 180 m<sup>2</sup>. Untuk perjanjian yang lebih mendetail mengenai struktur pembelian tanah akan dibicarakan dikemudian hari berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.
- e. Sehubungan dengan Kesepakatan Perjanjian tanggal 15 Januari 2015 dan berdasarkan surat dari Daiwa House Industry Co Ltd, ("Daiwa") tanggal 12 Februari 2014 kepada Perusahaan, Daiwa meminta kepada Perusahaan untuk mengirim dan menjual tanah milik Perusahaan untuk ventura bersama yang akan dibentuk antara Daiwa dan Perusahaan dengan jadwal dan tahap sebagai berikut :
  - 1) Tahap satu, tanah sekitar 9,5 ha dengan harga pembelian sebesar US\$ 180/m<sup>2</sup> (dengan Rp setara dengan kurs yang berlaku) pada tanggal yang disepakati bersama.
- f. In relation with Memorandum of Understanding dated 15 January 2015 and based on letter from Daiwa House Industry Co. Ltd., ("Daiwa") dated 12 February 2014 to the Company, Daiwa request to the Company to deliver and sell the land owned by the Company to joint venture company that to be set up between Daiwa and the Company in the schedule and phase as follows :
  - 1) Phase one, the land of approximately 9.5 ha with the purchase price of US\$ 180/sqm (with it Rp equivalent at the prevailing exchange rate) on the date that to be mutually agreed.

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- 2) Tahap kedua, tanah sekitar 6,2 ha dengan harga pembelian sebesar US\$ 180/m<sup>2</sup> (dengan Rp setara dengan kurs yang berlaku) pada tanggal yang disepakati bersama.
- 3) Tahap ketiga, tanah sekitar 9,3 ha dengan harga pembelian sebesar US\$ 180/m<sup>2</sup> (dengan Rp setara dengan kurs yang berlaku) pada tanggal yang disepakati bersama.

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m<sup>2</sup> untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Pada saat ini sedang ada pembicaraan mengenai pembaharuan kontrak.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 tertanggal 30 September 2013 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan sepanjang 320 m untuk penempatan jaringan kabel fiber optic, berlaku mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan 29 September 2015.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 76.992.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

- b. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

**38. Significant agreements (continued)**

- 2) *Phase two, the land of approximately 6.2 ha with the purchase price of US\$ 180/sqm (with it Rp equivalent at the prevailing exchange rate) on the date that to be mutually agreed.*
- 3) *Phase three, the land of approximately 9.3 ha with the purchase price of US\$ 180/sqm (with it Rp equivalent at the prevailing exchange rate) on the date that to be mutually agreed.*

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.*

*Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). At this moment, there is discussion about renewal of the contract.*

*Based on Addendum of Lease Agreement for Fiber Optic Cable Network Placements (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 dated 30 September 2013 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 320 sq. m for the placement of fiber optic, effective from 30 September 2013 through 29 September 2015.*

*Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 76,992,000 (excluding VAT).*

- b. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination is agreed in the agreement.*

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- c. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun.

- d. Berdasarkan *Sales Commission Agreement* tanggal 16 September 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) dan Marubeni Corporation mengenai jasa pemasaran dan penjualan kawasan kavling tanah di industri Perusahaan oleh Marubeni Corporation.

Sehubungan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) harus membayar kepada Marubeni Corporation sebesar 3% dari harga penjualan.

- e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 25 Januari 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal ditandatanganinya adendum sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 1 Februari 2014 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 5.192 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2017.

**38. Significant agreements (continued)**

- c. *Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company’s Tenant / Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years.*

- d. *Based on Sales Commission Agreement date 16 September 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) and Marubeni Corporation regarding selling and marketing of the Company’s land plot by Marubeni Corporation.*

*In relation this, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) have to pay to the Marubeni Corporation of 3% of the land sales.*

- e. *Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) regarding the cooperation to utilize of the Company’s land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,226 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.*

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) regarding the cooperation to use of the Company’s land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from 20 August 2013 through 29 January 2015.*

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 1 February 2014 between the Company and PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) regarding the cooperation to use of the Company’s land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 5,192 s.qm, start effectively from 20 January 2014 through 29 January 2017.*

### 38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk (“INDOSAT”) mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- g. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa No. 001/PSG/BFIE/V/2014 tertanggal 13 Mei 2014 antara Perusahaan dan PT Cipta Mortar Utama mengenai sewa gudang yang terletak di Jl. Sumbawa Blok C-7, Kawasan MM2100, Cikarang Barat – Bekasi 17520 dengan luas sebesar 6.875 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 13 Mei 2014 sampai dengan tanggal 12 Mei 2015.

Berdasarkan Addendum perjanjian sewa menyewa tertanggal 6 Januari 2015, masa sewa untuk area seluas :

- a) 2.520 m<sup>2</sup> (Area Depan) masa sewa menjadi 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2016.
- b) 4.355 m<sup>2</sup> (Area Belakang) masa sewa menjadi 15 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2016.

Sehubungan hal tersebut, PT Cipta Mortar Utama telah membayar kepada Perusahaan sebesar USD 495.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai) pada bulan Maret 2015.

### 39. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

### 40. Peristiwa setelah periode pelaporan

- a. PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (pengendalian bersama entitas) telah meningkatkan modal disetor dari Rp 230.000.000.000 menjadi Rp 545.400.000.000, sampai dengan 31 Desember 2015 Perusahaan telah menambah penyertaan modal sebesar Rp 50.568.000.000 (lihat catatan 10).

### 38. Significant agreements (continued)

- f. Network and telecommunication services Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk (“INDOSAT”) in respect of Indosat facility establishment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extent based on mutual agreement between parties.
- g. Leasing Cooperation Agreement No. 001/PSG/BFIE/V/2014 dated 13 May 2014 between the Company and PT Cipta Mortar Utama regarding the leasing of warehouse located in Jl. Sumbawa Blok C-7, Kawasan MM2100, Cikarang Barat – Bekasi 17520 with area to be leased of 6,875 sq.m. This agreement start effectively from 15 May 2014 through 12 May 2015.

*Based on Amendment to lease agreement dated 6 January 2015, lease period for an area of :*

- a) 2,250 sq.m (Front Area) lease period from the date of 1 June 2014 until the date of 31 May 2016.
- b) 4,355 sq.m (Rear Area) lease period from the date of 15 December 2014 until the date of 31 May 2016.

*Regarding this agreement, PT Cipta Mortar Utama has been paid to the Company of USD 495,000 (excluding VAT) on March 2015.*

### 39. Contingency

*Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not significant contingent liabilities that must be reported.*

### 40. Event after the reporting period

- a. PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (jointly controlled entities) have increased paid up capital from Rp 230,000,000,000 become Rp 545,400,000,000, until 31 December 2015 the Company has increased of investment amounting to Rp 50,568,000,000 (see notes 10).

### 40. Peristiwa setelah periode pelaporan (lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

### 41. Reklasifikasi akun

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, beberapa akun-akun tertentu dari laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

		31 Desember /December 2014	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Pendapatan bersih	839,637,332,535	(38,997,631,433)	800,639,701,102
Beban pajak	(41,526,492,433)	38,997,631,433	(2,528,861,000)

Net revenue  
Tax expenses

### 42. Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

1. PSAK No 1, Penyajian Laporan Keuangan Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

### 42. Financial Accounting Standards effective 1 January 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (SFASs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFASs) which will be effective for annual period beginning 1 January 2016, except for Amendment to SFAS No. 1 and IFAS No. 31 which will be effective on 1 January 2017:

1. SFAS No 1, Presentation of Financial Statement Disclosure Initiative
2. SFAS No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. SFAS No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. SFAS No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. SFAS No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. SFAS No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. SFAS No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**42. Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif 1 Januari 2016 dan 2017 (lanjutan)**

8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
10. ISAK No. 30, Pungutan
11. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**42. Financial Accounting Standards effective 1 January 2016 and 2017 (continued)**

8. SFAS No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. SFAS No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
10. IFAS No. 30, Levies
11. IFAS No. 31, Interpretation of Framework of SFAS 13: Investment Properties

*The Group is still evaluating the effects of these SFASs and IFASs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*